



PT. INDO SPRING Tbk.

Member of Indoprime Group



WE BRING
TECHNOLOGY
TO OUR
PRODUCT

ANNUAL REPORT 2021

www.indospring.co.id



Visi

Menjadi produsen leaf spring dan coil spring otomotif yang dapat diandalkan di dalam pasar global dengan produk yang berkualitas tinggi dan dikerjakan oleh manusia yang berkomitmen tinggi.

Misi

1. Mengirimkan produk yang memenuhi kebutuhan dan harapan secara konsisten semua pelanggan kita.
2. Menjalankan program perbaikan berkelanjutan melalui implementasi sistem kualitas.
3. Memberdayakan orang melalui sistem pelatihan, 5S, program Picos dan Gugus Kendali Mutu.
4. Mengejar nilai-nilai tertinggi dalam passion, integrity, commitment dan adaption terhadap pelanggan, pekerja, pemasok dan masyarakat luas kita.
5. Mengejar produktivitas tertinggi melalui orang dan output.
6. Mewujudkan PT. Indospring Tbk sebagai perusahaan ramah lingkungan.

Vision

To be acknowledged as dependable leading manufacturer of automotive leaf and coil spring in global market with highly recognized quality product and accomplished by highly committed people.

Mission

1. To deliver products which consistently meets the needs and expectations of all our customers.
2. To adopt continual improvement program through quality system implementation.
3. To empower people through training system, 5S, Picos program and Quality Control Circle.
4. To achieve highest values in passion, integrity, commitment and adaption towards our customers, employees, vendors and society at large.
5. To achieve highest productivity by people and output.
6. To create PT. Indospring Tbk as a friendly environmental company.



Table of Contents > Daftar isi

VISI & MISI Vision & Mission	i
DAFTAR ISI Table of Contents	ii
INFORMASI PERSEROAN Company Information	iii
PROFIL PERSEROAN Company Profile	01
IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights	04
INFORMASI BAGI INVESTOR Investor Information	05
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA Human Resources Empowerment	07
RIWAYAT HIDUP Autobiography	11
LAPORAN DEWAN KOMISARIS Report on The Board of Commissioners	15
LAPORAN DIREKSI Report on The Board of Directors	18
ANALISA DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN Analysis and General Discussion by Management	24
TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance	32
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility	48
LAPORAN BERKELANJUTAN Sustainability Report	52
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 Responsibility for the 2021 Annual Report	56
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2021 & LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN Consolidated Financial Statements 2021 & Independent Auditor's Report	57



INFORMASI PERSEROAN

Company Information

	NAMA PERUSAHAAN COMPANY NAME	PT. INDOSPRING TBK
	PENDIRIAN FOUNDED	1978
	MODAL DASAR AUTHORIZED CAPITAL	Rp. 900.000.000.000,-
	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH ISSUED AND FULLY PAID-IN CAPITAL	Rp. 656.249.710.000,-
	TANGGAL PENCATATAN DI BURSA LISTING DATE	Saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1990 <i>Company Shares were listed at Indonesia Stock Exchange on 10 August 1990</i>
	KODE SAHAM TICKER CODE	INDS

KANTOR DAN PABRIK 1

OFFICE AND FACTORY 1
Jl. Mayjen Sungkono 10, Desa Segoromadu, P.O. Box 112, Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 398 1135 (Hunting)
Fax : (62-31) 398 1531, 397 3820
E-mail : sales@indospring.co.id
busdev@indospring.co.id
Website : www.indospring.co.id
Corporate Secretary : corsec@indospring.co.id

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES
PT. Indobaja Primamurni
Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan, Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 397 2856 / 57
Fax : (62-31) 397 2858
E-mail : ibpm@indobaja.co.id
Bidang Usaha : Industri pembuatan peralatan dan perkakas perkebunan dan pertanian
Prosentase Kepemilikan : 96,50%
Tahun Operasi Komersial : 2005

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES
PT. Sinar Indra Nusa Jaya
Jl. Mayjen Sungkono No. 1, Desa Segoromadu, Kecamatan Kebomas Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 398 6221 / 77 / (62-31) 397 0926
Fax : (62-31) 398 8884
E-mail : sales@sjj.co.id
Bidang Usaha : Perdagangan suku cadang kendaraan
Prosentase Kepemilikan : 99,00%
Tahun Operasi Komersial : 1999

PABRIK 2 DAN PABRIK 3

FACTORY 2 AND FACTORY 3
Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan, Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 399 0560 / 61 / 62

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES
PT. Indonesia Prima Spring
Jl. Mayjen Sungkono KM 3.1 Desa Prambangan, Kecamatan Kebomas Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 5116 7501 / 502
Bidang Usaha : Industri suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih
Prosentase kepemilikan : 99,90%
Tahun Operasi Komersial : 2015

BURSA EFEK

STOCK EXCHANGE
PT. Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia
Telp : (62-21) 515 0515
Fax : (62-21) 515 0330
Website : www.idx.co.id

KUSTODIAN

CUSTODY
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telp : (62-21) 5299 1099
Fax : (62-21) 5299 1199
Website : www.ksei.co.id

AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT
Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia
Telp : (62-21) 5795 7300
Fax : (62-21) 5795 7301
Website : www.bdo.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

SHARE REGISTRAR
PT. Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250
Telp : (62-21) 2974 5222 / 87 / (62-21) 2974 5298
Fax : (62-21) 2928 9961
E-mail : opr@adimitra-jk.co.id



PROFIL PERSEROAN

Company Profile

PT Indospring Tbk (Perseroan) adalah sebuah perusahaan industri yang memproduksi pegas untuk kendaraan, baik berupa pegas daun maupun pegas keong yang diproduksi dengan proses dingin maupun panas, dengan lisensi dari Mitsubishi Steel Manufacturing, Jepang.

Didirikan pada 5 Mei 1978, memulai produksi, operasi dan pemasaran pegas daun pada bulan Januari 1979 dan pegas keong pada bulan Oktober 1988. Pada bulan Agustus 1990 Perseroan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Tahun 1993 saham bonus sejumlah 22.500.000 lembar dibagikan Perseroan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nominal sama yaitu Rp 1.000,- per lembar.

Pada tanggal 10 Mei 1997, PT. Indospring Tbk telah mengadakan Perjanjian Bantuan Teknik dan Licensi Murata Spring Co. Ltd., Jepang khusus untuk produksi valve spring.

Dengan diperolehnya sertifikat ISO 9001:1994 sejak bulan Februari 1995, ISO 9002:1994 dan QS 9001:1998 sejak bulan Desember 1999, ISO 9001:2008 bulan Juni 2010 dari Lloyd's Register Quality Assurance, BS OHSAS 18001:2007 pada bulan April 2013, ISO 14001:2015 bulan April 2018, ISO/TS 16949:2009 bulan April 2012 di upgrade menjadi IATF 16949:2016 pada bulan April 2018 serta ISO/TS 22163:2017 bulan Desember 2019 dari TÜV SÜD, komitmen Perseroan untuk meningkatkan mutu produktivitas secara konsisten dan kontinyu semakin mantap.

PT Indospring Tbk (The Company) is a manufacturing company manufactures leaf springs and coil springs which are produced by either cold and hot production process, under License of Mitsubishi Steel Manufacturing, Japan.

The Company was established on May 5, 1978. However, initial production, operation and marketing of leaf springs in January, 1979 and coil springs in October, 1988. In August, 1990 the Company entered the stock exchange and listed 15,000,000 of its share at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. In 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of three bonus shares were given for every two shares with the equal nominal of Rp. 1,000.- per share.

On May 10, 1997 PT Indospring Tbk entered into a Know-How Licensing and Technical Assistance Agreement with Murata Spring Co. Ltd., Japan for producing valve springs.

Upon achieving of ISO 9001:1994 in February 1995, ISO 9002:1994 and QS 9001:1998 in December 1999, ISO 9001:2008 in June 2010 from Lloyd's Register Quality Assurance and BS OHSAS 18001:2007 in April 2013, ISO 14001:2015 in April 2018, ISO/TS 16949:2009 in April 2012 upgraded to IATF 16949:2016 in April 2018 also ISO/TS 22163:2017 in December 2019 from TÜV SÜD, assurance the Company has committed to improving quality and productivity consistently and continuously.



Pabrik 2 yang beroperasi pada tahun 2007, mempunyai beberapa keunggulan teknologi yang dapat memproduksi pegas daun tipe Parabolik (Parabolic Springs).

Tahun 2011 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 187.500.000 saham. Setiap pemegang 1 saham berhak atas 5 HMETD untuk membeli 5 saham baru dengan nominal Rp 1.000,- yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520,-.

Tahun 2012 Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 90.000.000 lembar saham yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan rasio 5 lembar saham lama mendapatkan 2 lembar saham bonus dengan nominal Rp. 1.000,- per lembar.

Pabrik 3 beroperasi pada awal tahun 2012 yang bertujuan untuk menambah kapasitas produksi pegas dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar global.

Saat ini kapasitas Perseroan per tahun untuk masing-masing produk sebesar 120.000 ton pegas daun, dimana kurang lebih 47% nya dari produk tersebut adalah untuk pasar ekspor, selain itu Perseroan juga memproduksi 4.800.000 buah pegas keong panas dan 84.000.000 buah pegas keong dingin, 24.000.000 buah valve spring dan 8.400.000 buah wire ring.

Tahun 2013 Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 210.000.000 saham. Setiap pemegang 3 saham berhak atas 2 (dua) HMETD untuk membeli 2 (dua) saham baru dengan nominal Rp 1.000,- yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700,-.

Tahun 2014 Perseroan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 131.250.000 lembar saham yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan rasio 4 (empat) lembar saham lama mendapatkan 1 (satu) lembar saham bonus dengan nominal Rp. 1.000,- per lembar.

Factory 2 has been operated in 2007, has several technology advantage which can produce the type of Parabolic leaf springs (Parabolic Springs).

In 2011 the Company made a Public Offering to the shareholders of the Company the issuance of Rights Issue as much as 187,500,000 shares. Each holder of one share is entitled to 5 pre-emptive rights to buy 5 new shares at Rp 1,000.- par at a price of Rp 1,520.-.

In 2012, the Company increasing its issued and paid-up shares as much as bonus shares 90,000,000, taken from the capitalization of additional paid-in capital by the ratio of old shares 5 get 2 bonus shares with a nominal value of Rp. 1,000.- per share.

Factory 3 operation in early 2012 aims to increase the production capacity of the spring in order to fulfill global market needs.

Currently the Company production capacity per year now is 120,000 tones of leaf springs, where as about 47% from product for export, at the other side the Company also manufactured 4,800,000 pieces of hot coil springs, 84,000,000 pieces of cold coil springs, 24,000,000 valve springs and 8,400,000 pieces of wire ring.

In 2013 the Company made a Limited Public Offering II to the shareholders of the Company the issuance of Rights Issue as much as 210,000,000 shares. Each holder of three shares is entitled to 2 (two) pre-emptive rights to buy 2 (two) new shares at Rp 1.000 par at a price of Rp 1,700.-.

In 2014, the Company increasing its issued and paid-up shares as much as bonus shares 131,250,000, taken from the capitalization of additional paid-in capital by the ratio of old shares 4 (four) get 1 (one) bonus shares with a nominal value of Rp. 1,000.- per share.



PENGHARGAAN / REPUTASI YANG DIPEROLEH PT. INDOSPRING TBK TAHUN 2021

Award / Reputation gained
PT. INDOSPRING TBK in 2021



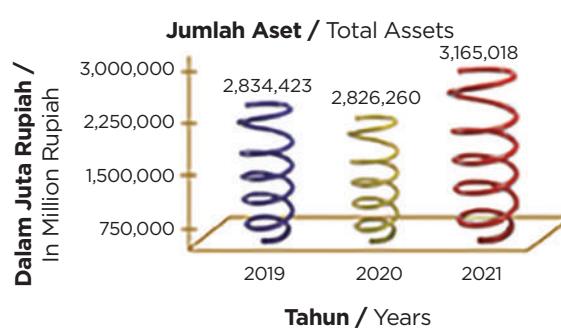
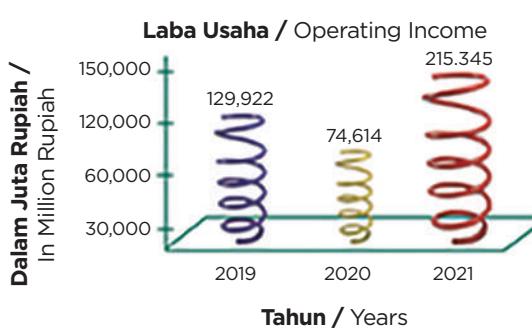
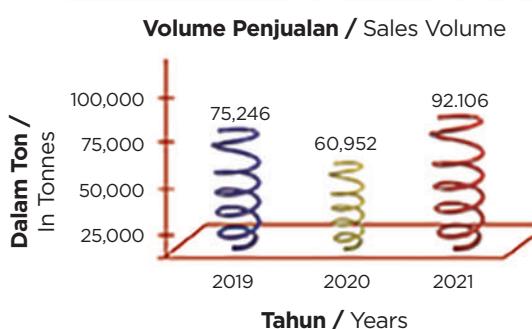
BLUE RATING FROM CORPORATE ENVIRONMENTAL
MANAGEMENT OF THE MINISTRY OF ENVIRONMENT AND
FORESTS (2020-2021)



EXCELEN QUALITY & DELIVERY AWARD



HASIL USAHA (dalam juta rupiah, kecuali laba bersih per saham)	2021	2020	2019	REVENUE FROM SALES (in million rupiah, except for net income per share)
Volume Produksi				Production Volume
Pegas	92.893	60,668	76,973	Spring
Flat Bar	-	-	-	Flat Bar
Non Pegas	83	61	38	Non Spring
Total Produksi (Ton)	92.976	60,729	77,011	Total Production (Tonnes)
Pertumbuhan Volume Produksi (%)	53,1	-21,1	-13,1	Production Volume Growth (%)
Volume Penjualan				Sales Volume
Pegas	92.007	60,926	75,226	Spring
Flat Bar	-	-	1	Flat Bar
Non Pegas	99	26	19	Non Spring
Total Penjualan (Ton)	92.106	60,952	75,246	Total Sales (Tonnes)
Pertumbuhan Volume Penjualan (%)	51,1	-19,0	-15,1	Sales Volume Growth (%)
Ekspor	1.162.836	765,961	786,768	Export
Domestik	1.480.982	860,230	1,304,724	Domestic
Penjualan Bersih	2.643.818	1,626,191	2,091,492	Net Sales
Laba Bruto	517.255	261,315	310,143	Gross Profit
Laba Usaha	215.345	74,614	129,922	Operating Income
Laba Tahun Berjalan	158.200	58,751	101,466	Net Income
Total Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada				Net Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	158.607	58,921	100,636	- Owners of The Parent Company
- Kepentingan Non-Pengendali	-407	-170	830	- Non-Controlling Interest
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	155.999	57,078	443,680	Comprehensive Income
Total Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada				The Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	156.435	57,233	440,918	- Owners of The Parent Company
- Kepentingan Non-Pengendali	-436	-155	2,762	- Non-Controlling Interest
Laba Bersih per Saham Dasar & Dilusian	242	90	153	Basic and Diluted Earning per Share
Aset Lancar	1.401.801	1,001,967	959,368	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.763.217	1,824,294	1,875,054	Non-Current Assets
Jumlah Aset	3.165.018	2,826,260	2,834,423	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	401.427	162,478	164,608	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	101.158	100,042	97,528	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	502.585	262,520	262,136	Total Liabilities
Jumlah Equitas	2.662.433	2,563,740	2,572,287	Total Equity
Modal Kerja Bersih	1.000.374	839,489	794,760	Net Working Capital
Rasio Keuangan	%	%	%	Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan	62,6	-22,2	-12,9	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aset	12,0	-0,3	14,2	Total Assets Growth
Pertumbuhan Equitas	3,8	-0,3	17,2	Equity Growth
Marjin Laba Bruto	19,6	16,1	14,8	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	8,1	4,6	6,2	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	6,0	3,6	4,9	Net Income Margin
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	5,0	2,1	3,6	Return on Total Assets
Laba Bersih terhadap Jumlah Equitas	5,9	2,3	3,9	Return on Total Equity
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan)	656	656	656	Total Issued Shares (in millions)
Rasio Lancar (%)	349,2	616,7	582,8	Current Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	15,9	9,3	9,2	Total Liabilities to Total Assets Ratio (%)
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Equitas (%)	18,9	10,2	10,2	Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
Chronology of Listing

TANGGAL EFektif
Effective Date

SAHAM TERAKUMULASI
Stock Accumulated
(SAHAM / SHARES)

NOMINAL TERAKUMULASI
Nominal Value Accumulated
(Rp.)

Penawaran Saham Perdana Initial Public Offering	26 Juni 1990	15,000,000	15,000,000,000
Saham Bonus Bonus Shares	28 Mei 1993	37,500,000	37,500,000,000
Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	29 April 2011	225,000,000	225,000,000,000
Saham Bonus Bonus Shares	5 Juli 2012	315,000,000	315,000,000,000
Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	20 Juni 2013	525,000,000	525,000,000,000
Saham Bonus Bonus Shares	22 Juli 2014	656,249,710	656,249,710,000

Pemegang Saham per 31 Desember 2021

Share Ownership as of December 31, 2021

SUSUNAN PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM Number of Shares	%	STOCK OWNERSHIP
PT. Indoprima Gemilang (Pengendali)	578,210,207	88.11	PT. Indoprima Gemilang (Controlling)
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2,683,332	0.41	Wiranto Nurhadi (President Commissioner)
Bob Budiono (Direktur)	2	0.00	Bob Budiono (Director)
Masyarakat & Koperasi (*)	75,356,169	11.48	(*) Other Public Shareholders
Total	656,249,710	100.00	Total

(*) Masing - masing dengan kepemilikan di bawah 5 %

(*) Each with ownership interest below 5 %

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM Number of Shares	%	STOCK OWNERSHIP
Institusi Lokal	583,256,666	88.88	Local Institutions
Institusi Asing	30,681,319	4.68	Foreign Institutions
Individual Lokal	39,870,724	6.08	Local Individuals
Individual Asing	2,441,001	0.37	Foreign Individuals
Jumlah	656,249,710	100.00	Total

**Aksi Korporasi**

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan di tahun 2021

Corporations Actions

The Company did not undertake any corporate actions related to its shares in 2021.

Suspensi atau Delisting

Selama tahun buku 2021, PT. Indospring Tbk tidak mendapat suspensi atau *delisting* dari Bursa Efek Indonesia.

Suspension or Delisting

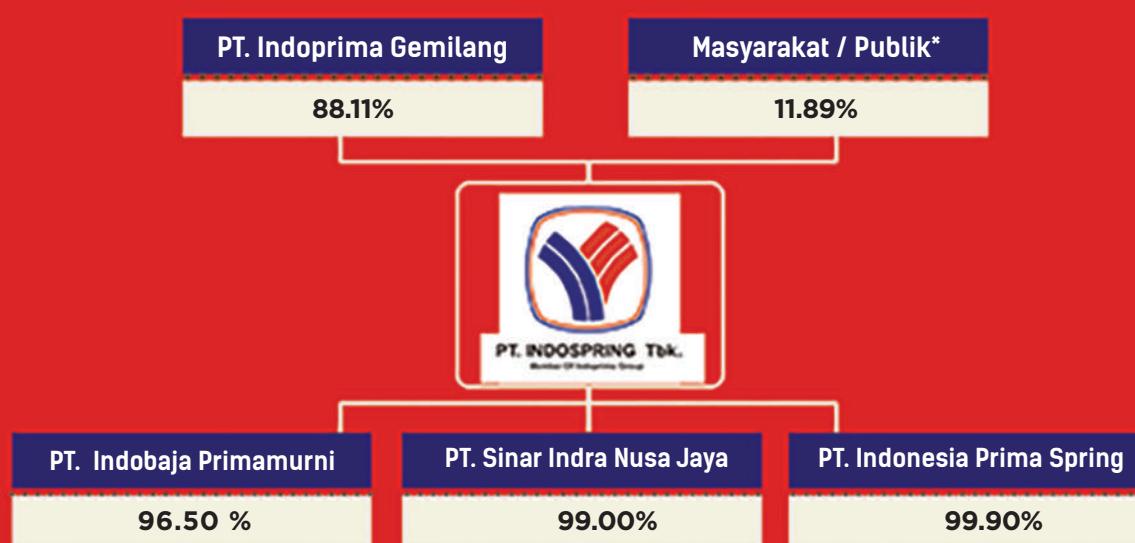
During financial year 2021, no delisting or suspension was imposed on PT. Indospring Tbk from Indonesian Stock Exchange.

Jumlah Saham beredar per 31 Desember 2021			656.249.710 Lembar/ Sheet			Shares outstanding as of December 31, 2021		
Tahun Year	Kuartal Quarter	Pergerakan Harga Saham Shares Price Movement			Saham yang diperdagangkan Shares Trading			Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
		Highest	Lowest	Closing	Volume	Amount	Freq	
2021	1	2,000	1,850	1,865	403,900	759,465,000	818	1,227,186,957,700
	2	2,050	1,755	1,755	1,080,000	2,027,031,000	1,822	1,276,405,685,950
	3	2,100	1,800	1,935	223,000	425,532,500	591	1,246,874,449,000
	4	2,400	1,880	1,920	451,600	947,460,500	808	1,568,436,806,900
2020	1	2,310	1,210	1,320	3,265,300	6,808,679,500	1,101	866,249,617,200
	2	2,010	1,325	1,985	433,000	794,289,500	372	1,302,655,674,350
	3	2,420	1,785	1,935	1,110,200	2,374,979,000	1,255	1,269,843,188,850
	4	2,130	1,865	2,000	695,575	1,350,774,000	770	1,312,499,420,000

Kebijakan Dividen PT. Indospring Tbk				Dividend Policy of PT. Indospring Tbk	
Keterangan	2021	2020	2019	Description	
Atas laba tahun	2020	2019	2018	Based on the Profit	
Dividen per Saham (Rp)	85	100	100	Dividend per share (Rp)	
Jumlah lembar saham	656,249,710	656,249,710	656,249,710	Total shares	
Jumlah dividen yang dibayarkan (Rp)	55.781.225.350	65.624.971.000	65.624.971.000	Total dividend payout (Rp)	
Pengumuman pembagian dividen	11 Mei 2021	17 Juli 2020	21 Juni 2019	Announcement of dividend payout	
Tanggal Pembayaran	10 Juni 2021	14 Agustus 2020	19 Juli 2019	Payment date	

Pemilik Individu dan Hubungan Perseroan dengan Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi Tertanggal 31 Desember 2021

Ultimate Shareholder and Company relationship with the Subsidiaries and Associate as of December 31, 2021





PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Empowerment 

Sumber daya manusia adalah aset Perseroan. Pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan kualitas kerja secara optimal menjadi salah satu prioritas Perseroan sebagaimana tertuang dalam kebijakan mutu.

Sesuai dengan program pemberdayaan SDM, pada tahun 2021 PT Indospring Tbk melanjutkan kebijakan optimalisasi SDM yang salah satunya dilakukannya program inhouse training dan eksternal training untuk semua karyawan secara bertahap diantaranya adalah managerial training, technical training dan basic training.

Hal tersebut didasarkan pada kompetensi dan latar belakang pendidikan karyawan yang disesuaikan dengan keahlian dan tanggung jawab yang diperlukan di setiap jabatan.

Selama tahun 2021 PT Indospring Tbk telah menyelenggarakan 124 (seratus dua puluh empat) jenis inhouse training yang diikuti oleh 5.112 karyawan sebagai peserta. Selain itu sebanyak 788 karyawan juga diikutkan pelatihan di luar (eksternal training) termasuk seminar, lokakarya dan kursus.

Dalam upaya menciptakan etos kerja yang positif, selain faktor kedisiplinan yang sudah menjadi perhatian sejak Perseroan didirikan, faktor integritas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan juga salah satu perhatian khusus di tahun 2021. Faktor inilah yang menjadi poin penting dalam penilaian kinerja selain faktor prestasi kerja dan ketrampilan kerja, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kenaikan angka kredit dan juga pemberian pelatihan baik inhouse training maupun eksternal training. Hal ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan semangat kerja karyawan.

Human resources are the Company's asset. The Human Resources development for enhancing optimum working quality has become one among Company priorities as stipulated in the quality policy.

In accordance to the Human resources empowerment program, in 2021 PT Indospring Tbk continued the policy for Human Resources optimizing, among which were the in-house training and external training programs for all employees in stages like managerial training, technical training and basic training.

This was based on the competence and educational background of the employees suited with the skill and responsibility required on every occupation.

In 2021 PT Indospring Tbk convened 124 (one hundred twenty four) kinds of in-house training duly attended by 5,112 (five thousand one hundred twelve) employees as trainees. In addition to that, 788 (seven hundred eighty eight) employees were sent out for participating external training including seminar, workshops and courses.

In the effort to create a positive work ethic, other than disciplinary factors that had been a concern since the Company's was established, integrity and responsibility factors on the work would be among the special attention in 2021. These factors served as important points in the performance evaluation other work achievement and work skill factors, which ultimately would influence the credit point and basis for training, either in-house training or external training or both. This was expected to motivate and enhance the employees working spirit.



Pada tahun 2021, aspek kompetensi dan profesionalisme kerja karyawan tetap menjadi perhatian bagi semua pihak. Dengan adanya dukungan penuh atas semua rencana yang telah ditetapkan, terutama dalam hal pemberian kesempatan pelatihan bagi seluruh karyawan serta perbaikan fasilitas kerja, maka diharapkan semua pihak akan siap menghadapi segala tantangan di masa mendatang khususnya persaingan global.

Tabel berikut menunjukkan jumlah pelatihan dan peserta pada tiga tahun terakhir.

In 2021, the employees competence and working professionalism aspects has still been got attention from all parties. With full supports on all the specified plans, especially in providing training opportunities to all employees other than working facilities improvement, it is expected that all parties will be well prepared to deal with all kinds of challenges in future, particularly in the global competition.

The following table shows the number of trainings and participants within the past three years.

Tahun Year	Jumlah Training Total Training	Jumlah Peserta Total Participants
2021	210	5,900
2020	238	4,131
2019	219	6,188

Perseroan telah mengadakan berbagai pelatihan pada tahun 2021. Kompetensi pelatihan yang telah berjalan di tahun 2021 sebagai berikut:

Company has held a lot of trainings during 2021. Competency training was held in 2021 as follows:

Kompetensi Pelatihan Course Competency		Jumlah Peserta Number of Participants
1.	NEW EMPLOYEE TRAINING	2.070
2.	BASIC TRAINING	1.261
3.	MANUFACTURING TRAINING	1.007
4.	HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT TRAINING	767
5.	OTHER COURSES	795
TOTAL		5,900

Hingga tanggal 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perseroan telah mencapai 1.855 orang.

As of 31 December 2021, the total number of the employees of Company is 1,855 personnel.

Tabel berikut ini menunjukkan profil sumber daya manusia PT. Indospring Tbk tahun 2021 dengan perbandingan tahun 2021 dan 2020.

This following table shows the human resource profile of PT. Indospring Tbk in 2021 with a comparison year 2021 and 2020.

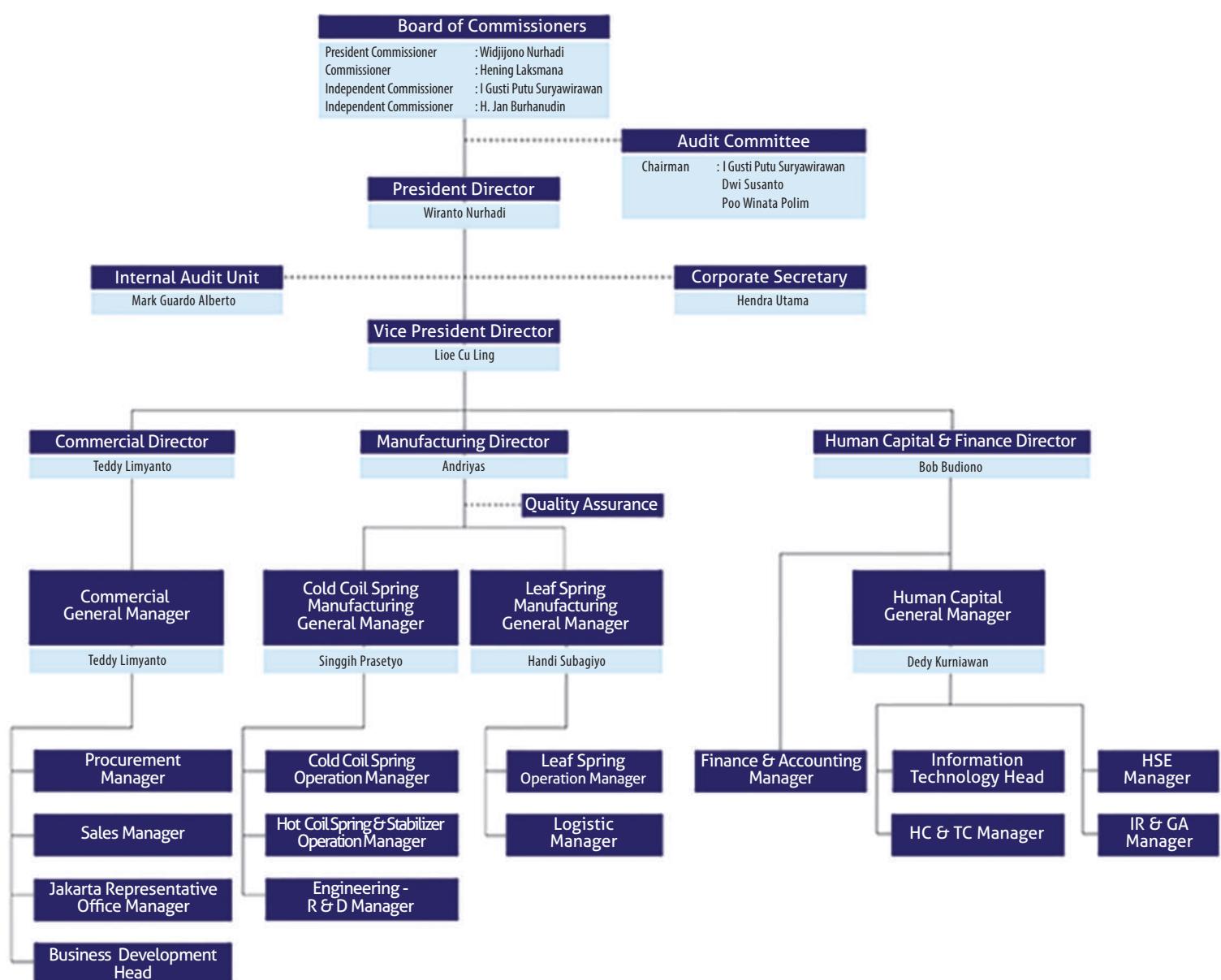


MAN POWER STATISTIC	2021	2020
POSITION		
Executive	12	11
Manager	18	18
Assistant Manager	48	39
Staff / Engineer	195	206
Non Staff	1.582	1.279
TOTAL	1.855	1.553
LEVEL OF EDUCATION		
Post Graduate / Doctoral (S2)	4	2
Under Graduate (S1)	175	169
Diploma (D1 - D4)	62	57
High School (SMU)	1.541	1.243
Elementary & Junior High School	73	82
TOTAL	1.855	1.553
LENGTH OF SERVICE		
> 30 years	40	37
25 - 30 years	28	42
20 - 25 years	285	129
15 - 20 years	281	408
10 - 15 years	79	97
5 - 10 years	483	499
0 - 5 years	659	341
TOTAL	1.855	1.553
AGE		
> 55 tahun	18	53
46 - 55 years	144	140
36 - 45 years	632	601
26 - 35 years	639	596
18 - 25 years	422	163
TOTAL	1.855	1.553



STRUKTUR ORGANISASI PT. INDOSPRING TBK.

Organization Structure PT. Indospring Tbk.





RIWAYAT HIDUP

Autobiography....»

WIDIJONO NURHADI

Komisaris Utama / President Commissioner



Warga Negara Indonesia, umur 56 tahun, memperoleh pendidikan Akuntansi dari Fresno University, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Beliau saat ini menjabat beberapa posisi penting sebagai Direksi dan Komisaris di beberapa perusahaan di Indoprime Group antara lain: Direktur Utama PT. Indobaja Primamurni, Komisaris PT. Indoprime Investama, Komisaris PT. Indoprime Gemilang, Komisaris PT. Indra Eramulti Logam Industri, dan Komisaris PT. Dirgaputra Ekapratama.

Indonesian citizen, 56 years old, obtained his education in Accounting from Fresno University, United States of America in 1988.

He currently holds several important positions as Directors and Commissioners in several companies in the Indoprime Group, including: President Director of PT. Indobaja Primamurni, Commissioner of PT. Indoprime Investama, Commissioner of PT. Indoprime Gemilang, Commissioner of PT. Indra Eramulti Metal Industries, and Commissioner of PT. Dirgaputra Ekapratama.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.

He was appointed as Company's President Commissioner Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.

HENING LAKSMANA

Komisaris / Commissioner



Warga Negara Indonesia, umur 63 tahun, menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Mains, Jerman dan memperoleh gelar MBA pada tahun 1998 dari Universitas City of Manila, Philipina.

Mengawali karirnya di PT. Walther & King sebagai Chief Designer / Project Manager, kemudian sebagai Direktur PT. Indokalmo (1989-1990), Wakil Direktur Utama PT. Indoniles Electric Parts (1990-1994) dan sejak tahun 1994 sebagai Direktur Utama PT. MK Prima Indonesia.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.

Indonesian citizen, 63 years old. The graduated in the Architectural Technique Faculty of the Mains University, Germany and obtained his MBA title in 1998 from the University, City of Manila Philippines.

He started his career at PT. Walther & King as Chief Designer/ Project Manager, then as Director of PT. Indokalmo (1989- 1990), Vice President Director of PT. Indoniles Electric Parts (1990-1994) and since 1994 as President Director of PT. MK Prima.

He was appointed as Commissioner Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.



I GUSTI PUTU SURYAWIRAWAN

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 63 tahun, memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1982.

Indonesian citizen, 63 years old, obtained a Bachelor of Industrial Engineering from the Bandung Institute of Technology in 1982.



Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Juli 2020. Beliau pernah menjabat beberapa posisi strategis di Kementerian Perindustrian, antara lain sebagai Direktur Industri Elektronika dan Telematika (2000-2004), Direktur Industri Logam, Mesin dan Maritim (2004-2005), Direktur Industri Logam (2005-2010), Direktur Industri Material Dasar Logam (2010-2011), Direktur Pengembangan Fasilitasi Industri Wilayah I (2012-2015), Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (2015-2017), Direktur Jenderal Ketahanan dan Pengembangan Akses Industri Internasional merangkap Dirjen Pengembangan Perwilayah Industri (2017-2018), dan Asisten Khusus Menteri Perindustrian untuk Investasi dan Hubungan Antar Lembaga (2018-2019). Saat ini beliau juga menjabat Komisaris Utama di PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. dan juga sebagai Asisten Khusus Menteri Koordinator Bidang Perekonomian untuk Industri dan Pembangunan Daerah.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.

He holds as the Company's Independent Commissioner since May 2021. He has held several strategic positions in the Ministry of Industry, including as Director of the Electronics and Telematics Industry (2000-2004), Director of Metal Machinery and Maritime Industries (2004-2005), Director of Metal Industries (2005-2010), Director of Metal Base Materials Industry (2010-2011), Director of Industrial Facilitation Development for Region I (2012-2015), Director General of Metal Industries, Machinery, Transportation Equipment and Electronics (2015-2017), Director General of Industrial Resilience and International Access Development (Act. Director General of Industrial Zoning Development) (2017-2018) and Special Assistant to Minister of Industry for Investment and External Relations (2018-2019). Currently he is also the Chief Commissioner at PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk and also as Special Assistant to the Coordinating Minister for Economic Affair for Industry and Regional Development.

He was appointed as Independent Commissioner Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.

H. JAN BURHANUDIN

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, umur 73 tahun, memperoleh gelar Sarjana Bisnis dari Asian Institute of Management, Filipina pada tahun 1991.



Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak Mei 2021. Mengawali karirnya di PT. Astra Honda Motor dan memiliki berbagai pengalaman dalam bidang produksi, R&D, Material Control, PPC, TQC/TQM (1971-1991), Direktur Utama PT. Afix Kogyo Indonesia (1992 - sekarang), Direktur Utama PT. Agro Tropis Lestari (1996 - sekarang), Direktur PT. SKF Indonesia (1994 - 1999), Direktur PT. Gemala Kempa Daya (1999 - 2007), Direktur PT. Inti Ganda Perdana (1999 - 2007), Direktur PT. Wahana Eka Paramitra (1999 - 2007), Direktur Utama PT. Menara Terus Makmur (2003 - 2005), Wakil Direktur Utama PT. Asano Gear Indonesia (2005 - 2007), Wakil Direktur Utama PT. Akashi Wahana Indonesia (2006 - 2008), Direktur PT. Triputra Agro Persada (2008 - 2009), Komisaris PT. Indoprime Gemilang (2013 - 2021).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.

Indonesian citizen, 73 years old, obtained his Bachelor of Business degree from the Asian Institute of Management, Philippines in 1991.

He holds as the Company's Independent Commissioner since May 2021. He started his career at PT. Astra Honda Motor and has various experiences in the fields of production, R&D, Material Control, PPC, TQC/TQM (1971-1991), President Director of PT. Afix Kogyo Indonesia (1992 – present), President Director of PT. Agro Tropical Lestari (1996 – present), Director of PT. SKF Indonesia (1994 – 1999), Director of PT. Gemala Kempa Daya (1999 – 2007), Director of PT. Inti Ganda Perdana (1999 – 2007), Director of PT. Wahana Eka Paramitra (1999 – 2007), President Director of PT. Menara Continues Prosperous (2003 – 2005), Vice President Director of PT. Asano Gear Indonesia (2005 – 2007), Vice President Director of PT. Akashi Wahana Indonesia (2006 – 2008), Director of PT. Triputra Agro Persada (2008 – 2009), Commissioner of PT. Indoprime Gemilang (2013 – 2021).

He was appointed as Independent Commissioner Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.



WIRANTO NURHADI

Direktur Utama /
President Director

Warga Negara Indonesia, umur 57 tahun, memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya.

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1999 sampai dengan tahun 2021. Beliau saat ini menjabat beberapa posisi penting sebagai Direksi dan Komisaris di beberapa perusahaan di Indoprima Group antara lain: Direktur Utama PT. Indoprime Investama, Direktur Utama PT. Indoprime Gemilang, Direktur Utama PT Dirgaputra Ekapratama, Direktur Utama PT. Toshin Prima Fine Blanking, Komisaris Utama PT. Exedy Prima Indonesia, Komisaris PT. Indobaja Primamurni, Komisaris PT. Indonesia Prima Spring. Beliau diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.

Indonesian citizen, 57 years old, received his education from the Faculty of Economics, Airlangga University, Surabaya.

He previously holds as the Company's President Commissioner from 1999 to 2021. He currently holds several important positions as Directors and Commissioners in several companies in the Indoprime Group, including: President Director of PT. Indoprime Investama, President Director of PT. Indoprime Gemilang, President Director of PT. Dirgaputra Ekapratama, President Director of PT. Toshin Prima Fine Blanking, President Commissioner of PT. Exedy Prima Indonesia, Commissioner of PT. Indobaja Primamurni, Commissioner of PT. Indonesia Prima Spring. He was appointed as President Director Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.



LIOE CU LING

Wakil Direktur Utama /
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, umur 46 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1997. Beliau juga memperoleh beberapa gelar profesi yaitu Sertifikat Profesi Akuntan Publik (CPA) dari Indonesia di tahun 2001 dan Australia di tahun 2019 serta Chartered Global Management Accountant (CGMA) dari Inggris (UK) pada tahun 2016. Saat ini sedang menjalani EMBA (Executive MBA) di Nanyang Business School, Nanyang Technological University, Singapore.

Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik Pricewaterhouse Coopers (PwC) Jakarta (1997-2001), karir pertama di Surabaya sebagai Manager di PT. Keramik Diamond Industries (2001-2002), Senior Manajer Akuntansi dan Keuangan PT. Lamipak Primula Indonesia (anak perusahaan dari PT. Berlinia Tbk) (2002-2011), Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT. Berlinia Tbk (2007-2011) dan anak perusahaannya di China, Hefei Paragon Plastic Packaging - China. Beliau saat ini menjabat sebagai Group CFO di Indoprime Group sejak tahun 2013 dan Direktur di anak perusahaan Indoprime Group antara lain : Direktur Keuangan PT Surganya Motor Indonesia, Komisaris PT. Exedy Prima Indonesia, dan Wakil Direktur Utama PT. Jatim Taman Steel Mfg.

Beliau diangkat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.

Indonesian citizen, 46 years old, obtained a Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University, Jakarta in 1997. She also obtained several professional degrees, namely the Professional Certified Public Accountant (CPA) from Indonesia in 2001 and Australia in 2019 and Chartered Global Management Accountant (CGMA) from the UK (UK) in 2016. Currently she is studying EMBA (Executive MBA) at Nanyang Business School, Nanyang Technological University, Singapore.

She started her career at Pricewaterhouse Coopers (PwC) Jakarta Public Accounting Firm (1997-2001), her first career in Surabaya as Manager at PT. Ceramic Diamond Industries (2001-2002), Senior Manager of Accounting and Finance of PT. Lamipak Primula Indonesia (a subsidiary of PT. Berlinia Tbk) (2002-2011), Director of Finance and Corporate Secretary of PT. Berlinia Tbk (2007-2011) and its subsidiary in China, Hefei Paragon Plastic Packaging – China. Currently holds as Group CFO at Indoprime Group since 2013 and Director at Indoprime Group subsidiaries, including: Finance Director at PT. Surganya Motor Indonesia, Commissioner at PT. Exedy Prima Indonesia, and Deputy President Director of PT. Jatim Taman Steel Mfg.

She was appointed as Vice President Director Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.



BOB BUDIONO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, umur 52 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tahun 2009 sampai dengan 2013. Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan, Malonda & Rekan (1990-1993) sebagai staf auditor, kemudian dilanjutkan ke KAP Prasetio, Utomo & Rekan/Arthur Andersen (1993-1998) sebagai supervisor. Bergabung dengan PT. Asia Victory Industry (1998-1999) sebagai Finance Manager. Bergabung dengan PT. Indospring Tbk (1998-2000) sebagai Deputi Direktur Keuangan & Akuntansi. Bergabung dengan PT. Trias Sentosa Tbk (2000-2006) sebagai Manager Internal Audit & EDP. Bergabung dengan PT. Sariguna Primatirta (2006-2009) sebagai Direktur Keuangan & Akuntansi. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.



Indonesian citizen, 52 years old, obtained a Bachelor's degree in Economics from Airlangga University Surabaya in 1993. He holds as Director of the Company since June 2013. He previously holds as Head of the Internal Audit Unit from 2009 to 2013. He started his career at the Johan, Malonda & Partners Public Accounting Firm (1990-1993) as a staff auditor, then continued to KAP Prasetio, Utomo & Partners/Arthur Andersen (1993-1998) as supervisor. Joined PT. Asia Victory Industry (1998-1999) as Finance Manager. Joined PT. Indospring Tbk (1998-2000) as Deputy Director of Finance & Accounting. Joined PT. Trias Sentosa Tbk (2000-2006) as Manager of Internal Audit & EDP. Joined PT. Sariguna Primatirta (2006-2009) as Director of Finance & Accounting. He was appointed as Director Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.



TEDDY LIMYANTO

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, umur 45 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Jakarta pada tahun 1999.

Mengawali karirnya di Citibank di tahun 1999 dan kemudian bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2001 di Sales Departement kemudian diangkat sebagai Commercial General Manager pada tahun 2018. Dan juga menjabat sebagai Direktur PT. Sinar Indranusa Jaya (entitas anak). Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.

Indonesian citizen, 45 years old, obtained his Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University, Jakarta in 1999.

He started his career at Citibank in 1999 and then joined the Company in 2001 in the Sales Department and was later appointed as Commercial General Manager in 2018. He also holds as Director of PT. Sinar Indranusa Jaya (subsidiary). He was appointed as Director Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.



ANDRIYAS

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, umur 45 tahun, menyelesaikan Pendidikan dari Fakultas Teknik Mesin dari Akademi Teknik Mesin Industri di Surakarta pada tahun 1998.

Mengawali karirnya di PT. Indal Aluminium Industri Tbk (1999-2006) dengan jabatan terakhir Business Unit Manager kemudian bergabung dengan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (2006-2007) dengan jabatan Performance Improvement Technologist. Pada tahun 2007 Bergabung dengan Perseroan sebagai Manager Engineering dan terakhir dengan jabatan Plant Manager pada tahun 2012. Sejak tahun 2012 bergabung dengan PT. Toshin Prima Fine Blanking (member of Indoprime Group) sampai dengan saat ini dengan jabatan terakhir Direktur Produksi. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021.

Indonesian citizen, 45 years old, completed his education from the Faculty of Mechanical Engineering from the Academy of Industrial Mechanical Engineering in Surakarta in 1998.

He started his career at PT. Indal Aluminium Industri Tbk (1999-2006) with the last position of Business Unit Manager then joined PT. Multi Bintang Indonesia Tbk (2006-2007) with the position of Performance Improvement Technologist. In 2007 Joined the Company as Engineering Manager and lastly served as Plant Manager in 2012. Since 2012 he has joined PT. Toshin Prima Fine Blanking (member of Indoprime Group) until now with the last position as Production Director. He was appointed as Director Company's Annual GMS Resolution on May 10th, 2021.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report on the Board of Commissioners ➔

Pemegang Saham yang terhormat,

Salam sehat dan aman sejahtera,

Pertama tama, saya mewakili Dewan Komisaris mengucapkan Syukur atas keberhasilan Perseroan dapat melewati tahun 2021 dengan pencapaian baik dalam mengatasi segala tantangan usaha dengan positif.

Perekonomian global saat ini mulai memasuki tahap pemulihan di tengah masih berlangsungnya pandemi COVID-19. Sejumlah indikator menunjukkan kenaikan aktivitas perekonomian yang relatif cepat pada awal tahun 2021 kemudian melandai dengan penyebaran varian Delta Covid-19. Namun, respons pemerintah yang baik dengan implementasi strategi vaksinasi yang cukup tepat sasaran dan pengendalian pandemi yang baik mampu membuat pertumbuhan ekonomi nasional kembali meningkat secara gradual seiring dibukanya kegiatan ekonomi secara bertahap.

Industri otomotif roda empat dan industri otomotif roda dua mengalami kenaikan penjualan dibandingkan dengan tahun 2020 masing-masing sebesar 67% dan 38%. Sejalan dengan pemulihan industri otomotif, kinerja Perseroan pada tahun 2021 ini juga telah menunjukkan perbaikan yang melampaui ekspektasi, terutama karena strategi yang cepat dan tepat sasaran dari Dewan Direksi.

Perseroan mencatat peningkatan penjualan di tahun 2021 sebesar 63% menjadi Rp 2,64 triliun sejalan dengan pertumbuhan penjualan kendaraan roda empat di Indonesia. Hal ini didukung oleh kenaikan permintaan terhadap pasar Original Equipment Manufacturer (OEM) dan Aftermarket di domestik serta kenaikan permintaan ekspor yang berdampak pada kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Peningkatan penjualan yang naik ini juga berdampak pada pencapaian "laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk" tahun 2021 yang sebesar Rp. 159 miliar, mengalami kenaikan dibandingkan tahun lalu sebesar Rp. 59 miliar.

Dear Shareholders,

Greetings for health and safety!

First of all, on behalf of Board of Commissioner, I would like to give gratitude for the successful of the Company to pass 2021 with good performance to overcome all business challenges positively.

The global economy is currently entering the recovery stage amidst the ongoing COVID-19 pandemic. A number of indicators show a relatively rapid increase in economic activity in early 2021 then sloping down with the spread of the Covid-19 Delta variant. However, the government's good response with the implementation of a vaccination strategy that is quite well targeted and good pandemic control is able to make national economic growth increase gradually again as economic activities are gradually opened.

The four-wheeled automotive industry and the two-wheeled automotive industry experienced an increase in sales compared to 2020 by 67% and 38%, respectively. In line with the recovery of the automotive industry, the Company's performance in 2021 has also shown improvements that exceed expectations, mainly due to the fast and well-targeted strategy of the Board of Directors.

The Company recorded an increase in sales in 2021 by 63% to Rp 2.64 trillion, this is in line with the growth in sales of four-wheeled vehicles in Indonesia. This was due to the increase in demand for Original Equipment Manufacturers (OEMs) and Aftermarket in the domestic market as well as an increase in export demand which directly affecting the Company's overall performance.

The increase achievement of sales also resulted to "net income attributable to owners of the parent entity" achieving Rp. 159 billion in 2021, an increase compared to Rp. 59 billion in the previous year.



Untuk dapat mempertahankan konsistensi operasional, maka Perseroan melanjutkan program-program yang telah dilakukan di tahun 2020 khususnya dibidang kesehatan. Selama tahun 2021 Perseroan tetap memberikan perhatian khusus pada kesehatan semua karyawan untuk memastikan penyebaran Covid-19 termonitor dan terkontrol dengan baik dalam lingkungan Perseroan. Peranan dari gugus tugas pengendalian Covid-19 semakin ditingkatkan dengan aktivitas yaitu melaksanakan protokol kesehatan di lingkungan kerja secara ketat, melakukan tes covid-19 dan evaluasi secara berkala. Selama melakukan hal ini, pengontrolan dan upaya penghematan biaya di semua lini juga dilakukan secara ketat

Dari sisi struktur keuangan, tingkat likuiditas di tahun 2021 sebesar 349% menurun dibanding tahun lalu sebesar 617%, tingkat solvabilitas dan rasio liabilitas terhadap modal sendiri pada 16% dan 19% meningkat dari tahun lalu pada 9% dan 10%. Dalam hal ini, Dewan Komisaris bersama Komite Audit senantiasa memantau dan terus menekankan pentingnya pengendalian piutang dagang dan persediaan yang baik dengan pengendalian penambahan liabilitas, dalam usaha mempertahankan likuiditas dan solvabilitas.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Dewan Direksi telah bekerja keras dalam meningkatkan kinerja Perseroan selama ini, di antaranya melalui efisiensi dan produktivitas kerja, mengendalikan biaya serta menjaga kualitas produk dan pengiriman secara konsisten. Juga mengapresiasi upaya Dewan Direksi menghindari pemberhentian operasional pabrik akibat Covid-19, menjaga kesehatan karyawan beserta keluarganya dan tetap mempertahankan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki dalam upaya menghadapi tantangan mendatang.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris mengemban tugas mengawasi dan memberi pengarahan atas pelaksanaan tugas Direksi untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Dalam melakukan fungsi pengawasan selama tahun 2021, Dewan Komisaris telah berinteraksi secara aktif dengan Dewan Direksi melalui pemberian pendapat, komentar dan saran melalui 4 kali pertemuan dengan Dewan Direksi, di samping melalui korespondensi maupun komunikasi lisan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit menelaah Laporan Keuangan Perseroan baik kuartal, semester maupun tahunan, terkait pencapaiananya dengan rencana bisnis yang ada. Komite Audit menganalisa efektifitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, efisiensi biaya produksi dan rencana-rencana Perseroan lainnya, serta merekomendasikan pendapatnya kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris mengingatkan Dewan Direksi tentang tantangan dan peluang di tahun 2022, kondisi perekonomian masih akan dipengaruhi oleh sejumlah faktor global yang kurang mendukung, namun demikian perekonomian global dan domestik diperkirakan mengalami perbaikan seiring dengan pulihnya kondisi sektor-sektor industri, terutama di sektor otomotif yang juga diprediksi akan tumbuh dibandingkan tahun 2021.

To be able to maintain operational consistency, the Company continues the programs that have been carried out in 2020, especially in the health sector. During 2021 the Company will continue to pay special attention to the health of all employees to ensure that Covid-19 transmission is monitored and controlled within the premises. The role of the Covid-19 control task force is further enhanced by activities, namely implementing strict health protocols in the work environment, conducting Covid-19 testings and evaluating their progress. While doing this, cost monitoring and saving efforts in all fronts were strictly implemented.

In terms of financial structure, liquidity ratio has decreased at 349% compared to 617% at previous year, solvability and liabilities to total equity ratio were at 16% and 19% which increased from previous year at 9% and 10%. In this case, Board of Commissioners and Audit Committee regularly monitor and emphasize the importance of accounts receivable and stock control along with additions control in the liabilities, in effort in maintaining liquidity and solvability.

In overall, Board of Commissioners considered that the Board of Directors worked hard in improving Company's performance ever, including work efficiency and productivity, controlling costs and maintaining the product quality and also delivery commitment in a consistent manner. In addition, appreciating the efforts of the Board of Directors in avoiding factory operational dismissals due to Covid-19, maintaining both employees and family health and continuously improved the competence of human resources so they can be ready to face future challenges.

In line with the Company's commitment to good corporate governance, the Board has duties to supervise and provide an implementing guidelines for the benefit of all Company's stakeholders. In supervising over the year 2021, the Board of Commissioners has been actively interacting with the Board of Directors through the provision of opinions, comments and suggestions in 4 meetings with the Board of Directors, as well as through correspondences or verbal communication.

In performing its duties, the Board was assisted by Audit Committee in analyzing of Company's Financial Statements in quarter, semester and annual basis, related to its achievement to the Business Plan. Audit Committee, true to its mandate, analyzed the effectiveness of internal control systems, risk management, compliance with laws and regulations, production costs efficiency and other Company's plans, while providing its recommendations to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners reminds the Board of Directors about challenges and opportunities in year 2022 which is still affected by some global factors, despite the global and domestic economy is forecasted to improve in line with the industrial sectors recovery, especially in the automotive sector which is also predicted to be better than 2021.



Prospek sektor otomotif pada tahun 2022 dipengaruhi berbagai faktor signifikan, antara lain, skema perpajakan berbasis emisi, serta iklim persaingan yang tetap tinggi. Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Dewan Direksi untuk memperhatikan aspek kualitas produk, biaya produksi dan *operational excellence* guna mengantisipasi adanya kenaikan permintaan dari pasar OEM, Ekspor maupun Aftermarket.

Terhadap rencana kerja Dewan Direksi untuk tahun 2022, Dewan Komisaris mendukung prospek usaha yang diproyeksikan oleh Dewan Direksi merupakan hasil adaptasi dari kondisi perekonomian global maupun domestik. Pemilihan strategi yang terbaik dan target-target bisnis yang disusun tentunya dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi saat ini. Seperti yang kita ketahui bahwa bisnis otomotif sebagai salah satu industri yang terkena dampak negatif dari pandemi ini. Oleh karena itu, Dewan Direksi harus memiliki prinsip kehati-hatian, antara lain dengan mengendalikan biaya, menjaga likuiditas yang cukup, menjaga dan memelihara kualitas produk, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, menjalankan perencanaan sumber daya manusia yang menyeluruh termasuk kaderisasi, meningkatkan produktifitas, melalui berbagai terobosan yang fundamental.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2021 komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan dan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2021 maka susunan Dewan Komisaris sebagai berikut :

NAMA / Name	JABATAN / Position
Bapak Widijijono Nurhadi	Komisaris Utama / President Commissioner
Bapak Hening Laksmana	Komisaris / Commissioner
Bapak I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Bapak H. Jan Burhanudin	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Dalam kesempatan ini Dewan Komisaris menghaturkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Komite Audit, Dewan Direksi, jajaran Manajemen dan segenap karyawan perusahaan, pemasok dan terutama para pelanggan atas kepercayaan dan keyakinannya terhadap Perseroan serta semua pemangku kepentingan. Semoga kerja sama ini terus bertumbuh dan semakin meningkat sehingga Perseroan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan yang terbaik di masa mendatang.

Many significant factors have affected the outlook of the automotive sector in 2022, including a tax scheme based on emission and a consistently tight competitive environment. The Board of Commissioners has given directions to the Board of Directors to pay attention to product quality, production cost and operational excellence aspects in order to anticipate an increase in demand from both OEM, Export and Aftermarket.

With regards to the 2022 work plan as proposed by the Board of Director, the Board of Commissioners supports the business prospects prepared which adapt with the market conditions on global and domestic economic conditions. Selection of the best strategies and our business targets take into account the changes occurring at this time. As we all have known, the automotive business is one of the industries that has been adversely affected by this pandemic. Therefore, the Board of Directors need to make prudent principles, among others, by controlling cost, maintaining sufficient liquidity, keeping product quality, improve delivering customers service, implementing a comprehensive human resource planning including cadre management, increasing productivity, through diverse fundamental breakthrough.

Changes in Board of Commissioner Composition

In 2021 the composition of the Company's Board of Commissioner has changed and based on the decision of the Annual GMS on 10 May 2021, the composition of the Board of Commissioner is as follows:

The Board of Commissioners would like to express heartfelt gratitude to the shareholders, members of the Audit Committee, the Board of Directors, Board of Management and all employees of the company, suppliers and especially the customers for their trust and belief in Company and all stakeholders. We do hope that such unity will continue and strengthen to achieve greater company's sustainable growth in the future.

Gresik, 31 Mei 2022 / Gresik, May 31, 2022

Widijijono Nurhadi

Komisaris Utama / President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Report on the Board of Directors 

Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang terhormat,

Mewakili Dewan Direksi Perseroan, kami mengucap syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2021 dengan baik. Pencapaian ini adalah hasil kontribusi para pihak, manajemen yang telah berpikir dan bekerja keras, seluruh karyawan atas kerja keras dan ketangguhan di tengah pandemi Covid-19, dukungan dari pelanggan dan pemasok sehingga Perseroan kembali tumbuh positif.

Sepanjang tahun 2021, perekonomian global secara keseluruhan beranjak ke arah perbaikan dari dampak pandemik COVID-19. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi antara negara maju dan berkembang tidak bisa sepenuhnya merata serta masih adanya gangguan pada rantai pasok, juga sedikit banyak memperlambat pemulihan laju pertumbuhan ekonomi dunia.

Dari dalam negeri, tahun 2021 menjadi titik balik bagi industri manufaktur, pertambangan, perbankan dan lainnya di Indonesia untuk bangkit dari tahun 2020, dimana kenaikan harga komoditas seperti batu bara, kelapa sawit, nikel, timah, tembaga dan lainnya mendorong geliat perekonomian di Indonesia. Indonesia juga sempat mencatat Purchasing Managers' Index (PMI) tertinggi di kawasan ASEAN pada bulan Oktober 2021 pada level 57,2, yang menggambarkan industri berada pada tahap ekspansif. Data lainnya menunjukkan telah terjadi pemulihan ekonomi yaitu surplus neraca pembayaran sebesar USD 35,3 miliar dan realisasi pendapatan negara yang mencapai 2.000 triliun atau 114,9 persen dari target APBN 2021 yang sebesar Rp1.743,6 triliun.

Dear Board of Commissioners and Shareholders,

On behalf of the Company's Board of Directors, we are grateful to the grace of the Almighty God, that the Company can pass year 2021 well. This achievement was due to the contribution of many parties, management who think and work hard, all employees for their hard work and resilience during Covid-19 pandemic, and support from customers and supplier, caused the Company returned to positive growth.

Throughout 2021, the global economy as a whole is moving towards improvement from the impact of the COVID-19 pandemic. However, economic growth between developed and developing countries cannot be fully evenly distributed and there are still disruptions in the supply chain, it also slows down the recovery rate of world economic growth.

Within Indonesia, 2021 will be a turning point for the manufacturing, mining, banking and other industries in Indonesia to rise from 2020, where rising commodity prices such as coal, palm oil, nickel, tin, copper and others are driving the economy in Indonesia. Indonesia also recorded the highest Purchasing Managers' Index (PMI) in the ASEAN region in October 2021 at the level of 57.2, which illustrates that the industry is on an expansive stage. Other data shows that there has been an economic recovery, namely a balance of payments surplus of USD 35.3 billion and the realization of state revenues which reached 2,000 trillion or 114.9 percent of the 2021 APBN target of Rp.1,743.6 trillion.



Sejumlah indikator menunjukkan kenaikan aktivitas perekonomian yang relatif cepat pada awal tahun 2021 kemudian melandai dengan penyebaran varian Delta Covid-19. Namun Pemerintah dapat menekan penyebaran kasus varian Delta dengan memberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan mempercepat pencapaian vaksinasi di daerah yang memiliki dampak penularan Covid-19 yang tinggi. Aktivitas ekonomi kemudian berangsur-angsur membaik sejak triwulan III 2021, seiring dengan menurunnya kasus varian Delta dan meningkatnya kembali mobilitas manusia.

Pemerintah tetap melanjutkan stimulus ekonomi dan mengambil sejumlah kebijakan, diantaranya dengan memberikan pembebasan PPN untuk sektor properti dan PPN BM untuk sektor otomotif yang dapat memberikan efek domino bagi pemulihian ekonomi. Bank Indonesia mempertahankan kebijakan suku bunga 7-Day Reverse Repo (7DRR) yang rendah dimana pada awal tahun 3,75% dan dipertahankan di level 3,50% sejak Februari 2021 sampai akhir tahun, sebagai upaya mendorong pemulihian ekonomi.

Penjualan otomotif domestik di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 887 ribu unit untuk kendaraan roda empat atau naik 67%, yang mana disumbang oleh kenaikan penjualan kendaraan penumpang dan komersial masing-masing sebesar 70% dan 59% dibandingkan tahun lalu. Untuk kendaraan roda dua mencapai 5,06 juta unit atau naik sebesar 38,2%, dibandingkan tahun lalu.

Sedangkan kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS relatif stabil selama tahun 2021 di kisaran Rp. 14.000 sampai Rp 14.500, namun akhirnya menguat menjadi Rp. 14.269 pada akhir tahun.

Kegiatan Operasional

Di tahun 2021, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 2,64 triliun, naik 63% dibanding tahun 2020 sebesar Rp. 1,63 triliun, atau mencapai 24% di atas target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 2,14 triliun.

Penjualan lokal sebesar Rp. 1,48 triliun, naik 72% dari jumlah Rp. 860 miliar di tahun 2020 dan penjualan ekspor naik sebesar 52% menjadi Rp 1,16 triliun dibanding tahun 2020 yang sejumlah Rp. 766 miliar.

A number of indicators show a relatively rapid increase in economic activity in early 2021 then sloping down with the spread of the Covid-19 Delta variant. However, the government can suppress the spread of Delta variant cases by imposing PPKM (Enforcement of Community Activity Restrictions) and accelerating the vaccination drive in areas that have a high impact of Covid-19 transmission. Economic activity has then gradually improved since the third quarter of 2021, in line with the decline in cases of Delta variants and an increase in human mobility.

The government continues to stimulate the economy and implement a number of policies, which includes providing VAT Exemptions for property sector and on luxury goods for automotive sector, which can have a domino effect for economic recovery. Bank Indonesia maintains a low 7-Day Reverse Repo (7DRR) interest rate policy which at the beginning of the year was 3.75% and has been maintained at 3.50% since February 2021 until the end of year, as an effort to encourage economic recovery.

Domestic automotive sales in Indonesia for 2021 reached 887 thousand units of four wheelers or increased by 67%, of which was contributed by passenger and commercial vehicles sales increase by 70% and 59% respectively compared to previous year. Two wheelers reached 5.06 million units or increased by 38.2% compared to previous year.

For Bank of Indonesia average rate, Rupiah exchange rate against US dollar was relatively stable during 2021 from Rp. 14,000 to the highest at Rp. 14,500, but it eventually strengthened at Rp. 14,269 at the end of the year.

Operational Performance

In 2021, the Company recorded sales amounted to Rp. 2.64 trillion, increased by 63% compared to 2020 which was Rp. 1.63 trillion, or more than 24% above the projected target of Rp. 2.14 trillion.

Domestic sales amounted to Rp. 1.48 trillion, increased by 72% from amount of Rp. 860 billion in 2020 and export sales increased by 52% to amount of Rp. 1.16 trillion compared to 2020 which amounted to Rp. 766 billion.



Dikaitkan dengan kenaikan penjualan sebesar 63%, Perseroan membukukan kenaikan harga pokok penjualan yang lebih rendah yaitu 56%, sehingga menghasilkan laba bruto sebesar Rp. 517 miliar atau 49% di atas budget yang ditetapkan, dan laba usaha mencapai Rp. 216 miliar atau 56% di atas budget. Laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 158 miliar atau 63% di atas budget yaitu Rp. 97 miliar.

Kenaikan penjualan tahun 2021 sebesar 63% telah membuktikan kesigapan dari Perseroan untuk menyongsong peluang yang ada dengan memaksimalkan produktivitas dari aset yang dimiliki, sehingga berdampak pada kenaikan output produksi pegas sebesar 53%. Kami melakukan pengendalian ketat atas biaya operasional, belanja modal berdasar prioritas, biaya tenaga kerja, pemakaian energi dalam bentuk listrik dan gas dalam mengendalikan peningkatan biaya energi.

Di samping itu, kami terus melakukan pengendalian seperti bahan baku dan pembantu, biaya produksi lainnya, perbaikan mesin-mesin dan pengaturan pemakaian lini produksi disesuaikan dengan perencanaan produksi, serta mengembangkan teknologi baru yang sesuai.

Dari sisi lain selama tahun 2021 Perseroan menghadapi tantangan seperti kenaikan harga bahan baku, kenaikan biaya logistik serta kelangkaan kontainer yang dapat menyebabkan tertundanya penjualan. Perseroan mampu melakukan usaha penghematan biaya disemua aspek operasional dan memberikan perhatian khusus pada kesehatan semua karyawan agar dapat mengurangi penularan Covid-19 di lingkungan Perseroan sehingga dapat mencatatkan pertumbuhan laba bersih setelah pajak sebesar 69%

Dalam tahun 2021 selama masa pandemi, di bidang Sumber Daya Manusia, Perseroan melakukan segala upaya untuk mempertahankan motivasi dan kinerja karyawan dengan menerapkan Work from Home (WFH), pengembangan kompetensi melalui program training secara virtual serta penambahan keahlian karyawan dalam upaya mencapai up-skill dan multi-skill khususnya karyawan produksi. Namun demikian, manajemen tetap melanjutkan program kerja yang sudah ada seperti memperkuat internalisasi nilai-nilai inti Perusahaan khususnya membangun budaya kesehatan bekerja terkait pandemi, program konseling dan tetap konsisten melakukan manajemen kaderisasi, workshop, pelatihan kepemimpinan, supervisi dan pengukuran kinerja.

When it comes to 63% sales increase the Company recorded the higher cost of goods by 56%, as a result the gross profit amounted to Rp. 517 billion or 49% above the projected budget, and the income from operations was Rp. 216 billion or 56% above the budget. The profit after tax amounted to Rp. 158 billion or 63% above the budget of Rp. 97 billion.

The increase in sales in 2021 by 63% has proven the readiness of the Company to meet the opportunities that exist with maximizing the productivity of the assets owned, so that it has an impact on an increase in spring production output by 53%. We exercise strict control over operational costs, priority-based capital expenditures, labor costs, energy consumption in the form of electricity and gas in controlling the increase in energy costs.

In addition, we continue to carry out controls such as raw and auxiliary materials, other production costs, repair of machines and regulation of production line usage according to production planning, as well as developing appropriate new technologies.

On the other hand, during 2021 the Company faced challenges such as rising raw material prices, increasing logistics costs and the scarcity of containers that could cause sales delays. The Company is able to make efforts to save costs in all operational aspects and pay special attention to the health of all employees in order to reduce the transmission of Covid-19 within the Company so that it can record a net profit growth after tax of 69%.

In year 2021 during the pandemic, in the field of Human Resource, the Company have put a lot effort to maintain the employees' motivation and performance by implementing Work from Home (WFH), competency development through virtual training programs and employee up-skilling in effort to achieve required up-skill and multi-skill especially for production workers. However, the management continued implementing the current work programs, such as strengthening the Company core values internalization especially for a culturally relevant workplace wellness related to pandemic, counselling program and kept being consistent to conduct cadre management, workshops, leadership trainings, supervision, and performance measurement.



Pelatihan lapangan yang intensif, terutama tentang pemahaman dan kedisiplinan terhadap work instruction di lapangan, dan peningkatan latihan tentang tatagraha 5R, budaya Kaizen, kesehatan dan keselamatan kerja serta Gugus Kendali Mutu adalah pelatihan umum yang dilakukan. Sertifikasi kompetensi juga diberikan kepada karyawan produksi yang mengoperasikan proses khusus.

Dalam pengelolaan operasional, kami berpegang dan komitmen penuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang benar dan lazim berlaku. Selain dengan struktur tata kelola Perseroan yang standar, kami juga menerapkan asas transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab sebagai budaya kepada seluruh jajaran karyawan Perseroan.

Kegiatan Investasi

Dalam tahun 2021, Perseroan melakukan investasi aset tetap sebesar Rp. 52 miliar, di antaranya sebesar Rp 35 miliar berupa penambahan tanah yang digunakan untuk gudang, Rp. 7 miliar berupa penambahan mesin, sebesar Rp. 8 miliar berupa instalasi, perlengkapan dan peralatan pabrik, sebesar Rp. 2 miliar berupa inventaris dan sebesar Rp. 17 miliar berupa aset tetap dalam pembangunan.

Sebagaimana yang telah kami tekankan, Perseroan fokus pada pengelolaan arus kas dan belanja modal, dengan prinsip hati-hati dan pengendalian secara ketat dengan mempertimbangkan benar manfaat dan masa pengembaliannya sehingga dampak pandemi terhadap keuangan dapat diminimalkan.

Pembangunan Berkelanjutan

Perseroan merasakan pentingnya penerapan nilai-nilai keberlanjutan dalam setiap kegiatan usaha untuk turut menjaga kelestarian lingkungan, keanekaragaman hayati, dan menghargai kehidupan. Ini menjadi langkah awal bagi Perseroan untuk ikut berperan aktif dalam mengurangi dampak dari gas rumah kaca (CO2-e) serta menyampaikan laporan keberlanjutan di tahun 2021.

Dalam setiap aktivitas produksi, Perseroan memiliki kebijakan untuk menggunakan mesin yang lebih hemat energi dan investasi di bidang sumber daya manusia bagi pertumbuhan Perseroan di masa depan. Program-program efisiensi energi yang kami lakukan telah menghasilkan penghematan penggunaan energi 5% dibandingkan tahun 2020 dan gas rumah kaca (CO2-e) yang dihasilkan per ton produksi turun 8% dibandingkan tahun 2020.

Intensive on-the-job trainings, particularly about better understandings and disciplines toward the work instructions at workplace, and training enhancement about 5S housekeeping, Kaizen culture, occupational health and safety and Quality Control Circle were general training conducted. Competency certification was entitled to production workers who operated special process as well.

In the operational management, we were fully committed to the correct and appropriate corporate governance principles. Other than applying a standard corporate governance structures, we also applied the principles of transparency, fairness, accountability, independency and responsibility as culture for all the Company's employees.

Investment Activities

In year 2021, the Company has invested property, plant and equipment amounted to Rp. 52 billion amounted to Rp. 35 billion as land acquisition used for warehouse, amounted to Rp. 7 billion as machinery, amounted to Rp. 8 billion as installations, equipments and tools, amounted to Rp. 2 billion as fixtures, and amounted to Rp. 17 billion as construction-in-progress.

As we emphasized, the Company focused on managing cash flow and capital expenditures in a prudent manner and strict control with considering benefits and payback period to seek ideas and alternatives that enabled to implement to minimize the financial impacts of the pandemic.

Sustainable Development

The Company feels the importance of implementing sustainability values in every business activity to participate in preserving the environment, biodiversity, and respecting life. This is the first step for the Company to play an active role in reducing the impact of greenhouse gases (CO2-e) and submit a sustainability report in 2021.

In every production activity, the Company has a policy to use machines that are more energy efficient and invest in human resources for the Company's future growth. Our energy efficiency programs have resulted in energy use savings of 5% compared to 2020 and greenhouse gases (CO2-e) generated per tonne of production decreased by 8% compared to 2020.



Di bidang pengelolaan lingkungan, pada tahun 2021 Perseroan memeroleh apresiasi PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Hal ini menunjukkan upaya Perseroan dalam mengelola lingkungan melalui pelaksanaan sistem manajemen lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara efisien, dan pemberdayaan masyarakat.

Secara garis besar, strategi keberlanjutan kami adalah menjaga kualitas produk, biaya produksi yang bersaing, dan ketepatan dalam pengiriman produk ke konsumen (QCD), riset serta inovasi berkelanjutan. Perseroan juga menjaga ketersedian barang jadi spring yang menjadi spare part dari truk, bus, dan kendaraan komersial yang lain untuk turut ambil bagian dalam pembangunan infrastruktur dan transportasi nasional di masa depan.

Pada akhirnya Direksi memberikan dukungan bagi terwujudnya lingkungan yang lebih bersih untuk menjaga kelangsungan kelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati dengan dukungan dari internal Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Gambaran Prospek Bisnis tahun 2022 dan ke depan

Memasuki tahun 2022, kami optimis perekonomian global dan Indonesia akan mengalami pemulihan yang berkelanjutan di tahun 2022. Namun demikian beberapa ancaman dapat memperlambat, diantaranya masih adanya varian omicron, rantai pasokan yang masih terhambat, ketegangan regional yang terus berlangsung, lonjakan inflasi dan kebijakan ketat di Tiongkok. Akibatnya, IMF merevisi turun pertumbuhan ekonomi global tahun tahun 2022 diperkirakan sebesar 3,6%.

Bank Indonesia (BI) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 sebesar 4,5% - 5,3%, yang akan berdampak pada tertahannya volume ekspor dan mempengaruhi konsumsi domestik, termasuk juga pertumbuhan di industri.

Industri otomotif diperkirakan mengalami peningkatan penjualan mobil sebesar 900 ribu unit dan sepeda motor sebesar 5,4 juta unit di tahun 2022.

In the field of environmental management, in 2021 The Company received the Blue PROPER appreciation from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). This shows the Company's efforts in managing the environment through the implementation of an environmental management system, efficient use of resources, and community empowerment.

Broadly speaking, our sustainability strategy is to maintain product quality, competitive production costs, and accuracy in product delivery to consumers (QCD), research and continuous innovation. The Company also maintains the availability of spring finished goods which become spare parts of trucks, buses, and other commercial vehicles to take part in the development of infrastructure and national transportation in the future.

In the end, the Board of Directors provides support for the realization of a cleaner environment to maintain environmental sustainability and biodiversity with support from the Company's internal and stakeholders.

Business Prospect Outlook in 2022 and beyond

Entering 2022, we are optimistic that the global economy and Indonesia will see a sustainable recovery in 2022. However, some threats which could dampen it, such as ongoing omicron variant, supply chain bottlenecks, geopolitical tensions, soaring inflation and China crackdown. Accordingly, IMF revised down 2022 global economic growth estimate to 3.6%.

Bank Indonesia (BI) revised down projected Indonesia's economic growth in 2022 to be 4.5%- 5.3%, which will affect the restrained export volume and domestic consumption, including also in automotive industry growth.

The automotive industry is estimated to increase sales of cars by 900 thousand units and motorcycles by 5.4 million units in 2022.



Perseroan menjaga level persediaan bahan baku, bahan penolong, dan barang jadi yang disesuaikan dengan proyeksi penjualan untuk mengantisipasi kelanjutan pertumbuhan bisnis di masa mendatang. Di samping itu, Perseroan juga melakukan pembatasan ketat terhadap pembiayaan investasi, efisiensi biaya produksi dan biaya operasi. Terobosan-terobosan baru di pasar ekspor, agresif pasar domestik serta menjajaki pengembangan bisnis baru, terus dilakukan dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Direksi

Tahun 2021 komposisi anggota Dewan Direksi Perseroan mengalami perubahan dan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2021 maka susunan Dewan Direksi sebagai berikut :

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	Wiranto Nurhadi	Direktur Utama / President Director
2.	Lioe Cu Ling	Wakil Direktur Utama / Vice President Director
3.	Bob Budiono	Direktur / Director
4.	Teddy Limyanto	Direktur / Director
5.	Andriyas	Direktur / Director

Atas nama Dewan Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada semua karyawan dan semua tingkat pimpinan, untuk semangat, kerjasama dan dedikasi Anda sepanjang tahun 2021, serta upaya yang tanpa henti mempertahankan kinerja bisnis Perseroan. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Komite Audit atas saran dan dukungannya, pemasok, pelanggan, pemangku kepentingan termasuk entitas anak atas dukungan dan kerja samanya.

The Company conducts strict control of raw material, flat bar inventory that is met with the sales projection but still anticipates the upcoming business recovery. In addition, the Company performs stringent restrictions on capital expenditure, manufacturing and operating cost efficiency. New breakthroughs in the export market, maintaining the domestic market share and exploring new business development, is kept conducted as part of its effort to maintain Company business continuity.

Changes in Board of Directors Composition

In 2021 the composition of the Company's Board of Directors has changed and based on the decision of the Annual GMS on 10 May 2021, the composition of the Board of Directors is as follows:

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all employees and leaders at all level, for your enthusiasm, teamwork and dedication in 2021, and for their never-ending efforts in maintaining the Company's business performance. I would also like to thank to all Shareholders, the Board of Commissioners and Audit Committee for their advices and supports, suppliers, customers and stakeholders including those in subsidiaries for their supports and cooperation.

Gresik, 31 Mei 2022 / Gresik, May 31, 2022

Wiranto Nurhadi
Direktur Utama / President Director



ANALISA DAN PEMBAHASAN UMUM OLEH MANAJEMEN

Analysis and General Discussion by Management ...»

Tinjauan Kinerja Operasional

Sepanjang tahun 2021, perekonomian global secara keseluruhan beranjak ke arah perbaikan dari dampak pandemik COVID-19. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi antara negara maju dan berkembang tidak bisa sepenuhnya merata serta masih adanya gangguan pada rantai pasok, juga sedikit banyak memperlambat pemulihan laju pertumbuhan ekonomi dunia.

Dari dalam negeri, tahun 2021 menjadi titik balik bagi industri manufaktur, pertambangan, perbankan dan lainnya di Indonesia untuk bangkit dari tahun 2020, dimana kenaikan harga komoditas seperti batu bara, kelapa sawit, nikel, timah, tembaga dan lainnya mendorong geliat perekonomian di Indonesia. Indonesia juga sempat mencatat Purchasing Managers' Index (PMI) tertinggi di kawasan ASEAN pada bulan Oktober 2021 pada level 57,2, yang menggambarkan industri berada pada tahap ekspansif. Data lainnya menunjukkan telah terjadi pemulihan ekonomi yaitu surplus neraca pembayaran sebesar USD 35,3 miliar dan realisasi pendapatan negara yang mencapai 2.000 triliun atau 114,9 persen dari target APBN 2021 yang sebesar Rp1.743,6 triliun.

Sejumlah indikator menunjukkan kenaikan aktivitas perekonomian yang relatif cepat pada awal tahun 2021 kemudian melandai dengan penyebaran varian Delta Covid-19. Namun Pemerintah dapat menekan penyebaran kasus varian Delta dengan memberlakukan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dan mempercepat pencapaian vaksinasi di daerah yang memiliki dampak penularan Covid-19 yang tinggi. Aktivitas ekonomi kemudian berangsur-angsur membaik sejak triwulan III 2021, seiring dengan menurunnya kasus varian Delta dan meningkatnya kembali mobilitas manusia.

Pemerintah tetap melanjutkan stimulus ekonomi dan mengambil sejumlah kebijakan, diantaranya dengan memberikan pembebasan PPN untuk sektor properti dan PPN BM untuk sektor otomotif yang dapat memberikan efek domino bagi pemulihan ekonomi.

Overview

Throughout 2021, the global economy as a whole is moving towards improvement from the impact of the COVID-19 pandemic. However, economic growth between developed and developing countries cannot be fully evenly distributed and there are still disruptions in the supply chain, it also slows down the recovery rate of world economic growth.

From within the country, 2021 will be a turning point for the manufacturing, mining, banking and other industries in Indonesia to rise from 2020, where rising commodity prices such as coal, palm oil, nickel, tin, copper and others are driving the economy in Indonesia. Indonesia also recorded the highest Purchasing Managers' Index (PMI) in the ASEAN region in October 2021 at the level of 57.2, which illustrates that the industry is in an expansive stage. Other data shows that there has been an economic recovery, namely a balance of payments surplus of USD 35.3 billion and the realization of state revenues which reached 2,000 trillion or 114.9 percent of the 2021 APBN target of Rp.1,743.6 trillion.

A number of indicators show a relatively rapid increase in economic activity in early 2021 then sloping down with the spread of the Covid-19 Delta variant. However, the government can suppress the spread of Delta variant cases by imposing PPKM (Enforcement of Community Activity Restrictions) and accelerating the achievement of vaccinations in areas that have a high impact of Covid-19 transmission. Economic activity has then gradually improved since the third quarter of 2021, in line with the decline in cases of Delta variants and an increase in human mobility.

The government will continue to stimulate the economy and take a number of policies, including by providing exemptions from VAT for the property sector and VAT on BM for the automotive sector, which can have a domino effect for economic recovery.



Bank Indonesia mempertahankan kebijakan suku bunga 7-Day Reverse Repo (7DRR) yang rendah dimana pada awal tahun 3,75% dan dipertahankan di level 3,50% sejak Februari 2021 sampai akhir tahun, sebagai upaya mendorong pemulihian ekonomi.

Penjualan otomotif domestik di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 887 ribu unit untuk kendaraan roda empat atau naik 67%, yang mana disumbang oleh kenaikan penjualan kendaraan penumpang dan komersial masing-masing sebesar 70% dan 59% dibandingkan tahun lalu. Untuk kendaraan roda dua mencapai 5,06 juta unit atau naik sebesar 38,2%, dibandingkan tahun lalu.

Sedangkan kurs tengah Bank Indonesia, nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS relatif stabil selama tahun 2021 di kisaran Rp. 14.000 sampai Rp 14.500, namun akhirnya menguat menjadi Rp. 14.269 pada akhir tahun.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, PT Indospring Tbk mampu memanfaatkan peluang yang ada baik pasar domestik dan ekspor yang didukung oleh kesiapan kapasitas produksi yang tersedia dan sumber daya manusia. Pada tahun 2021 Perseroan mampu meningkatkan penjualan hingga 63% dibandingkan tahun 2020.

Total produksi tahun 2021 sebesar 92.893 ton atau 53% lebih tinggi dari 2020 sebesar 60.668 ton disebabkan oleh kenaikan permintaan dari pelanggan domestik dan ekspor.

Produksi non pegas tahun 2021 sebesar 83 ton atau 36% lebih tinggi dari produksi pegas tahun 2020 sebesar 61 ton.

Tinjauan Kinerja Keuangan

Pendapatan dan Profitabilitas

Penjualan Bersih tahun 2021 adalah sebesar Rp. 2,64 triliun atau bertumbuh 63% dari penjualan tahun 2020, dengan komposisi penjualan dalam negeri 56% dan ekspor 44%, dibanding tahun 2020 dengan komposisi penjualan dalam negeri 53% dan ekspor 47%.

Penjualan segmen industri spare part tahun 2021 sebesar Rp. 2,64 triliun bertumbuh 63% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp. 1,62 triliun. Pertumbuhan penjualan segmen industri spare part dikarenakan permintaan pasar ekspor dan domestik yang tinggi, hal ini sejalan dengan pertumbuhan penjualan dan produksi kendaraan komersial secara nasional masing-masing sebesar 59% dan 67% di tahun 2021.

Hingga akhir tahun 2021, jumlah beban pokok pendapatan Perseroan mencapai Rp 2,13 triliun, naik 56% dari Rp 1,36 triliun pada tahun 2020.

Bank Indonesia maintains a low 7-Day Reverse Repo (7DRR) interest rate policy which at the beginning of the year was 3.75% and has been maintained at 3.50% since February 2021 until the end of year, as an effort to encourage economic recovery.

Domestic automotive sales in Indonesia for 2021 reached 887 thousand units of four wheelers or increased by 67%, of which was contributed by passenger and commercial vehicles sales increase by 70% and 59% respectively compared to previous year. Two wheelers reached 5.06 million units or increased by 38.2% compared to previous year.

For Bank of Indonesia average rate, Rupiah exchange rate against US dollar was relatively stable during 2021 from Rp. 14,000 to the highest at Rp. 14,500, but it eventually strengthened at Rp. 14,269 at the end of the year.

In the midst of global economic uncertainty, PT Indospring Tbk is able to take advantage of the opportunities that exist in both the domestic and export markets, which are supported by the readiness of available production capacity and human resources. In 2021 the Company was able to increase sales by 63% compared to 2020.

Production total in 2021 amounted to 92,893 tonnes or 53% decreased than in 2020 amounted to 60,668 tonnes due to increased demand from domestic and export customers.

Production of non spring in 2021 amounted to 83 tonnes or 36% increased than in 2020 amounted to 61 tonnes.

Financial Performance Review

Revenue and Profitability

Net Sales in 2021 amounted to Rp. 2.64 trillion or 63% increase than the sales in 2020, with a composition of 56% domestic sales and 44% export sales, compared to the year 2019 with 53% domestic sales and 47% exports sales.

Sales of spare part industry segment in 2021 amounted to Rp. 2.64 trillion increased by 63% compared to 2020 amounted to Rp. 1.62 trillion. Increase in spare part industry segment was due high demand in the export and domestic markets, this is in line with the national commercial vehicle sales and production growth of 59% and 67% respectively in 2021.

Up to the end of 2021, the Company's Cost of revenue amounted to Rp 2.13 trillion, increased 56% from Rp 1.36 trillion recorded in 2020.



Laba Bruto tahun 2021 mencapai Rp. 517 miliar, naik sebesar Rp. 256 miliar atau 98% dari tahun 2020 yang mencapai Rp. 261 miliar. Marjin laba bruto 2021 sebesar 20% lebih tinggi daripada tahun 2020 sebesar 16% dikarenakan meningkatnya kurs valas atas penjualan ekspor dan efisiensi biaya produksi manufaktur.

Laba Usaha tahun 2021 sebesar Rp. 215 miliar, naik 189% dibanding tahun 2020 sebesar Rp. 75 miliar dikarenakan kenaikan volume penjualan.

Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Beban keuangan tahun 2021 sebesar Rp. 3 miliar, naik 414% dibanding tahun 2020 karena peningkatan pinjaman bank jangka pendek. Beban pajak penghasilan naik sebesar 235% dibanding tahun 2020, sehingga pada akhirnya, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp. 159 miliar, naik 169% dibandingkan tahun 2020.

Penghasilan Komprehensif

Perseroan memperoleh penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 156 miliar, naik 173% dari Rp 57 miliar pada tahun sebelumnya. Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 156 miliar, naik 173% dari Rp 57 miliar pada tahun 2020.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Tahun 2021 dan 2020, jumlah saham yang beredar masing-masing sebanyak 656.249.710 lembar saham. Maka laba bersih per saham dan dilusian tahun 2021 menjadi sebesar Rp. 241,69 atau naik sebesar 169% dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp 89,79.

Total Aset

Pada tahun 2021, Total Aset sebesar Rp. 3,2 triliun, naik Rp. 339 miliar atau 12% dibanding tahun 2020.

Aset Lancar tahun 2021 naik sebesar Rp. 400 miliar atau 40% dari Rp. 1 triliun pada tahun 2020.

Aset Tidak Lancar tahun 2021 turun sebesar Rp. 61 miliar atau 3% dari 1,8 triliun pada tahun 2020.

Gross Profit in 2021 achieved Rp. 517 billion, increased by Rp.256 billion or 98% from the year 2020 amounted to Rp. 261 billion. However, gross profit margin 2020 at 20 % was increase than 2020 at 16%, due to the increase in foreign exchange rate in export sales and the efficiency of manufacturing production costs.

Operations Income of the year 2021 amounted to Rp. 215 billion, increased by 189% compared to 2020 amounted to Rp. 75 billion due to increased sales volume.

Net Income attributable to owners of the parent company

Financial expenses in 2021 amounted to Rp. 3 billion, increased 414% compared to the year 2020 due to an increase in short-term bank loans. Income tax expenses increased by 235% compared to 2020, therefore at the end, net income attributable to owners of the parent company amounted to Rp. 159 billion, decreased by 169% compared to 2020.

Comprehensive Income

The Company earned comprehensive income for the year of Rp 156 billion, increased 173% from Rp 57 billion in the previous year. Comprehensive income attributable to owners of the parent company amounted to Rp 156 billion, increased by 173% from Rp 57 billion in 2020.

Basic and Diluted Earnings per Share attributable to owners of the parent company

In 2021 and 2020, the number of shares issued respectively of 656,249,710 shares. Then basic and diluted earnings per share in 2020 was Rp. 241,69, or increased by 169% from the 2020 which was at Rp. 89.79.

Total Assets

In 2021, Total Assets amounted to Rp. 3.2 trillion, increased by Rp. 339 billion or 12% compared to the year 2020.

Current Asset in 2021 increased amounted to Rp. 400 billion or 40% from 1 trillion in 2020.

Non-Current Assets in 2021 decreased amounted to Rp. 61 billion or 3% from 1.8 trillion in 2020.



Total Liabilitas

Pada akhir tahun 2021, Total Liabilitas sebesar Rp. 503 miliar, naik Rp 240 miliar atau 91% dibanding tahun 2020.

Liabilitas jangka pendek tahun 2021 naik sebesar Rp. 239 miliar atau 147% dari Rp. 162 miliar pada tahun 2020.

Liabilitas jangka panjang tahun 2021 naik sebesar Rp. 1 miliar atau 1% dari Rp. 100 miliar pada tahun 2020.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, saldo arus kas konsolidasian mengalami penurunan sebesar Rp 245 miliar dibandingkan tahun 2020 dikarenakan kenaikan persediaan dan belanja barang modal.

Perbandingan antara Target dan Realisasi 2021

Di tahun 2021, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp 2,64 triliun, atau mencapai 24% di atas target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 2,14 triliun.

Struktur Permodalan

Perseroan senantiasa menjaga komitmen untuk menjaga struktur modal yang optimal guna mencapai tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat yang menjamin maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen senantiasa memantau struktur modal Perseroan dengan menggunakan instrumen pengukuran yang tepat dan dapat diandalkan yaitu dengan menggunakan ratio utang terhadap ekuitas. Perseroan menjaga agar ratio utang terhadap ekuitas senantiasa dibawah satu kali, sehingga membuat Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian.

Posisi rasio liabilitas terhadap ekuitas pada akhir tahun 2021 menjadi 19% dibandingkan tahun sebelumnya pada tingkat 10%. Manajemen berpendapat bahwa rasio liabilitas terhadap ekuitas yang terjaga, mampu untuk menunjang efektivitas operasional Perseroan dan Entitas Anak di masa yang akan datang dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Total Liabilities

At the end of 2021, Total Liabilities amounted to Rp. 503 billion, increased by Rp. 240 billion or 91% compared to the year 2020.

Current liabilities in 2021 increased amounted to Rp. 239 billion or 147% from Rp. 162 billion in 2020.

Non current liabilities in 2021 decreased amounted to Rp. 1 billion or 1% from Rp. 100 billion in 2020.

Consolidated Statements of Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

In 2021, the balance of cash flows decreased by Rp 245 billion compared to 2020 due to an increase in inventories and capital expenditures.

2021 TARGETS AND REALIZATION

In 2021, the Company recorded sales amounted to Rp. 2.64 trillion, or more than 24% of the set target of Rp. 2.14 trillion.

Capital Structure

The Company with continual maintain a commitment to maintain an optimal capital structure in order to achieve business objectives by maintaining a healthy capital ratios that ensure the maximization of shareholder value.

Management constantly monitors the capital structure of the Company using measurement instruments precise and reliable by using the ratio of debt to equity ratio. The Company keeps the debt to equity ratio is always less than one, making the Company able to maintain a balance between risk and return.

The position of debt to equity ratio at year-end 2021 was 19% over the previous year, namely at the level of 10%. Management believes that a maintained liability to equity ratio is able to support the operational effectiveness of the Company and its subsidiaries in the future by taking into account the precautionary principle.



Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sesuai kebijakan manajemen dengan pengendalian yang ketat, piutang usaha dapat dikendalikan pada tingkat umur rata-rata di bawah 1 (satu) bulan. Hal ini tercermin pada umur piutang pada tanggal 31 Desember 2021.

Kemampuan Membayar Utang

Posisi likuiditas pada akhir tahun 2021 menjadi 349% dibanding tahun sebelumnya yaitu pada tingkat 617%, tingkat solvabilitas menjadi 16% dibanding tahun sebelumnya yaitu 9% dan rasio liabilitas terhadap modal sendiri mencapai tingkat 19% dibanding tahun sebelumnya yaitu 10%.

Kebijakan Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) memutuskan penggunaan laba bersih yang dibagi menurut cara penggunaannya dan dividen hanya dibayarkan sesuai dengan rencana dan kemampuan keuangan Perseroan.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2021, Rapat telah menyetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2020 sebesar Rp. 85,- per saham yang dibayarkan pada tanggal 10 Juni 2021 kepada 656,25 juta pemegang saham.

Hasil RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juli 2020, Rapat telah menyetujui untuk membagikan dividen tahun buku 2019 sebesar Rp. 100,- per saham yang dibayarkan pada tanggal 14 Agustus 2020 kepada 656,25 juta pemegang saham.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Penerapan standar akuntansi baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tahun 2021 tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Ikatan Material terkait Pembelian Barang Modal

Selama tahun 2021 tidak ada ikatan yang material atas investasi barang modal.

Collectibility of Receivables

The collectability of receivables of the Company's in accordance with the management policy of strict control, accounts receivable can be controlled at the level of an average age of under 1 (one) month. This is reflected in the aging of accounts receivables as at December 31, 2021.

Ability to Pay Debt

The liquidity ratio at the end of 2021 was 349% compared the previous year was 617%, solvability ratio was 16% compared to previous year was 9% and debt to equity ratio was 19% compared to previous year was 10%.

Dividend Policy

The Annual General Meeting of Shareholders (GMS) approved the appropriation of net income which is distributed by the way of its use and dividend is paid only in accordance with the Company's planning and finance capabilities.

The result of Annual GMS on May 10, 2021, the Meeting has agreed to distribute cash dividend for the fiscal year 2020 amounting to Rp. 85,-per share and was paid on June 10, 2021 to 656,25 million shareholders.

The result of Annual GMS on July 15, 2020, the Meeting has agreed to distribute cash dividend for the fiscal year 2019 amounting to Rp. 100,-per share and was paid on August 14, 2020 to 656,25 million shareholders.

Changes in Accounting Policies

The adoption of the new standards, amendments, improvements and interpretations of financial accounting standards that were effective from 2021 did not have a material impact on the consolidated financial statements.

Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.

Material Commitments related to Capital Investments

There was no material commitment for capital investment in 2021.



Informasi dan Fakta Material yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Dampak Perubahan Peraturan dan Perundang-undangan

Di sepanjang tahun 2021 tidak ada perubahan peraturan dan perundang-undangan terkait bidang industri yang digeluti yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Tahun 2021 Perseroan dan entitas anak melakukan pembelian mesin untuk menunjang kemampuan didalam menghasilkan produk dengan model baru dan peremajaan mesin.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan selama tahun pelaporan.

Gambaran Umum Usaha

1. Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Tahun 2021 Perseroan memasarkan produknya berkisar 28% dari total volume penjualan secara langsung ke hampir semua perusahaan perakitan mobil (ATPM) dalam negeri, dan perusahaan pembuat spare parts otomotif seperti shock absorber, clutch disc, dan sebagainya. Sebanyak 28% dari total kuantitas penjualan dipasarkan ke toko-toko spare parts (pasar purna jual) melalui distributor, sisanya berkisar 44% merupakan penjualan ekspor.

Sektor otomotif nasional di tahun 2021 mengalami kenaikan penjualan baik kendaraan roda empat sebesar 67% dan kendaraan roda dua sebesar 38% dibandingkan penjualan tahun 2020 dampak dari insentif pajak yang diberikan pemerintah untuk kendaraan roda empat dan meningkatnya harga komoditas selama tahun 2021. Perseroan terus berusaha mencari terobosan dan pasar baru untuk menunjang penjualan ekspor dan menjaga eksistensi Perseroan di industri otomotif.

Material Event and Information that Occurred After the Accountant's Reporting Date

There was no material information or facts subsequent to the accountant's report date.

The Effect of Changes in Rules and Regulations

Throughout 2021, there was no change in rules and regulations that may affect the Company's performance as a whole.

Expansion, Divestment, Acquisition or Restructuring of Debt/Capital

In 2021 The Company and its subsidiaries has purchase machinery to support the ability to produce products with new models and machinery rejuvenating.

Material Transaction with Affiliated Parties

There are no transactions which may lead to conflicts of interests during the reporting year.

Business General Overview

1. Marketing and Market Share Aspects

In 2021, the Company sold the products around 28% of its total sales volume directly to almost all domestic the car assembling companies (ATPM) and manufacturers of automotive spare parts like shock absorbers, clutch discs, etc. About 28% of total sales quantity was marketed to spare parts stores (after-sales market) through distributors, and the rest about 44% was for export sales.

The national automotive sector in 2021 experienced an increase in sales of both four-wheeled vehicles by 67% and two-wheeled vehicles by 38% compared to sales in 2020 as a result of the tax incentives provided by the government for four-wheeled vehicles and increase in commodity prices during 2021. The company continues to seeking breakthroughs and new markets to support export sales and maintain the existence of the Company in the automotive industry.



Berdasarkan gambaran di atas Perseroan tetap optimis dapat mempertahankan penjualan dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan di dalam negeri, antara lain dengan secara kontinyu membina hubungan yang baik dengan toko-toko spare parts, bengkel-bengkel otomotif, meningkatkan kualitas produk, mengendalikan kesediaan barang jadi baik ditingkat Perseroan sampai tingkat retail, ketepatan pengiriman, serta kebijakan harga yang kompetitif dengan segmentasi pasar yang sesuai.

2. Risiko Pasokan Bahan Baku

Untuk memenuhi pasokan bahan baku produksi Perseroan, Perseroan memiliki ketergantungan pada supplier akan pemenuhan bahan bakunya.

Risiko pasokan dapat kami atasi dengan baik, mengingat Perseroan selama ini mempunyai multi supplier dari luar negeri dan pihak yang berelasi.

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing masih tetap merupakan suatu risiko yang dihadapi Perseroan, karena bahan baku sebagian masih di impor, sedang bahan baku dalam negeri juga menggunakan acuan US Dollar. Stabilitas nilai tukar rupiah terhadap mata uang US Dollar dan Yen akan berdampak pada cash flow dan laba rugi. Dalam menghadapi risiko mata uang asing ini, Perseroan berusaha menutup dengan mempertahankan penjualan ekspor yang pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing telah mencapai 44% dan 47% dari total penjualan.

PROSPEK 2022

Memasuki tahun 2022, kami optimis perekonomian global dan Indonesia akan mengalami pemulihan yang berkelanjutan di tahun 2022. Namun demikian beberapa ancaman dapat memperlambat, diantaranya masih adanya varian omicron, rantai pasokan yang masih terhambat, ketegangan regional yang terus berlangsung, lonjakan inflasi dan kebijakan ketat di Tiongkok. Akibatnya, IMF merevisi turun pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 diprakirakan sebesar 3,6%.

Bank Indonesia (BI) memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 sebesar 4,5% - 5,3%, yang akan berdampak pada tertahannya volume ekspor dan mempengaruhi konsumsi domestik, termasuk juga pertumbuhan di industri.

Based on the above situation, the Company was still optimistic that it could maintain the sales level and increased the Company market shares in the domestic market, among others by maintained routinely good relation with spare parts stores, automotive workshops, improved product qualities, controlled goods inventories availability at the company and retail levels, punctual deliveries, and competitive pricing policy with suitable market segmentation.

2. The Risk of Raw Material Supply

To meet the Company's raw material supply for its production, the Company's relied on supplier to fulfil the raw material.

Supply risk was able to be overcome well, considering the Company has multi suppliers for flat bars from abroad and related parties.

3. The Risk of Foreign Currency Exchange

The rupiah currency exchange against foreign currency was still at risk to be dealt with by the Company, because a part of its raw materials were still imported, while domestic raw materials also use the US Dollar reference. The stability of the rupiah against foreign currency US Dollar and Yen will have an impact on cash flow and earnings. In dealing with the foreign exchange risk, the Company had effort to cover and maintain the export sales, which in the years 2021 and 2020 was 44% and 47% respectively from the total sales.

2022 PROSPECT

Entering 2022, we are optimistic that the global economy and Indonesia will see a sustainable recovery in 2022. However, some threats which could dampen it, such as ongoing omicron variant, supply chain bottlenecks, geopolitical tensions, soaring inflation and China crackdown. Accordingly, IMF revised down 2022 global economic growth estimate to 3.6%.

Bank Indonesia (BI) revised down projected Indonesia's economic growth in 2022 to be 4.5%- 5.3%, which will affect the restrained export volume and domestic consumption, including also in automotive industry growth.



Industri otomotif diperkirakan mengalami peningkatan penjualan mobil sebesar 900 ribu unit dan sepeda motor sebesar 5,4 juta unit di tahun 2022.

Perseroan menjaga level persediaan bahan baku, bahan penolong, dan barang jadi yang disesuaikan dengan proyeksi penjualan untuk mengantisipasi kelanjutan pertumbuhan bisnis di masa mendatang. Di samping itu, Perseroan juga melakukan pembatasan ketat terhadap pembiayaan investasi, efisiensi biaya produksi dan biaya operasi. Terobosan-terobosan baru di pasar ekspor, agresif pasar domestik serta menjajaki pengembangan bisnis baru, terus dilakukan dalam upaya mempertahankan kelangsungan hidup Perseroan.

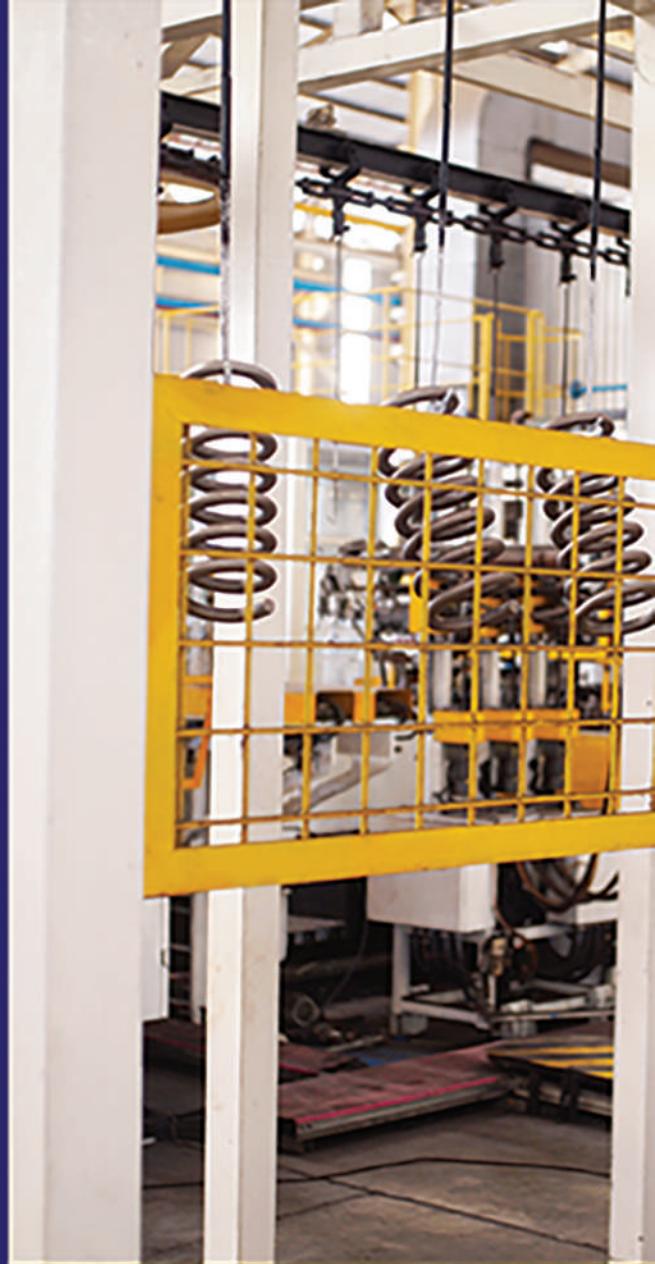
The automotive industry is estimated to increase sales of cars by 900 thousand units and motorcycles by 5.4 million units in 2022.

The Company conducts strict control of raw material flat bar inventory that is met with the sales projection but still anticipates the upcoming business recovery. In addition, the Company performs stringent restrictions on capital expenditure, manufacturing and operating cost efficiency. New breakthroughs in the export market, maintaining the domestic market share and exploring new business development, is kept conducted as part of its effort to maintain Company business continuity.



TATA KELOLA **PERUSAHAAN**

Good Corporate Governance 



Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Commitment of GCG Implementation

Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah dasar komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip universal dari Good Corporate Governance ke dalam seluruh kegiatan yang dilakukan, antara lain berupaya untuk menegakkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab. Di mana sedini mungkin kami menyampaikan informasi material yang perlu diketahui publik, baik melalui media massa, laporan berkala, maupun media-media lainnya. Menjaga kewajaran operasional Perseroan dengan menerapkan keseimbangan kepentingan individu atau perusahaan dengan pemangku kepentingan dan terutama juga masyarakat umum. Dan dalam menjaga akuntabilitas, kami selalu menjaga agar Laporan Triwulan, Laporan Auditor Independen dan Laporan Tahunan dapat disampaikan secara wajar, benar dan tepat waktu kepada pihak-pihak yang terkait dan juga kepada publik melalui media massa pada setiap semesternya.

Good Corporate Governance (GCG) is a basis of the Company's commitment to implement the universal principles of the Good Corporate Governance into the entire activities conducted, among others by working hard to foster transparency, fairness, accountability, independency and responsibility. In timely manner, we disclose all material information needed for public, through mass media, periodic report, or through any other media. We also ensure to keep the Company operational fairness by applying a balance of interest between individual or Company with the stakeholders and particularly the public as well. And in keeping our accountability, we always make sure that the Quarterly Report, Independent Auditor Report and Annual Report is submitted in fairly, reliable and timely manner to the related parties and public as well through mass media on half-year regular basis.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan UU PT No. 40/2007 dalam Perusahaan ada 3 forum penting yaitu pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Ada Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan Perseroan, dan ada Direksi sebagai pengelola Perseroan. Indonesia menganut sistem dua badan (two-tier board), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagaimana fungsi masing-masing Direksi sesuai ketentuan yang ada di Anggaran Dasar maupun ketentuan perundang-undangan.

Ketiga forum tersebut mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG di PT Indospring Tbk. Sebagai wujud pelaksanaan GCG yang baik, Perseroan telah membentuk Komite Audit. Tugas utama Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan dan memberi saran sesuai kewenangannya termasuk juga mengawasi kebijakan keuangan Perseroan.

Selanjutnya, untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas jalannya GCG, juga sebagai mitra kerja dari komite di bawah Dewan Komisaris, Perseroan sudah membentuk Sekretaris Perusahaan yang menjadi penanggung jawab untuk efektivitas penerapan GCG dan Unit Internal Audit (Corporate Internal Audit). Kedua unit kerja pendukung tersebut diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sistem tata kelola di atas menggambarkan pelaksanaan tata kelola Perusahaan di PT Indospring Tbk. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diputuskan hal-hal penting antara lain terkait dengan investasi yang telah ditanamkan oleh Perseroan. Kemudian Dewan Komisaris akan mengawasi dan memberi nasehat kepada Direksi dalam menjalankan keputusan RUPS tersebut agar terlaksana dan tercapai. Demikian yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pengelolaan Perseroan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS tersebut dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk memastikan bahwa tujuan Perseroan serta keputusan RUPS tersebut terlaksana dan tercapai.

GCG STRUCTURE

Regarding with Corporate Law No. 40/2007, in every company there are three important forum , which are shareholders through General Meeting of Shareholders as a the highest decision making forum for shareholders, the Board of Commissioners as a Company's supervision, and Board of Directors as a Company's management. Indonesia adopts the two-tier board, which is Board of Commissioners and Board of Directors, having authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and government regulations.

The third forum has an important role in GCG implementation PT Indospring Tbk. As an implementation of GCG, the Company has established an Audit Committee. The main duties of the Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and giving suggestions as well as the scope of duties including supervising the Company's financial policies.

Furthermore to control, supervise, and be held accountable for the implementation of GCG and also to act as a business partner for a committee under the Board of Commissioners, management has already established Corporate Secretary in charge of the effectiveness of the implementation of GCG and Internal Audit Unit (Corporate Internal Audit). Both supporting units are appointed and reporting directly to President Director. The GCG structure above represent the mechanism of corporate governance in PT Indospring Tbk. In General Meeting Shareholders (GMS), the shareholders may resolve important decisions based on the investments made in the Company. After resolutions are made, the GMS shall mandate all authorities for the monitoring and implementation of such resolutions to Board of Commissioners and Board of Directors. This is in line with the Articles of Association and the prevailing laws.

The management of the Company and implementation of all GMS resolutions shall be performed by Board of Directors. Board of Commissioners shall then perform monitoring and give guidance to ensure that the Company's goals and GMS resolutions are implemented and achieved.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian tertinggi Perseroan yang wewenangnya diatur oleh undang-undang dan Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang untuk antara lain, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan tahunan, menentukan penggunaan laba Perseroan termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham, menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Menyetujui langkah-langkah penting Perseroan (corporate action) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham mengambil keputusan didasarkan pada kepentingan Perseroan, namun tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi tanpa mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Selama tahun 2021 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST).

RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2021 di Gresik. Sesuai peraturan, Perseroan telah memuat pemberitahuan dan panggilan RUPST dalam pada tanggal 1 April 2021 dan 16 April 2021 pada laman Perseroan, laman Bursa Efek Indonesia dan laman KSEI.

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi hadir didalam RUPS tanggal 10 Mei 2021 secara fisik, kecuali Komisaris Independen yang hadir secara online dari Jakarta.

Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPS

Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham didalam menyampaikan hak suara dalam RUPS yaitu :

1. Memberikan hak suara secara elektronik melalui fasilitas elektronik general meeting system KSEI (eASY.KSEI).
2. Mekanisme pemberian hak suara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik di dalam RUPS yaitu Para pemegang saham / kuasanya diberikan pilihan untuk memberikan hak suara dengan mekanisme menyerahkan blanko suara atau mengangkat tangan dalam setiap mata acara rapat.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest from whose authority is regulated by laws and by the Company's Articles of Association. GMS has the authority to, among others, appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD), to evaluate the performance of BOC and BOD, to approve the amendment of Company's Articles of Association, to approve the Company's annual report's, to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, Approve the Company's corporate action in connection with management of the Company.

GMS make the resolutions that are based on the interest of the Company. GMS or shareholders are not allowed to intervene the duties, function, and authorities of BOC and BOD without diminishing the authorities of GMS to perform its rights based on the Articles of Association and the prevailing regulations.

Along the year 2021 the Company has accomplished 1 (one) Annual GMS.

The Annual GMS was held on May 10, 2021 in Gresik. In accordance with the regulations, the Company posted Annual GMS notice and call on April 1, 2021 and April 16, 2021 on the Company's website, Indonesia Stock Exchange website and KSEI website.

The entire Board of Commissioners and Directors were physically present at the GMS on May 10, 2021, except for the Independent Commissioners who were present online from Jakarta.

Decision-making mechanism in the GMS:

The Company provides an opportunity for shareholders to convey their voting rights at the GMS, namely:

1. To give voting rights electronically through the KSEI general meeting system electronic facility (eASY.KSEI).
2. The mechanism for giving voting rights for shareholders who are physically present at the GMS, namely the shareholders / proxies are given the option to cast voting rights by submitting a form of vote or raising their hands at each agenda of the meeting.



Ringkasan keputusan RUPST sebagai berikut:

Agenda Pertama, adalah menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor "Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang dan Rekan" sesuai laporan nomor: 00164/2.1068/AU.1/04/1619-2/1/III/2021 tanggal 26 Maret 2021 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material", dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan terhadap Perseroan sejauh tindakan-tindakan tersebut ternyata dalam pembukuan Perseroan.

Agenda Kedua, adalah menyetujui penggunaan Laba Bersih tahun buku 2020:

- Maksimal sebesar Rp. 55.781.225.350,- akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai atau sebesar Rp. 85,- per saham. Pembagian Dividen dijadwalkan pada hari Kamis, 10 Juni 2021.
- Sebesar Rp. 1.000.000.000,- untuk disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan pasal 23.
- Sisa Laba Bersih Tahun 2020 sebesar Rp. 2.140.171.792,- dibukukan kembali sebagai Saldo Laba.

Agenda Ketiga adalah memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang memiliki pengalaman dalam audit dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan serta memberi wewenang kepada Dewan Direksi untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lain atas penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda Keempat, adalah menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2021.

Agenda Kelima, menyetujui memberhentikan dengan hormat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan saat ini berlaku sejak ditutupnya Rapat ini dan mengangkat Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru dengan jangka waktu dan masa jabatan yang baru,

Summary of AGMS resolution as follows:

First Agenda, was received the Annual Report for the financial year 2020, including the Company's Activity Report, Report of the task Oversight Board of Commissioners, and the Balance Sheet and Income Statement for the financial year ended December 31, 2020, which has been audited by the "Public Accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners" corresponding report number: 00164/2.1068/AU.1/04/1619-2/1/III/2021 dated March 26, 2021 with "a fair opinion in all material respects", and to release the full responsibility to all members of the Board of Directors for the entire action process and the implementation of their authority and to all members of the Board of Commissioners for all control of management and supervision will be made to the Company so far as such measures turn out in the Company's books.

Second Agenda, was approved the use of Net Profit for the financial year 2020:

- A maximum amount of Rp. 55,781,225,350,- would be distributed to shareholders as a cash dividends or by Rp. 85.- per share. The distributing cash dividend was scheduled on Thursday, June 10, 2021.
- Amount of Rp. 1,000,000,000.- to set aside as reserves required to comply with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Articles of Association Article 23.
- The rest of the 2020 full year Net Profit of Rp. 2,140,171,792.- recorded back as Retained Earnings.

Third Agenda, approved to authorize the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that has experience in auditing and is registered with the Financial Services Authority and authorizes the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accounting Firm.

Fourth Agenda was approved grant authority to the Board of Commissioners to determine to amount of salary and/or benefits of the members of Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year 2021.

Fifth agenda, approving to honorably dismiss the current Board of Commissioners and Board of Directors of the Company effective as of the closing of this meeting and appoint a new Board of the Commissioners and Board of Directors of the Company with a new term of office,



yaitu selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026. Berikut adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang baru yaitu sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Board of Commissioners	
	JABATAN / Position
Bapak Widjijono Nurhadi	Komisaris Utama / President Commissioner
Bapak Hening Laksmana	Komisaris / Commissioner
Bapak I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Independen / Independent Commissioner
Bapak H. Jan Burhanudin	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi

Board of Directors	
	JABATAN / Position
NAMA / Name	
Bapak Wiranto Nurhadi	Direktur Utama / President Director
Ibu Lioe Cu Ling	Wakil Direktur Utama / Vice President Director
Bapak Bob Budiono	Direktur / Director
Bapak Teddy Limyanto	Direktur / Director
Bapak Andriyas	Direktur / Director

REALISASI HASIL KEPUTUSAN RUPS 2019

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juli 2020 dan seluruh keputusan RUPS Tahunan telah terealisasi dengan baik pada tahun 2020 dan 2021.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG, dan menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris, termasuk Presiden Komisaris adalah setara.

Berdasarkan Akta No.13 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Mei 2021 yang tercantum dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenhumham No. AHU-AH.01.03-0322837, Dewan Komisaris terdiri dari empat orang, yaitu satu Komisaris Utama, dua Komisaris Independen dan satu Komisaris sebagai berikut:

which is for 5 (five) years from the closing of this Annual General Meeting of Shareholders until the closing of the 2026 Annual General Meeting of Shareholders. The following is the composition of the new Board of Commissioners and Directors of the Company, as follows

Board of Commissioners

	JABATAN / Position
	Komisaris Utama / President Commissioner
	Komisaris / Commissioner
	Komisaris Independen / Independent Commissioner
	Komisaris Independen / Independent Commissioner

Board of Directors

	JABATAN / Position
NAMA / Name	
Bapak Wiranto Nurhadi	Direktur Utama / President Director
Ibu Lioe Cu Ling	Wakil Direktur Utama / Vice President Director
Bapak Bob Budiono	Direktur / Director
Bapak Teddy Limyanto	Direktur / Director
Bapak Andriyas	Direktur / Director

REALIZATION OF GMS 2019 RESOLUTIONS

The Company already conducted the Annual GMS and Extraordinary GMS on July 15, 2020. All resolutions in Annual GMS have been fully accomplished in 2020 and 2021.

Board of Commissioners (BOC)

The Board of Commissioners collectively performs its duties and is responsible in supervising duties and responsibilities of Board of Directors, provides advice to Board of Directors, as well as ensures that the Company implements GCG principles and to carry out nomination and remuneration function. The positions of each Board of Commissioners member, including President Commissioner are equivalent.

Based on the Deed No. 13 of the Minutes of the Annual Shareholders General Meeting dated May 10, 2021 which are listed in the database of Legal Entity Administration System Kemenhumham No. AHU-AH.01.03-0322837, the Board of Commissioners comprise four Commissioners, who are one President Commissioner, two Independent Commissioner and one Commissioner as follows:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	Widjijono Nurhadi	Komisaris Utama/President Commissioner
2.	Hening Laksmana	Komisaris/Commissioner
3.	I Gusti Putu Suryawirawan	Komisaris Independen/Independent Commissioner
4.	H. Jan Burhanudin	Komisaris Independen/Independent Commissioner



Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas utama mengawasi kebijakan dalam menjalankan Perseroan serta memberi nasehat kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan advisory, Dewan Komisaris selalu berpegang pada Anggaran Dasar Perseroan, visi dan misi yang telah ditetapkan, serta prinsip-prinsip GCG.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Dewan Komisaris adalah selama lima tahun. Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa tugasnya berakhir. Masa Jabatan Dewan Komisaris akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang terdapat di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan / atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan / atau Pemegang Saham pengendali, atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya sepertiga dari jumlah Komisaris.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Penentuan Komisaris Independen Perseroan adalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mengatur bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 bulan terakhir;

In accordance to the Company Statute, the Board Commissioners is mainly tasked with supervising the policies of the Board of Directors in running the Company, as well as to advise to the Board of Directors. In conducting the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners shall always in line with the Company Statute, vision and mission, as well as the GCG principles.

Tenure of BOC Members

Members of Board of Commissioner are appointed and terminated by the GMS. Board of Commissioner member terms are for five year period. And GMS reserves all rights to terminate Board of Commissioner members before their tenure ends. The tenure of the current Board of Commissioner will end at the closing of the 2026 Annual GMS.

BOC Performance

BOC performance is evaluated on an annual basis by shareholders in GMS. Board of Commissioner performance is assessed based on duties, authorities, and obligations stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws.

Independent Commissioner

Independent Commissioner represents BOC members who are not originating from the Company, have no financial relationship, managerial relationship, shares ownership and / or family relationship with other BOC members, Board of Directors and/or controlling shareholders, or any other relationship that may affect their ability to act independently. The composition of the Company's Board of Commissioners already faced the regulations stipulated by Authority of Financial Services ("OJK") regarding the total number of Independent Commissioner which is at least one-thirds of total number of Commissioners.

Statement Independence Independent Commissioner

Determination of Independent Commissioner is in accordance with applicable regulations, namely The Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee, which provides that the Independent Commissioner shall meet the following requirements:

1. It is not a person who works or has the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervise the activities of the Company in the last 6 months;



- | | |
|---|---|
| 2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan; | 2. Do not have the stock, either directly or indirectly to the Company; |
| 3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; | 3. Do not affiliated with the Company, the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company; |
| 4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. | 4. Do not have a business relationship, directly or indirectly related to the Company's business activities. |

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BOC AND BOD REMUNERATION

Sesuai Anggaran Dasar, honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Selanjutnya RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris.

In accordance with the Articles of Association, the members of the Board of Commissioners honorarium are decided by AGMS. Furthermore, GMS decided to authorize the Board of Commissioners to determine and distribution honorarium of Board of Commissioners and Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris umumnya dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

BOC Meetings

Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Komisaris yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Komisaris.

BOC meetings regularly attended by all BOC members. According to the Articles of Association, BOC may hold a meeting any time, if deemed necessary by the 2 (two) members of the Board of Commissioners.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

To maintain independency and objectivity, each Commissioner with conflicting interest shall not participate in the voting rights for decision making. Such matter must be recorded in the BOC minutes of meeting.

Sepanjang tahun 2021, telah diadakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komisaris, kecuali Bapak H. Jan Burhanudin dan Bapak Widjijono Nurhadi menghadiri rapat sebanyak 3 kali.

BOC may also make legal and binding decisions without holding any BOC meeting, under qualifications that all BOC members have been informed in written regarding with the proposed resolutions and all BOC members gave their approvals concerning the proposed resolutions in written and also their signed such resolutions. The resolutions made under such manner shall have binding equal power with the resolutions legally made in BOC meeting.

Throughout 2021, 6 (six) times Board of Commissioners Meetings was held and attended 100% by all the members of the Board of Commissioners, except for Mr. H. Jan Burhanudin and Mr. Widjijono Nurhadi each attended the meeting 3 times.



Dan telah diadakan rapat bersama Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh 100% anggota Komisaris, kecuali Bapak H. Jan Burhanudin dan Bapak Widijijono Nurhadi menghadiri rapat sebanyak 2 kali.

Dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Komisaris telah diadakan seminar Economic Outlook dengan judul "Grab The Momentum of Economic Recovery & Accelerating Growth" oleh Bapak Faisal Rachman dan "How To Be Resilient Organization In Next Normal" by Bapak Carlos Karo Karo.

Dan dihadiri oleh semua anggota Komisaris pada bulan Oktober 2021.

Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Tugas utama komite audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan-laporan dari Direksi, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan pemeriksaan berkala untuk meyakinkan berjalannya tata kelola yang baik, internal control management dan kewajaran transaksi, serta meyakinkan bahwa catatan telah dilakukan dengan tepat waktu dan wajar serta pelaporan yang transparan dan benar.

Dalam tahun 2021, Komite Audit melakukan diskusi dengan Audit Internal, yang mendiskusikan tentang hal- hal terkait dengan sistem pengendalian internal Perseroan dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat mempengaruhi kewajaran Laporan Keuangan.

Komite Audit mengadakan pertemuan dengan Dewan Direksi, membahas masalah manajemen risiko, termasuk risiko keuangan, risiko kecelakaan kerja, serta risiko kekurangan bahan baku karena ketersediaan dan harga pasar dunia, dan mengikuti kemajuan investasi pabrik baru.

Selain itu, Komite Audit menyelenggarakan pertemuan dengan manajemen membahas Laporan Keuangan 2021 dan Laporan Interimnya, Komite Audit menyatakan kepuasannya atas ketersediaan seluruh informasi yang dibutuhkan dari Laporan Keuangan 2021.

And also joint meeting was held with the Board of Commissioners and Board of Directors of 4 (four) times and attended 100% by all members of the Board of Commissioners, except Mr. H. Jan Burhanudin and Mr. Widijijono Nurhadi each attended the meeting 2 times.

In order to increase the competence of the Board of Commissioners, Economic Outlook seminar was held entitled "Grab The Momentum of Economic Recovery & Accelerating Growth" by the speaker Mr. Faisal Rachman and "How To Be Resilient Organization In Next Normal" by Mr. Carlos Karo Karo.

And was attended by all member of the Board of Commissioners in October 2021.

Audit Committee

The Audit Committee has the duty and the responsibility to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners of the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of Commissioners.

The Audit Committee's main duties are to assist the The Board of Commissioners with updating inputs and recommendations based upon the Board of Directors' reports, and to provide inputs on issues that require the Board of Commissioners' attention among others by conducting periodic inspections for ensuring good management, internal control management and transaction appropriateness, and ensuring that records were conducted in timely and properly other than transparent and correct reporting.

In 2021, the Audit Committee made a discussion with the Internal Auditor for discussing about the involve issues of the Company internal control system and accounting principles application that could influence the Financial Report fairness.

Committee Audit conducted meetings with the Board of Directors, discussed about risk management issues including financial risk, occupational accident risk, material shortage risk due to its availability and the world market price, and following the progress of new plant investment.

In other side, Audit Committee also conducted meetings with the management discussed about Financial Report 2021 and its Interim Report, Audit Committee was appreciated with the availability of information needed in the Financial Report 2021.



Komite Audit juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris, dan setiap rapat dihadiri oleh seluruh peserta rapat.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 2 November 2015 yang mengatur lingkup tugas dan tanggungjawab serta tata cara kerja, rapat dan mekanisme pelaporan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 02/ISP/SK-Kom/VII/2020 tertanggal 15 Juli 2020, dan sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Committee Audit also meeting with the Board of Commissioners, and each meeting was attended by all participants.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company's Audit Committee already has an Audit Committee Charter that was endorsed by the Board of Commissioners on November 2, 2015 that prescribed the scope of work and responsibility as well as the work and meeting procedures including the reporting mechanism to the Board of Commissioners

Based on Board of Commissioner decision No. 02/ISP/SK-Kom/VII/2020 dated 15 July 2020, end at the closing of Annual GMS in year 2025, the Audit Committee composition is as follows:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	I Gusti Putu Suryawirawan	Ketua Komite Audit/Chairman
2.	Dwi Susanto	Anggota/Member
3.	Poo Winata Polim	Anggota/Member

PROFIL KOMITE AUDIT

I GUSTI PUTU SURYAWIRAWAN Ketua Komite Audit

(Profil halaman tersendiri)

DWI SUSANTO Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga. Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik HANNY, WOLFREY & REKAN (1992 - 2004) dengan jabatan terakhir Manager. Bergabung dengan PT Innovative Plastic Packaging (2004 - 2016) sebagai Direktur.

POO WINATA POLIM Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi, Unika Widya Mandala. Mengawali karirnya di PT. Indobaja Primamurni (2007-2014), Manager PT. Jatim Taman Steel (2014-2017) dengan jabatan terakhir Manager PT. Indoprima Investama (2017-2020).

PROFILE AUDIT COMMITTEE

I Gusti Putu Suryawirawan Chairman of Audit Committee

(Profile page of separately)

DWI SUSANTO Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 49 years old. Obtained education from the Faculty of Economics of Accounting Department of Airlangga University. Started his career at Public Accounting Firm HANNY, WOLFREY & REKAN (1992- 2004) with the last position of Manager. Joined PT Innovative Plastic Packaging (2004- 2016) as Director.

Poo Winata Polim Member of Audit Committee

Indonesian citizen, 48 years old. Obtained education from the Faculty of Economics of Accounting Department of Widya Mandala Unika. Started his career at PT. Indobaja Primamurni (2007- 2014), manager at PT. Jatim Taman Steel (2014-2017) with the last position of Manager PT. Indoprima Investama (2017-2020).



Independensi Komite Audit

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya Ketua Komite Audit berasal dari Komisaris Independen PT Indospring Tbk. Sedangkan dua anggota Komite Audit adalah personil-personil yang berasal dari pihak eksternal dan independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama Perseroan. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Sepanjang tahun 2021, telah diadakan 2 (dua) kali Rapat Komite Audit dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komite Audit. Serta telah diadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris dan dewan Direksi sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri 100% oleh semua anggota.

Laporan Komite Audit

Selama tahun 2021 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Komite Audit telah memberi masukan bagi Dewan Komisaris atas laporan Direksi, khususnya laporan keuangan, menelaah independensi dan obyektivitas auditor eksternal, melakukan analisa efektivitas pengawasan internal bekerja sama dengan Unit Internal Audit serta menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundungan lainnya. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi.

DIREKSI

Direksi menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tugas utama Direksi adalah mengelola Perseroan agar sejalan dengan Anggaran Dasar, visi dan misi Perseroan yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan nilai pemegang saham; dimana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama yang bertanggung jawab atas koordinasi seluruh jajaran Direksi.

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Direksi adalah selama lima tahun, Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa tugasnya berakhir.

Audit Committee Independence

To maintain independency in its conduct of work Audit Committee Chairman originates from the Independent Commissioner of PT Indospring Tbk. The other two members of Audit Committee are personnel originating from external parties who are independent, and not to have any affiliation relationships with Board of Directors, Board of Commissioners and Company major shareholders. Therefor all Audit Committee members are independent and external parties who are appointed already meet the required criteria of independency, skill, experiences, and meet the qualifications set in The Regulation of Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.

Throughout 2021, was held 2 (two) times the Audit Committee and attended by 100% by all the members of the Audit Committee. And was held a joint meeting with the Board of Commissioners and Board of Directors of 2 (two) times and was attended 100% by all members.

Audit Committee Report

During 2021 Audit Committee has conducted the following activities:

Audit Committee provided advices to Board of Commissioners on Board of Directors' reports, in particular the financial statements, reviewed independence and objectivity of external auditors, analyzed effectiveness of internal control in cooperation with Internal Audit Unit and reviewed the Company's compliance with capital market regulations and other laws regulations. Audit Committee intensively held meetings with Board of Directors to discuss significant changes in accounting policies.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors manage the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

In accordance to the Company Statute, the Board of Directors (BOD) is mainly tasked-with management of the Company in line with the Company Statute, vision and mission, which eventually to aim toward increasing shareholders' value; one of them was appointed as President Director in charge of coordinating the entire members of the Board of Directors

Tenure of Board of Directors

Members Board of Directors are appointed and terminated by GMS for a five-year period. And GMS has fully all rights to terminate BOD members before their tenure ends.



Masa Jabatan Direksi akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Evaluasi Kinerja Direksi

Kinerja Direksi serta pelaksanaan kewajiban utama dievaluasi oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan setiap kuartalan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Susunan Direksi

Direksi PT. Indospring Tbk berjumlah lima (5) orang, dengan komposisinya sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

NO.	NAMA / Name	JABATAN / Position
1.	Wiranto Nurhadi	Direktur Utama/President Director
2.	Lioe Cu Ling	Wakil Direktur Utama/Vice President Director
3.	Bob Budiono	Direktur/Director
4.	Teddy Limyanto	Direktur/Director
5.	Andriyas	Direktur/Director

Sepanjang tahun 2021, telah diadakan 12 (dua belas) kali Rapat Dewan Direksi dimana telah terjadi perubahan susunan pengurus sehingga hanya Bapak Bob Budiono yang menghadiri rapat 12 kali dan Direksi yang lain hanya menghadiri rapat masing-masing sebanyak 6 kali. Dalam menjalankan tugasnya, BOD telah menyelenggarakan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan Komisaris, dimana telah terjadi perubahan susunan pengurus sehingga hanya Bapak Bob Budiono yang menghadiri rapat 4 kali dan Direksi yang lain hanya menghadiri rapat masing-masing sebanyak 2 kali.

Direktur Sumber Daya Manusia dan Keuangan, bertanggung jawab atas seluruh perencanaan anggaran dan belanja Perseroan, mengawasi pelaksanaan kebijakan keuangan, tugas administrasi, penerapan sistem pengawasan internal dan membuat laporan keuangan manajemen, serta bertanggung jawab atas bagian personalia dan pengelolaan operasional rutin Perseroan, termasuk pemanfaatan dan pemeliharaan aset Perseroan untuk memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik.

The tenure of the current BOD members will end at the closing of Annual GMS in year 2026.

Board of Director's Performance Evaluation

The performance of Board of Directors and the implementation of main responsibilities are evaluated by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The performance of Board of Directors either individually or collectively is evaluated by Board of Commissioners in the joint meetings of BOD and BOC which are held on a quarterly basis. The evaluation result of the performance of Board of Directors in total and the performance of each Director per individual shall be construed as an integral part of the compensation scheme and incentives provided for them. The performance evaluation results for a director per individual serve as a basis for consideration for the shareholders to dismiss or re-appoint the respective director. The performance evaluation serves as a tool for measuring and improving the Board of Directors' effectiveness.

Composition of Board of Directors

The Board of Directors of PT. Indospring Tbk are comprised five (5) members whose composition based on Annual GMS on May 10, 2021 is as follows:

Throughout 2021, 12 (twelve) Board of Directors Meetings have been held where there has been a change in the composition of the management so that only Mr. Bob Budiono attended 12 meetings and the other Directors each only attended 6 meetings. In conducting their duties, direksi already held 4 (four) times Joint Meetings with the Board of Commissioners, where there has been a change in the composition of the management so that only Mr. Bob Budiono attended 4 meetings and the other Directors each only attended 2 meetings.

Human Capital & Finance Director is responsible for the Company's business plans and budgets, keep tracking of financial policies, coordinating administrative tasks, the implementation of internal control systems and make financial and management report, also responsible for managing of the Company's routine operations and human resources department, including the use and maintenance of company's assets to ensure daily operational running properly.



Direktur Komersial bertanggung jawab atas pengelolaan transaksi bisnis Perseroan, merencanakan anggaran atas pengadaan barang sekaligus mengawasi pelaksanaannya, termasuk pembelian bahan baku dan penjualan produk.

Direktur Manufaktur bertanggung jawab atas pengelolaan pemberdayaan manusia dan seluruh sumber daya produksi, sarana serta prasarana sehingga kinerja produksi meningkat secara optimal.

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan kepada para Direksi untuk senantiasa meningkatkan pengembangan diri, terutama dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik. Dimana dalam pelaksanaannya, para Direksi telah menghadiri berbagai seminar dan pertemuan-pertemuan profesi, maupun pertemuan industri otomotif.

Dalam rangka peningkatan kompetensi Dewan Direksi telah diadakan seminar Economic Outlook dengan judul *"Grab The Momentum of Economic Recovery & Accelerating Growth"* oleh Bapak Faisal Rachman dan *"How To Be Resilient Organization In Next Normal"* by Bapak Carlos Karo Karo.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap Komisaris dan Direksi memperoleh honorarium yang jumlahnya ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris, sesuai dengan wewenang yang diberikan oleh RUPS.

Besarnya paket remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris adalah Rp. 22,1 miliar selama tahun 2021.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan salah seorang Komisaris mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur Utama.

Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi

Direktur Utama mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen.

Commercial Director is responsible for managing Company's business transactions of all raw materials purchasing and sale of products. Responsible to planning and budget for the procurement of goods and sales.

Manufacturing Director is responsible for managing also generally responsible the management of human empowerment and all production resources, facilities and infrastructure so that production performance increases optimally.

The Company is committed to give opportunities and supports to all Board of Directors to always enhance self development, especially on good corporate governance. In this case, the Board of Directors have attended various seminars and professional meetings, as well as automotive industry meetings.

In order to increase the competence of the Board of Director, Economic Outlook seminar was held entitled "Grab The Momentum of Economic Recovery & Accelerating Growth" by the speaker Mr. Faisal Rachman and "How To Be Resilient Organization In Next Normal" by Mr. Carlos Karo Karo.

REMUNERATION OF BOC AND BOD

Each Commissioner and the Board of Directors shall receive remuneration the amount of which is determined in the Board of Commissioners Meeting, in accordance with the authority granted by the GMS.

The amount of the Board of Commissioner and Board of Directors remuneration package specified in the Board of Commissioners Meeting totaled Rp. 22.1 billion in 2021.

DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Independence and Affiliated Relationship of Board of Commissioners

President Commissioner and one Commissioner have affiliated relationship with President Director.

Independence and Affiliated Relationship of Board of Directors

President Director has affiliated relationship with Board of Commissioner, except for the Company's Independent Commissioner.



Sedangkan dua anggota Dewan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan/ atau hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda dengan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama dan Pemegang Saham.

Unit Audit Internal

Dibentuk pada tanggal 21 Desember 2009. Tanggal 1 Juni 2015, Mark Guardo Alberto ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal sesuai Surat Keputusan Direksi No. 129/ISP/SK-Dir/VI/2015.

Tugas utama Unit Audit Internal adalah membangun dan mengawal pelaksanaan suatu sistem pengendalian internal keuangan yang efektif untuk memastikan bahwa investasi dan aset Perusahaan aman.

Dan secara berkala memberikan laporan kepada Dewan Direksi.

Laporan Unit Audit Internal selama tahun buku yaitu sebagai berikut:

- Memberikan kepada Dewan Direksi meliputi: laporan perbandingan rencana dan realisasi yang mencakup sasaran, wewenang, tanggung jawab, dan kinerja fungsi Audit Internal dan laporan yang memuat permasalahan mengenai risiko, pengendalian, proses tata kelola perusahaan, dan hal lain yang dibutuhkan atau diminta Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa Komite Audit memahami, mendukung, dan menerima semua bantuan yang dibutuhkan dari fungsi audit internal meliputi memelihara komunikasi, mengembangkan suatu perencanaan untuk direview dan diketahui oleh Komite Audit.
- Memberikan informasi dan koordinasi fungsi control dan monitoring lainnya misalnya: manajemen risiko, kepatuhan, pengamanan, kelangsungan bisnis, legal, etika lingkungan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal yang disetujui oleh Dewan Komisaris melalui keputusan Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi pada 21 Desember 2009.

While two Board of Directors members who did not have financial, management, and / or family relationship to the second degree, either vertically or horizontally or to the side by marriage with other Board of Commissioner member, President Director and shareholders.

Internal Audit Unit

Established on December 21, 2009. On June 1, 2015, Mark Guardo Alberto appointed as Head of Internal Audit Unit according to Board of Directors decision No. 129/ISP/SK-Dir/VI/2015.

Main task of Internal Audit Unit is to build and oversee the implementation of an effective internal financial control system to ensure that the Company's investments and assets are safe.

And regularly provide reports to the Board of Director.

Internal Audit Unit reports during the financial year are as follows:

- Provide to the Board Director include: comparison of planned and actual report that includes goals, authority, responsibility, and performance of the Internal Audit function and a report containing the problems of risk, control, corporate governance, and other things necessary or asked Director and Board of Commissioners.
- Ensure that the Audit Committee to understand, support, and receive all the assistance needed from the internal audit function includes maintaining communication, develop a plan to be reviewed and acknowledged by the Audit Committee.
- Provide information and coordination of control and other monitoring functions for example: risk management, compliance, security, business continuity, legal, environmental ethics.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In accordance with the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines concerning the Preparation for an Internal Audit Unit Charter, the CIA Unit has an Internal Audit Charter that is approved by the Board of Commissioners at the direction of the Board of Commissioners decision and determined by the Board of Directors on December 21, 2009.



PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

MARK GUARDO ALBERTO

Warga negara Filipina, usia 36 tahun. Lulusan dari Universitas Manila, Filipina. Selama 9 (sembilan) tahun sebagai Konsultan Akuntansi dan Auditor di beberapa perusahaan kemudian bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014.

Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan segenap jajaran manajemen Perseroan berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal keuangan, komersial, operasional pabrik, sistem pengendalian mutu, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan dalam usaha perbaikan pengendalian internal di tahun 2018, telah menerapkan Sistem Manajemen Strategik yang memastikan bahwa sistem manajemen yang sudah ada menjadi lebih komprehensif dan terstruktur, terjadi keselarasan antara strategi manajemen puncak dengan individu, meningkatkan manajemen Plan-Do-Check-Action (PDCA), serta meningkatkan kompetensi individu dalam menjalankan manajemen strategik di areanya.

Namun demikian, Direksi menyadari bahwa tidak ada sistem pengendalian intern yang memberikan jaminan penuh atas kesalahan pengambilan keputusan, kesalahan operasional dan struktural yang manusiawi.

Sekretaris Perusahaan

Jabatan Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Hendra Utama, sesuai dengan Keputusan Direksi No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 tertanggal 1 Desember 2015.

Tugas Utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris dan atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum.

Berbagai aktivitas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021, antara lain:

1. Menyampaikan laporan berkala dan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk laporan keterbukaan informasi serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari OJK dan BEI.

PROFILE INTERNAL AUDIT UNIT

MARK GUARDO ALBERTO

Philippines citizen, 36 years old. Graduated from the University of Manila, Philippines. During 9 (nine) years as an Accounting Consultant and Auditor at several companies then joined the Company since 2014.

Internal Control Systems

Board of Directors and the entire Company's management staff shall be obliged and responsible for the financial internal control system, commercial, plant operation, quality control system, and obedience to the prevailing rules of law.

Company in effort of internal control improvement in year 2018, had been implemented Strategic Management System to ensure that the existing management system getting more comprehensive and structured, aligned between top management strategy and individual member, enhanced Plan-Do-Check-Action (PDCA) management, and increased individual competency in doing strategic management in their areas.

However, the Board of Directors realized that there would be no any internal control system that may be able to provide a full guarantee against any mistakes on the decision making, operational and structural human errors.

Corporate Secretary

The post of Corporate Secretary is currently occupied by Hendra Utama, based on Board of Directors Decision No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 on December 1, 2015.

The main duties of the Corporate Secretary were to ensure that all actions, decisions, operations and procedures in the company management made by the Board of Commissioners and Board of Directors, should be in accordance to the prevailing regulations.

The Corporate Secretary must attend every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, and ensure to organize minutes of meeting orderly and correctly and also to create a communicative relation with the stock market authority, stock exchange, stakeholders, media and the public.

Any activities of Corporate Secretary during 2021 include, among others:

1. Reporting regular and incidental reports to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), including information disclosure statement also responses to demand an explanation from FSA and IDX.



2. Menyampaikan laporan terkait Pemegang Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
3. Menyediakan informasi kepada Direksi mengenai peraturan dan ketentuan di bidang pasar modal yang harus dipenuhi oleh Perseroan, serta memberikan masukan kepada Direksi atas tanggapan dan komentar dari investor.
4. Menghadiri pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
5. 20 Januari 2021, Sosialisasi Penerapan e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan paparan publik pada tanggal 10 Mei 2021 di Gresik.
- 7.1 Juli 2021, Pendalaman Implementasi POJK 15/POJK.04/2020 dan POJK 16/POJK.04/2020 serta Penerapan Modul e-Proxy & Modul e-Voting pada Aplikasi eASY.
8. Juli - Desember 2021, online class: Laporan Berkelanjutan
9. Memelihara komunikasi dan hubungan baik Perseroan dengan otoritas pasar modal, investor dan publik.

2. Communicate the related report of the shareholders to the Financial Services Authority (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
3. Provide information to the Board regarding the rules and regulations of the capital market to be met by the Company, and provide input to the Board on the responses and comments from investors.
4. Attending the implementation of Board of Directors's Meeting and the Board of Commissioners and prepare minutes of meetings of the Board of Directors and the Board Commissioners.
5. January 20, 2021, Socialization of the Implementation of e-Proxy and e-Voting Platform eASY.KSEI
6. Holding Annual General Meeting Shareholders and public expose on May 10, 2021, in Gresik.
7. July 1, 2021, Deepening of the implementation of POJK 15/POJK.04/2020 and POJK 16/POJK.04/2020 as well as the application of the e-Proxy Module & e-Voting Module on the eASY Application.

8. July – December 2021, online class: Sustainability Report

9. Maintain good communication and relationships of the Company with capital market authority, investors and the public.

Profil Sekretaris Perusahaan **HENDRA UTAMA**

Warga Negara Indonesia, usia 42 tahun. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Memulai karir di PT. Indoprima Gemilang (Holding Company PT. Indospring Tbk) pada tahun 2001 sebagai staff internal audit dengan posisi jabatan terakhir asisten manager. Bergabung dengan Perseroan sejak bulan Desember 2007 sampai dengan November 2015 dengan jabatan asisten manager Accounting. Dan sejak tanggal 7 Januari 2022, telah mengakhiri tugas sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profile Corporate Secretary
HENDRA UTAMA

Indonesian citizen, 42 years old. Getting an education from the Faculty of Economics Widya Mandala Catholic University in Surabaya. Starting his career in Indoprima Group (Holding Company PT. Indospring Tbk) in 2001 as internal audit staff with his last positions as assistant manager. Joined the Company since December 2007 to November 2015 with the rank of assistant manager Accounting. And since January 7, 2022, has ended his duties as Corporate Secretary.

Akuntan Publik Perusahaan

Public Accountant

Fungsi pengawasan independen atas aspek keuangan Perseroan dilakukan melalui pemeriksaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, yang mana telah mendapatkan kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The function of independent oversight of the financial aspects of the Company carried out through audit inspection conducted by public accounting firm appointed by the Board of Commissioners, which has gained the power of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (A member of BDO International) untuk melakukan audit secara independen atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

The Company has appointed the Public Accountant Tanubrata Fahmi Sutanto Bambang & Partners (A member of BDO International) to conduct independent audit on Annual Financial Statements, for the year ended December 31, 2021.



Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak. Juga meliputi penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen dan penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan.

Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan memberikan jasa audit kepada Perseroan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2021 adalah Hedy, S.E., Ak., CA., CPA.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Selain auditor eksternal, Perseroan juga menggunakan jasa profesional lain, yaitu antara lain jasa aktuaris dan biro administrasi efek. Jumlah pembayaran keseluruhan untuk jasa institusi-institusi tersebut, termasuk auditor eksternal untuk tahun 2021 adalah sekitar Rp 500 juta.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Perusahaan sedang menyusun kode etik Perusahaan agar semua karyawan dan manajemen Perusahaan dapat menerapkan tata kelola yang baik di dalam bisnis PT Indospring Tbk.

SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN

Perseroan masih mengkaji tingkat kebutuhan terhadap diberlakukannya sistem pengaduan pelanggaran sebagai sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik Perseroan. Selama ini, Perseroan telah menyediakan berbagai sarana untuk membangun komunikasi yang baik dengan seluruh karyawan. Direksi dan tim manajemen terbuka untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas permasalahannya.

PERMASALAHAN HUKUM

Sampai tanggal Laporan Tahunan ini, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu kasus hukum yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Audits are conducted includes examining on a test basis evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries. Also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, and evaluating the presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries as a whole.

Public Accounting Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners provide the Annual Financial Statements audit services to the Company. Accountant who signed the Independent Auditor's Report for Fiscal Year 2021 were Hedy, S.E., Ak., CA., CPA.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

In addition to external auditors, the Company also utilized other professional services, such actuaries and share register. The total amount of payment for the services of the institutions, including external auditors in 2021, is approximately amounting to Rp 500 million.

CODE OF CONDUCT

The company is putting together a code of conduct for all employees and the management of the company can implement good governance in business PT Indospring Tbk.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company is still assessing the necessity for whistleblowing system as a means of report submission if someone finds things or actions that allegedly violate the law or the Company's code of conduct. So far, the Company has prepared various facilities to build proper communication with all employees. Board of Directors and management team are open to receive employee complaints and discuss the problem.

LEGAL ISSUES

As of the date of this Annual Report, the Company is not involved in any legal cases that may materially affect the business sustainability of the Company.



Pembukaan Kelas Industri tahun ke 7 di SMK PGRI 1 Gresik

Opening of the 7th year Industrial Class at SMK PGRI 1 Gresik

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility...»

Sepanjang tahun 2021, Indospring telah menjalankan program CSR yang berpedoman pada 5 (lima) pilar yaitu di bidang kesehatan, cerdas, penghijauan, kesejahteraan, dan ketenagakerjaan secara konsisten dalam rangka memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

KESEHATAN

Selama tahun 2021, Perseroan memberikan perhatian khusus pada kesehatan semua karyawan untuk memastikan penyebaran Covid-19 termonitor dan terkontrol dengan baik dalam lingkungan kerja Perseroan.

Peranan dari gugus tugas pengendalian Covid-19 semakin ditingkatkan dengan aktivitas yaitu melaksanakan protokol kesehatan di lingkungan kerja secara ketat, melakukan tes covid-19 dan evaluasi secara berkala.

Penyuluhan Kesehatan

Sebagai wujud kepedulian Perseroan kepada karyawan, Perseroan mengadakan berbagai penyuluhan kesehatan eksternal sebanyak 9 kegiatan.

Throughout 2021, Indospring has implemented a CSR program that is guidance by 5 (five) pillars, namely the fields of healthy, smart, green, welfare and employment to provide positive benefits to all stakeholders.

HEALTHY

During 2021, the Company put priority on the health of all employees ensuring that Covid-19 transmission is monitored and controlled within the premises.

The role of the Covid-19 control task force is further enhanced by activities, namely implementing strict health protocols in the work environment, conducting Covid-19 testings and evaluating their progress.

Health Education

As a form of Company's concern for employees, the company held various external health counseling as much as 9 activities.



Donor Darah Responsif

Karyawan Perseroan melakukan donor darah dengan antusias setiap tiga bulan dan tahun 2021 diperoleh hasil 1.500 kantong darah di lingkup kantor.

CERDAS

Perseroan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap kemajuan pendidikan bangsa. Oleh karenanya, melalui Program Indospring Cerdas, Perseroan melaksanakan sejumlah program pendidikan mulai dari sekolah menengah kejuruan dan tenaga pendidik.

Kelas Industri

Perseroan bekerjasama dengan SMK PGRI 1 Gresik membuka "Kelas Industri" untuk mendidik siswa SMK sebagai calon pekerja yang siap pakai di dunia industri khususnya lingkup Indoprime Group. Selama tahun 2021, Perseroan telah menerima siswa magang dari berbagai sekolah menengah kejuruan dan universitas di Jawa Timur. Perseroan juga telah mengadakan kelas industri sebanyak 22 kali pertemuan.

Pemberdayaan SMK dalam Pembuatan Loading Dock

Perseroan bekerjasama dengan SMK PGRI 1 Gresik menghasilkan loading dock portable yang digunakan untuk bongkar muat kontainer gudang.

Ketenagakerjaan

Keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan merupakan hal yang utama bagi Perseroan karena karyawan merupakan aset yang sangat penting bagi Perseroan. Setiap karyawan harus mematuhi kebijakan dan ketentuan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja serta wajib menciptakan dan menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lingkungan fisik kerja, serta tidak melakukan kegiatan yang dapat mengganggu konsentrasi karyawan lainnya dalam bekerja.

Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Pada tahun 2011 Indospring mulai membuat Kebijakan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan dengan tahapan program baru dilaksanakan mulai tahun 2012.

Perseroan perlu mencanangkan program K3L guna meningkatkan kesadaran karyawan dalam mengurangi risiko bahaya dan mengurangi angka kecelakaan fatal selama karyawan bekerja.

Responsif Blood Donor

The Company's employees perform blood donor with enthusiasm every three months and in 2021 the results obtained 1.500 blood bags in the scope of the office.

SMART

Company has been giving high attention to the development in Indonesia's education sector. Therefore, through, Indospring Cerdas Program, company has conducted a number of educational programs, including vocational high schools to teaching staff.

Industrial Class

Indospring cooperation with SMK PGRI 1 Gresik open "Industrial Class" which aims to educate students of SMK as candidates ready-made in the industrialized world, especially the scope Indoprime Group. During 2021, the Company has received intern students from several SMK and universities in East Java. The Company also has held 22 industry-class meetings.

Vocational School Empowerment in Making Loading Docks

The Company cooperates with SMK PGRI 1 Gresik to produce a portable loading dock that is used for loading and unloading warehouse containers.

Manpower

Safety and health of all employees become the Company's primary concerns because employees are the Company's main assets. Every employee in must comply with policies and regulations related to occupational safety and health also must create and maintain cleanliness, safety, and comfort of physical work environment and not engaged in activities that may disturb other employees' concentration at work.

Safety Health and Environment Policy

In 2011 the Company established Safety Health & Environment Policy with new program implementation phase started in 2012.

The Company feels the need to announce this program to increase employee awareness of hazards risk reduction as well as to avoid fatal accidents which may occur in working hours.



Tahap awal melalui workshop kepada manajemen dan karyawan yang bekerja di pabrik kemudian mengidentifikasi bahaya kecelakaan yang dapat terjadi di area kerja karyawan. Setelah semua potensi bahaya teridentifikasi, tim yang bertanggung jawab akan mengevaluasi risiko dan menyusun prioritas risiko yang harus ditangani.

Perseroan juga melakukan beberapa rangkaian kegiatan lain yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dengan rincian sebagai berikut:

Pelatihan APAR dan Hydrant

Perseroan membekali karyawannya dengan memberikan pelatihan penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) dan hydrant, apabila terjadi kondisi darurat kebakaran mereka telah siap menanganiinya.

Aktivitas lain bekerjasama dengan pihak Kepolisian mengadakan sosialisasi narkoba dan safety riding bagi karyawan. Perseroan juga memberi bantuan beasiswa bagi putra-putri terbaik karyawannya.

PENGHIAJUAN

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki program pelestarian alam dan lingkungan dengan melakukan program CSR tentang HIJAU antara lain yaitu penanaman pohon untuk mitigasi dan gebyar tong sampah.

SEJAHTERA

Pembagian Sembako

Pada bulan Ramadhan, Perseroan memberikan bantuan sembako kepada keluarga pra-sejahtera dan anak yatim yang bertempat tinggal di Gresik.

Bingkisan Lebaran

Menjelang Idul Fitri, Perseroan membagikan bingkisan kepada warga sekitar.

Donasi Hewan Kurban

Dalam rangka memperingati Hari Raya Idul Adha tahun 2021, Perseroan memberikan daging kurban untuk masyarakat yang berlokasi di Segoromadu dan Prambangan.

UKM Binaan (Pembuatan Masker)

Perseroan bersama UMKM di sekitar lingkungan membuat masker kain dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19.

First stage with workshop for management and employees on duty at factories then identify a hazard that may occur in employees' work environment. After all potential hazards have been identified, the responsible team will evaluate risks, determine prioritized risks to be immediately addressed.

The Company also undertook other activities related to occupational health and safety of employees with the following details:

Light Fire Extinguisher and Hydrant Training

The Company equips its employees with training on the use of light fire extinguisher (APAR) and hydrant, while overcome the fire disaster it made them be ready.

Other activities cooperated with the Police Team to campaign drugs and safety riding socialization for the employee. The Company also provided scholarship for the best sons and daughters of its employees.

GREEN

In 2021, the Company has a nature and environmental conservation program by carrying out a CSR program on GREEN, including planting trees for mitigation and gebyar trash cans.

WELFARE

Distribution of Basic Needs

In fasting month (Ramadhan), the Company distributed basic needs to the below-poverty-line families and orphaned children who resided in Gresik.

Idul Fitri Parcels

Near the Idul Fitri celebration, the Company distributed parcels to the local community.

Donation for Sacrificed Animals

To commemorate Idul Adha 2021, the Company provided sacrificed meat to communities which were located in Segoromadu and Prambangan.

Assisted Small & Medium Enterprises (Mask Making)

The Company and Small & Medium Enterprises (SME) around the environment make masks in order to prevent the spread of Covid-19.



Budidaya Lele

Perseroan menjalankan kegiatan CSR melalui budidaya ikan lele untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Segoromadu.

Pasar Murah

Pelaksanaan pasar murah dilaksanakan pada bulan Ramadhan dan diperuntukkan bagi karyawan Perseroan berupa beras dan minyak.

Bantuan Terdampak Covid-19

Perseroan memberikan bantuan sembako ke masyarakat sekitar Perseroan.



Donor Darah
Blood Donors

Catfish Cultivation

The Company carries out CSR activities through catfish farming to improve the welfare of the community around Segoromadu.

Subsidized Market

The implementation of low-cost market is implemented in Ramadhan and is intended for employees of the Company consisting of rice and cooking oil.

Help Affected by Covid-19

The Company provides distributed basic needs to the community around the Company.



Pembagian Sembako
Distribution of Basic Needs



Pemberdayaan SMK dalam Pembuatan Loading Dock
Vocational School Empowerment in Making Loading Docks



Kelas Industri oleh Pengajar Indospring
Industrial Class by Indospring Teachers



Penanaman pohon untuk mitigasi tanah longsor
Planting trees to prevent landslides



LAPORAN BERKELANJUTAN

Sustainability Report



STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi keberlanjutan Perseroan adalah mengintegrasikan keberlanjutan sebagai bagian dari seluruh kegiatan operasional. Dalam setiap aktivitas produksi, Perseroan memiliki kebijakan untuk menggunakan mesin yang lebih hemat energi dan investasi di bidang sumber daya manusia bagi pertumbuhan Perseroan di masa depan.

Dalam menjalankan usaha, kami berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan menerapkan tata kelola perusahaan berdasarkan praktik terbaik.

SUSTAINABILITY STRATEGY

The Company's sustainability strategy is to integrate sustainability as part of all operational activities. In every production activity, the Company has a policy to use machines that are more energy efficient and invest in human resources for the Company's future growth.

In running our business, we are committed to always complying with law and regulations and implementing good corporate governance based on best practices.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlight

ASPEK EKONOMI (dalam juta rupiah, kecuali Laba bersih per saham)	2021	2020	2019	ECONOMIC ASPECT (in million rupiah, except for net income per share)
Nilai Ekonomi yang diperoleh				Economic Value
Penjualan Neto	2,643,818	1,626,191	2,091,492	Net sales
Pendapatan Operasi lainnya	33,378	16,149	60,635	Other operating Income
Pendapatan keuangan	1,906	1,377	3,396	Finance incomes
Jumlah Nilai Ekonomi yang diperoleh	2,679,102	1,643,717	2,155,523	Total economic value
Nilai Ekonomi yang didistribusikan				Economic Value distributed
Biaya Operasional	2,236,150	1,390,944	1,819,024	Operating costs
Gaji dan Benefit lainnya	235,075	176,026	210,988	Salary and other benefits
Deviden	55,781	65,625	65,625	Dividend
Bungan atas pinjaman Bank	3,462	674	3,248	Interest on bank loans
Pembayaran kepada Pemerintah	46,215	17,322	20,797	Payment to Government
Jumlah Nilai Ekonomi yang didistribusikan	2,576,683	1,650,591	2,119,682	Total economic value distributed
Nilai Ekonomi yang ditahan	102,419	-6,874	35,841	Retained Economic value



Intensitas Pemakaian Energi	2021	2020	2019	Intensity of Energy Consumption
Produksi pegas (ton)	92,893	60,668	76,973	Production spring (ton)
Intensitas pemakaian energi / ton	7.29	7.67	7.60	Intensity of energy consumption/ ton
Gas Rumah Kaca (Ton CO2e)	56,857	40,538	49,281	Green House Gas emission (Ton CO2e)
GRK / Ton Produksi	0.61	0.67	0.64	GHG/ Tons of Production
Peringkat Proper	Biru	Biru	Biru	Proper Rating

Pemakaian energi dalam satuan gigajoule

Energy consumption in gigajoules

Sebagaimana industri lainnya, kegiatan operasional kami tentu menimbulkan risiko lingkungan seperti emisi Gas Rumah Kaca (GRK), timbulan limbah, serta penggunaan energi dan sumber daya alam yang berlebihan sehingga berisiko pada keseimbangan ekosistem.

Oleh karena itu, kami melakukan mitigasi risiko lingkungan melalui implementasi sistem manajemen lingkungan (SML), efisiensi energi dan air, pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), pengurangan dan daur ulang limbah padat non-B3, dan pengurangan pencemaran udara.

Berikut data limbah padat non B3 dan limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) selama tahun 2021 :

LIMBAH NON B3 / Non-Hazardous Solid Waste	2021 (in Ton)
Total limbah padat yang dihasilkan / Total solid waste produce	229
Daur ulang / Recycling	- 48
Pengolahan menjadi kompos / Processing into compost	-1
Tempat pembuangan sampah akhir / Landfills	180

LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN / Hazardous Solid Waste	2021 (in Ton)
Limbah B3 yang dihasilkan / B3 waste	928
Diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki izin daur ulang / Sent to a third party with a recycling permit	-888
Diserahkan ke pengelola limbah B3 berizin / Sent to a licensed B3 Waste Processor	40

Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah dasar komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip universal dari Good Corporate Governance ke dalam seluruh kegiatan yang dilakukan, antara lain berupaya untuk menegakkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab.

Like other industries, our operational activities certainly pose environmental risks such as Greenhouse Gas (GHG) emissions, waste generation, as well as excessive use of energy and natural resources, thereby risking the balance of the ecosystem.

Therefore, we mitigate environmental risks through the implementation of an environmental management system (EMS), energy and water efficiency, management of hazardous and toxic waste (B3), reduction and recycling of non-B3 solid waste, and reduction of air pollution.

The following is data on non-B3 solid waste and hazardous and toxic waste (B3) for 2021:

Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) is a basis of the Company's commitment to implement the universal principles of the Good Corporate Governance into the entire activities conducted, among others by working hard to foster transparency, fairness, accountability, independency and responsibility.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan UU PT No. 40/2007 dalam Perusahaan ada 3 forum penting yaitu pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Ada Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan Perseroan, dan ada Direksi sebagai pengelola Perseroan. Indonesia menganut sistem dua badan (two-tier board), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagaimana fungsi masing-masing Direksi sesuai ketentuan yang ada di Anggaran Dasar maupun ketentuan perundang-undangan. Ketiga forum tersebut mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG di PT Indospring Tbk

GCG STRUCTURE

Regarding with Corporate Law No. 40/2007, in every company there are three important forum, which are shareholders through General Meeting of Shareholders as the highest decision making forum for shareholders, the Board of Commissioners as a Company's supervision, and Board of Directors as a Company's management. Indonesia adopts the two-tier board, which is Board of Commissioners and Board of Directors, having authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and government regulations. The third forum has an important role in GCG implementation PT Indospring Tbk.

Tata Kelola Keberlanjutan

Direksi bertanggung jawab dalam pengawasan, pengelolaan dan pemantauan isu-isu terkait Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola yang material. Pelaporan atas kinerja, isu-isu lingkungan dan sosial serta pengambilan keputusan dilakukan secara rutin pada rapat Direksi.

Sustainability Governance

Board of Directors is responsible for supervising, managing and monitoring material environmental, social and governance (ESG) issues. Reports on performance, environmental and social issues as well as decision making are carried out regularly at the Board of Directors meetings.

Manajemen Risiko

Perseroan menerapkan manajemen risiko sebagai upaya untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien. Kami ingin memastikan kesinambungan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, dan dilakukan secara terkoordinasi serta menjaga hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

Risk Management

The Company applies risk management as an effort to manage all risks effectively and efficiently. We ensure sustainable business growth through proactive risk management, focusing on the most important risks, in a coordinated manner and maintaining good relationships with stakeholders.

Melalui manajemen risiko, kami dapat meminimalkan dampak kegiatan usaha Perseroan pada lingkungan dan ikut menjaga kelangsungan kelestarian lingkungan serta keanekaragaman hayati di sekitar Perseroan.

Through risk management, we are able to minimize the impact of the Company's business activities on the environment and participate in maintaining environmental sustainability and biodiversity around the Company.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Kami percaya hubungan yang harmonis dan saling menghargai dengan para pemangku kepentingan merupakan salah satu aspek penting untuk memastikan keberlanjutan usaha. Dalam hal ini, Perseroan melakukan interaksi dan komunikasi dalam berbagai bentuk seperti dalam pelaksanaan RUPST, pertemuan dengan pelanggan, pertemuan dengan serikat kerja, maupun melalui kepatuhan terhadap regulasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah, atau aspirasi yang disampaikan oleh masyarakat pada saat kegiatan CSR.

Stakeholder Engagement

We believe a harmonious and mutual respect relationship with stakeholders is an important aspect to ensure business sustainability. In this case, the Company interacts and communicates in various forms, such as in the implementation of the AGM, meetings with customers, meetings with work unions, as well as through compliance with regulations issued by the Government, or aspirations expressed by the community during CSR activities.



Kami telah mengidentifikasi kelompok pemangku kepentingan utama kami sebagai berikut:

We have identified our main stakeholder groups as follows:

PEMANGKU KEPENTINGAN / Stakeholders	PERHATIAN UTAMA DAN HARAPAN / Interest and Expectation	METODE PELIBATAN / Interest and Engagement Method	FREKUENSI PELIBATAN / Frequency of Engagement
Pelanggan / Customers	Kualitas, pengiriman dan keamanan produk / Product quality, delivery and safety Pelayanan dan jaminan pelanggan / Customer service and guarantee	Rapat bulanan / Monthly meeting Umpan balik dan survei kepuasan pelanggan / satisfaction survey	Sesuai kebutuhan / As required
Karyawan / Employee	Pengembangan kompetensi, jenjang karir dan kesejahteraan karyawan / Competency development, career paths and employee welfare Jaminan keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational safety and health guarantee	Forum komunikasi antara manajemen dengan karyawan / Communication forum between management and employees Pelatihan dan pengembangan kompetensi / Training and competency development	Minimal 2-3 kali dalam setahun / Minimum 2-3 times a year Sesuai kebutuhan / As required
Masyarakat / Community	Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar / Positive contribution to the economic, social and environmental life of the surrounding community Meminimalisir dampak negatif operasional perusahaan terhadap lingkungan / Minimizing negative impact of the Company's operation to the environment	Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR / Community involvement in planning and executing CSR activities	Sesuai kebutuhan / As required
Pemerintah / Goverment	Kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku / Terjalinnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator Compliance towards the prevailing regulation / Establish harmonious and constructive relationships with regulators	Rapat konsultasi / Consultation Meeting Audit kepatuhan / Compliance audit	Sesuai kebutuhan / As required
Pemegang saham / Investor	Pencapaian kinerja usaha perusahaan / The Company's business performance Keterbukaan informasi dan keuntungan berinvestasi / Information disclosure and the benefit of investing	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)	Minimal satu kali setahun / At least twice a year
Pemasok / Supplier	Kemudahan kerja sama dan perlakuan yang setara. / Easy partnership and equal treatments.	Komunikasi pada saat proses pembelian. / Communication during the buying process.	Sesuai kebutuhan / As required

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan ini merupakan bentuk transparansi dan komunikasi Perseroan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait kinerja keberlanjutan dan tahun 2021 merupakan tahun pertama Perseroan dalam menyampaikan Laporan Keberlanjutan.

Laporan keberlanjutan ini berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

About Sustainability Report

This report is a form of transparency and communication from the Company to all stakeholders related to sustainability performance and 2021 will be the Company's first year in submitting a Sustainability Report.

This sustainability report is referred to the Regulation of Financial Authority Service No. 51/POJK.03/2017 Regarding the Implementation of a Sustainable Financial for Financial Service Institution, Issuer, and Public Company.



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN BERKELANJUTAN 2021 PT. INDO SPRING Tbk

Statement Letter of Board of Commissioners and Board of Director's
regarding The Responsibility for Annual Report and Sustainability Report 2021 PT. Indospring Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan PT. Indospring Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gresik, 31 Mei 2022

We the undersigned declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT. Indospring Tbk for year 2021 has been fully disclosed and are fully responsible for the accuracy of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Thus this statement letter is made truthfully.

Gresik, May 31, 2022

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS,

**Komisaris Utama /
President Commissioner**

Widjijono Nurhadi

**Komisaris /
Commissioner**

Hening Laksmana

**Komisaris Independen /
Independent Commissioner**

I Gusti Putu Suryawirawan

**Komisaris Independen /
Independent Commissioner**

H. Jan Burhanudin

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

**Direktur Utama /
President Director**

Wiranto Nurhadi

**Wakil Direktur Utama /
Vice President Director**

Lioe Cu Ling

Direktur / Director

Bob Budiono

Direktur / Director

Teddy Limyanto

Direktur / Director

Andriyas



PT. INDO SPRING Tbk.

Member of Indoprime Group

DAN ENTITAS ANAK

AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR

FOR THE YEAR ENDED

PADA 31 DESEMBER 2021

31 DECEMBER 2021

DAN

AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT. INDO SPRING Tbk.

Member of Indoprime Group



DATE ISSUED: 2021-04-26
EDITION: 2021-04-26
PAGE NO. 001 OF 001
PAGE NO. 001 OF 001
PAGE NO. 001 OF 001
PAGE NO. 001 OF 001

**SURAT PERNYATAAN DIRI KENSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT. INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Surat yang berlaku bagi diri sendiri dan :

1. Nama : Wimpy Marshall
Alamat Kantor : Jl. Mayjend Sungkono No. 10
Sengkandui - Gresik
Alamat Domisili : Jl. Dolok Sermo 64-67 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : President Director
2. Nama : Bob Radchenko
Alamat Kantor : Jl. Mayjend Sungkono No. 10
Sengkandui - Gresik
Alamat Domisili : Pasang Sena Tl Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Director

Mengatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan persetujuan laporan keuangan konsolidasian PT Indo Spring Tbk dan entitas anak pada akhirnya dan dengan standar akuntansi yang dikenal di Indonesia;
2. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indo Spring Tbk dan entitas anak telah ditemui sejauh ini benar;
3. Laporan keuangan konsolidasian PT Indo Spring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau data material yang tidak benar, dan tidak mengandung informasi atau faktak material;
4. Bertanggung jawab atas risetka pengauditan internal dalam PT Indo Spring Tbk dan entitas anak.

Dalam perspektif ini, diambil sebagaimana :

Menurut dan menurut Direksi dan setiap anggota Dewan Direksi.

Surat ini ditulis pada :

Surabaya, 26 April 2022 / April 2022



Wimpy Marshall
Pentolan Direktor
President Director

Bob Radchenko
Direktor Akuntansi dan Keuangan/
Finance and Accounting Director



Office and Plant 1

Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Ds. Sengkandui, Gresik 81123, Jawa Timur - Indonesia
Tel. : (+62-31) 3981135, 3983483, 3992554, Fax. : (+62-31) 3991523
www.indospring.co.id | lpini@indospring.co.id

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TAHUNAL 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	31 December 2021/ Catatan/		31 December 2020/		A S S E T S
	31 December 2021	Notes	31 December 2020	31 December 2020	
ASSET LANCAR					
Uang dan setara uang	70.333.379.433	4	315.480.017.730		CURRENT ASSETS
Piutang usaha					Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	464.076.191.490	5	287.395.211.194		Trade receivables
Pihak berelasi	33.468.928.540	5,24	13.922.732.545		Third parties
Non-trade					Related parties
Pihak ketiga	2.495.424.117		2.188.416.501		Non-trade receivables
Pihak berelasi	3.110.554.411	28	2.977.523.907		Third parties
Persediaan	682.067.705.816	6	336.105.293.216		Inventory
Pajak dibayar di muka	70.493.222.477	12a	71.313.323.477		Prepaid taxes
Uang muka pembelian	86.503.704.710	7	10.995.860.872		Advances for purchases
Beban dibayar di muka	804.053.440		1.615.062.440		Prepaid expenses
Aset dibeli untuk jualan	4.147.700.490		-		Asset held for sale
Total Aset Lancar	1.401.800.162.716		1.021.960.512.318		Total Current Assets
ASSET TIDAK LANCAR					
Tuntutan klaim pengembalian pajak penghasilan	9.644.030.490	12c	11.463.876.169		NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.382.939.494		5.715.173.094		Estimated claim for income tax refund
					Other non-current financial assets
Aset tetap	1.634.163.634.100	8	1.859.023.234.731		Property, plant and equipment
Properti investasi	102.044.640.000	9	101.674.942.500		Investment properties
Aset pajak tangguhan	(1.961.220.221)	12f	(1.157.087.598)		Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	-		(1.057.239.028)		Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.763.317.194.247		1.824.293.553.318		Total Non-Current Assets
T O T A L A S E T	3.165.118.057.263		2.846.293.553.318		T O T A L A S E T S

Uraian Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TAHUNAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk. AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EQUITAS	31 Desember 2021/ Current/ 31 Desember 2020/		LIABILITIES AND EQUITY
	31 December 2021	Notes	
LIABILITAS JANGKA PENDek			CURRENT LIABILITIES
Piutang bank jangka pendek	192.215.562.404	10	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	74.310.188.194	11	Third parties
Pihak berelasi	81.785.382.259	11,28	Related parties
Liabilitas kewangan lancar lainnya			Other current financial liabilities
Pihak ketiga	1.514.019.958		Third parties
Pihak berelasi	108.199.212	28	Related parties
Utang pajak	9.428.129.325	12a	Taxes payables
Uang muka pelanggan	3.298.028.409	13	Advances from customers
Utang dividen	750.045.654		Dividend payables
Beban masih harus dibayar	36.276.796.715	14	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya			Other current liabilities
Pihak ketiga	66.666.676		Third parties
Pihak berelasi	1.439.231.090	28	Related parties
Total Liabilitas Jangka Pendek	401.428.994.935		Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak lancarpan, Neto	53.342.401.057	12f	Deferred tax liabilities, Net
Liabilitas imbalan karya	67.815.119.298	15	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	121.157.740.355		Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	522.586.735.290		Total Liabilities
EQUITAS			EQUITY
Model saham - nilai nominal			Share capital - par value
Rp 1.000 per saham			Rp 1.000 per share
Model dasar - 900.000.000 saham			
Model diserapkan dan			Authorized - 900,000,000 shares
diveler penulis - masing-masing			Issued and fully paid -
saham 654.249.710 saham	654.249.710.000	16	654.249.710 shares
Tambahan model diserap	24.985.138.576	17	Additional paid-in capital
Salah penilaian kembali aset			Revaluation surplus of
tetap	1.199.304.280.231	8	property, plant and equipment
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditetapkan penggunaannya			Appropriated
Beban ditetapkan			
penggunaannya	25.500.000.000	18	
	25.500.000.000	19	
Total akuisisi yang dapat			
distribusikan kepada pemilik			
entitas induk	2.651.843.956.237		Total equity attributable
kepada pemilik			to owners' parent company
kepentingan non-pengendali	10.539.465.625	18	Non-controlling interest
Total Ekuitas	2.662.373.401.862		Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EQUITAS	3.183.918.057.290		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Ukuran Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAH KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Cetakan/ Ruber	2020	
PEJUJALAN NETO	1.640.817.825.137	10,28	1.626.190.364.216	NET SALES
BIKAN POKOK PEJUJALAN	(1.136.563.303.210)	21,28	(1.144.875.170.568)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	517.254.521.917		481.315.193.732	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(203.904.223.270)	22,28	(96.522.949.527)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(107.804.051.098)	23	(92.923.359.824)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	13.377.349.284	13,38	16.149.009.817	Other operating incomes
Beban operasi lainnya	(13.379.311.388)	23	(8.494.003.159)	Other operating expenses
LABA DARI USAHA	215.346.725.445		74.813.887.634	INCOME FROM OPERATIONS
Beban finansial	(3.461.655.814)	24	(674.069.568)	Finance expenses
Pendapatan finansial	1.906.137.443	24	1.176.423.031	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK	213.789.217.074		73.236.420.467	PROFIT BEFORE TAX
BIKAN PAJAK	(16.369.448.792)	12d	(16.363.419.238)	TAX EXPENSES
LABA NETO TAHUN BERJALAN	197.199.768.282		56.751.009.229	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAH KOMPREHENSIF LAIRHITA				OTHER COMPREHENSIVE INCOMES
For yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Wajah tangguhan atas setiap peralatan tanah dan tetap Pengalihan kembali insuran pensiun-bantuan	(2.149.684.198)	8,12f	6.377.236.412	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
Rasik penghasilan terkait Pembalikan wajah tangguhan atau penjualan aset tetap yang dimiliki kembali	(591.605.446	13	(8.842.176.736)	Reversal of post- employment benefits Related income tax Reversal of deferred tax on the Sale of revalued property, plant and equipment
Total Rugi Komprehensif lainnya - sebelum pajak	(2.300.413.644)		(1.472.933.528)	Total Other Comprehensive Less - after tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	175.899.354.438		57.278.155.701	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Untuk Cetakan dan Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language.

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Casualty/ Notes	2020	
Laba bersih yang dapat distribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	158,406,750,776		158,921,397,143	Net Income attributable to: Owners of the parent company
Kepemilikan non-pengendali	(407,032,463)		(170,367,993)	Non-controlling interest
Total	158,199,728,313		158,751,039,150	Total
Totai laba komprehensif yang dapat distribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	158,435,387,914		157,233,089,904	Total comprehensive income attributable to: Owners of the parent company
Kepemilikan non-pengendali	(435,873,435)		(154,934,295)	Non-controlling interest
Total	155,999,314,481		157,078,155,701	Total
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DISTRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u>347,69</u>	<u>15</u>	<u>69,79</u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Untuk Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

of the Chairman and the President Director in the meeting of the Board of Directors, and the Board of Directors in the meeting of the Board of Directors.

Indospring Tbk. has been able to maintain its position as a leading company in the industry.

These financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles.

Indospring Tbk. has been able to maintain its position as a leading company in the industry.

For the period January 1, 2020 to December 31, 2020, the financial statements are expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.

Indospring Tbk. has been able to maintain its position as a leading company in the industry.

Indospring Tbk. has been able to maintain its position as a leading company in the industry.

Item	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010
1. Current Assets											
a. Inventories	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000
b. Receivable	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000
c. Prepaid expenses	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
d. Other current assets	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
2. Non-current Assets											
a. Property, plant and equipment	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000
b. Intangible assets	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
c. Financial assets	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
d. Other non-current assets	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
3. Total Assets	2,100,000,000	2,100,000,000	2,100,000,000	2,100,000,000	2,100,000,000	2,100,000,000	2,100,000,000	2,100,000,000	2,100,000,000	2,100,000,000	2,100,000,000
1. Current Liabilities											
a. Trade payables	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000
b. Accrued expenses	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
c. Other current liabilities	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
2. Non-current Liabilities											
a. Financial liabilities	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
b. Other non-current liabilities	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000
3. Total Liabilities	2,100,000,000	2,100,000,000	2,100,000,000	2,100,000,000	2,100,000,000	2,100,000,000	2,100,000,000	2,100,000,000	2,100,000,000	2,100,000,000	2,100,000,000
4. Net Assets	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

THE DETERMINANTS OF FIRM LEVEL INVESTMENT IN THE SPANISH MARKET

PT INDOSPEC TRIGEMA ENTITAS ANAK
LAPORAN PERTAHANAN DEBITUS NONHOLDINGAN
PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2021
DENGAN PERIODE BERPERSAMAAN DENGAN PERIODE
DENGAN PERIODE BERPERSAMAAN DENGAN PERIODE

PT. INVESTIGASI HAM DAN HUMANITAS
CONSOLIDATED STATEMENT OF CREDITOR INEQUALITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021
Berdasarkan pada bukti-bukti yang diperoleh selama

It is the author's opinion that the best way to approach the study of the history of the United States is to study the history of the people.

Model	Proneural/Mesoderm gradient (relative)	Transducin (relative)	Phosphatase (relative)	Transducin (relative)	Phosphatase (relative)	Transducin (relative)	Phosphatase (relative)
Wingless	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
Wingless + Drosophila cAMP gradient	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
Wingless + Drosophila cAMP gradient + overexpression of Drosophila cAMP phosphatase	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0
Wingless + Drosophila cAMP gradient + overexpression of Drosophila cAMP phosphatase and Drosophila cAMP kinase	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	1.0

1990. *Journal of the American Academy of Religion* 58, 1: 1-20.

卷之三

卷之三

111

卷之三

111

卷之三

1000

111

卷之三

111

卷之三

卷之三

卷之三

卷之三

卷之三

Die von dem jungen Pionier auf dem Gebiete der Organischen Chemie, Prof. Dr. Oskar von Miller, auf der Universität zu Tübingen, verfasste Arbeit:

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2,531,317,415,842	1,748,408,768,180	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(2,463,351,387,348)	(1,252,937,514,466)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1,304,490,629,420)	(144,111,380,128)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk bahan baku dan lainnya	(141,721,112,518)	(81,427,961,270)	Cash payments for operating expenses and others
Pembayaran dari kegiatan operasional lainnya, Netto	(180,326,590)	(2,334,785,106)	Payment from other operating activities, Net
Arus kas (digunakan untuk) diperoleh dari operasi	258,531,076,019	(67,446,747,799)	Cash flows (used in) provided by operations
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(52,473,158,507)	(15,300,891,661)	Payments for income taxes
Pembayaran insentif kerja karyawan	(3,099,877,110)	(1,029,749,180)	Payment of employee benefits
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun	(3,000,000,000)	(3,300,000,000)	Payment of contribution to pension funds
Pembayaran bahan bunga	(2,628,962,348)	(724,736,252)	Payments for interest expense
Pembayaran bahan baku dan pajak	(131,927,174)	(31,879,888)	Payments of tax expense and penalties
Penerimaan klaim pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	57,385,406,279	61,381,895,505	Receipts of claims for income tax and value added taxes
Penerimaan penghasilan bunga	1,906,018,270	1,066,491,165	Receipts of interest income
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(1,360,039,796,437)	(308,807,847,799)	Net cash flows (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	8,000,000,000	-	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset yang beredia untuk dijual	6,289,380,095	-	Proceeds from sales of assets held for sale
Uang muka pembelian aset tetap	(21,379,088,760)	(792,063,800)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Pembelian aset tetap dan aset tetap dalam pembangunan	(63,563,946,716)	(52,436,107,367)	Acquisition of property, plant and equipment and construction in- progress
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(92,541,789,805)	(32,726,109,304)	Net cash flows used in investing activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDAFTARAN

Penerimaan (pembayaran) pinjaman
bank jangka pendek

163,215,682,404 | 21,000,000,000

CASH FLOWS FROM FINANCING

ACTIVITIES
*Receipts (payment) of
short-term bank loans*

Penerimaan atas pencatatan

(Pembayaran) dana yang dibatasi
penggunaannya

1,325,982,400 | 49,982,400

*Receipts of disbursement (payment)
of restricted funds*

Pembayaran dividen

| 55,392,279,479 | 54,447,979,719

Payment of dividends

Pembayaran ke kepentingan non-
pengendali terkait pengembalian
modal diperbaikan dan diperbaikan
modal anak

| 1,325,000,000 | -

*Payment to non-controlling interest
related to return on issued on fully
paid capital of subsidiary*

Pembayaran dividen ke kepentingan

| 100,000,000 | -

*Dividend payment to non-controlling
interest*

Pembayaran likuiditas sisa

| - | 6,950,253,385

Payments of lower liabilities

Arus kas neto disediakan dari
(digunakan untuk) aktivitas
pendanaan

107,434,348,125 | 92,444,210,980

*Net cash flows provided by (used in)
financing activities*

(PENURUNAN) KEMAJUAN NETO DALAM
KAS DAN SETARA KAS

| 245,346,638,307 | 181,637,447,015

**NET (DECREASE) INCREASE OF CASH
AND CASH EQUIVALENTS**

KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL
TAHUN

315,460,017,730 | 131,822,570,715

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
THE BEGINNING OF THE YEAR**

KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR
TAHUN

70,313,379,422 | 313,460,017,730

**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
THE END OF YEAR**

**Untuk Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan**

*See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

PT INDOSPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Draijikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. DAFTAR

a. Pendirian Perusahaan

PT IndoSpring Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Gresik, dibentuk berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Situmorang, S.H., dengan status Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN). Taha pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Republik No. VA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 624.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2009 mengenai Perusahaan Terbatas, dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2009 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambawaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Haji dan Menteri Republik Indonesia dengan Surat Republik No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 19 Desember 2009 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 12535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 21 April 2021 oleh Notaris Sri Haryati Yuliani, S.H., M.H. mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan misi dan tujuan serta kegiatan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Pada Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbatas. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Bantuan Hukum Kementerian Hukum dan Haji dan Menteri Republik Indonesia No. AHU-0025938.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 27 April 2021.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya peralatan yang berupa leaf spring (sengat daur) dan coil spring (sengat spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoranado, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada bulan Januari 1979.

Entitas induk Perusahaan adalah PT IndoSpring Gresik dengan kepemilikan sebesar 88,11%, sedangkan entitas induk akhir Perusahaan adalah PT IndoSpring Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 88,11%.

PT INDOSPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT IndoSpring Tbk (the "Company"), described in Greek, was established based on Notarial deed No. 10 dated 5 May 1978 of Notary Stefanus Situmorang, S.H., with domestic investment status. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. VA.5/324/1 dated 14 December 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 2 September 1980, Supplement No. 624.

The Company's articles of association have been amended to conform with Law No. 40 Year 2009 regarding Limited Liability Company, based on Notarial deed No. 18 dated 8 July 2009 of Notary Dyah Ambawaty Setyoso, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2009 dated 19 December 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 2009, Supplement No. 12535.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 29 dated 21 April 2021 of Notary Sri Haryati Yuliani, S.H., M.H. regarding amendment of the Company's articles of association to conform the aims and objectives and activities of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Standard Business Classification and Otoritas Jasa Keuangan regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020 regarding planning and organization of the General Meeting of shareholders of Public Companies. The deed was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0025938.AH.01.02.Tahun 2021 dated 27 April 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities includes operations in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring.

The Company is located in No. 10 Mayjend Sungkono Street, Segoranado, Gresik, East Java. The Company commenced its commercial activities in January 1979.

The Company's parent is PT IndoSpring Gresik with direct ownership amounted to 88,11%, while the Company's ultimate parent is PT IndoSpring Investama, with direct and indirect ownership amounted to 88,11%.

PT INDOSPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dibuat dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

1. Penemuan Umum dan Terbatas Bb. Perusahaan

Penemuan Umum Pendana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. 5-120/5488/BL.10/1990, untuk melaksanakan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan menawarkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, Perusahaan mendapatkan saham bonus sebanyak 22.500.000 saham dengan rasio 2 saham lama mendapatkan 3 saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per saham yang berasal dari kiprahnya tambahan modal dolar.

Penemuan Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM - DK) dengan surat No. 5-4749/BL.04/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melaksanakan Penemuan Umum Terbatas I dengan HMTD (Hak Memprioritaskan Diketahui sebanyak 187.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.500 per saham. Penemuan Umum Terbatas I (PUT I) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Negeri (RUPSLN) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilancarkan pada PUT I maka modal dolar Perusahaan meningkat dari Rp 30,5 miliar menjadi Rp 325 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicantumkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penemuan Umum Terbatas II

Pada tanggal 29 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (sebelumnya BAPEPAM - DK) dengan surat No. 5-18075.04/2013 tanggal 29 Juni 2013, untuk melaksanakan Penemuan Umum Terbatas II dengan HMTD (Hak Memprioritaskan Diketahui sebanyak 210.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per saham.

PT INDOSPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

1. Initial and Listed Public Offerings of the Company's Shares

Initial Public Offerings

On 26 June 1990, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. 5-120/5488/BL.10/1990, to undertake a public offering of 3,000,000 (three million) shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 9,000 per share. In August 1990, the Company entered the capital market by listing 15,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

In May 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of 2 existing shares repricing 3 bonus shares with the same par value of Rp 1,000 per share which was taken from the capitalization of additional paid-in capital.

(Initial Public Offering I)

On 29 April 2011, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - DK) with letter No. 5-4749/BL.04/2011 dated 29 April 2011, to undertake a Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 187,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,500 per share. The Limited Public Offering I (PUT I) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011. With the implementation of the Limited Public Offering I, the paid-in capital of the Company increased from Rp 30.5 billion to Rp 325 billion. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

United Public Offering II

On 29 June 2013, the Company received the effective statement from the Financial Service Authority (OJK) (previously BAPEPAM - DK with letter No. 5-18075.04/2013 dated 29 June 2013), to undertake a Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 210,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,700 per share.

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disejukkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U R (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan
(Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (PoT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2012.

c. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Produk utama/ Nature of business	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi sebagai komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)		Total asset sebelum eliminasi (jutaan Rupiah) / Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				31 Des 2021	31 Des 2020	31 Des 2021	31 Des 2020
PT Indoaja Prima murni (IPM)	Manufaktur/ Manufacture	Gresik	2009	99,99	99,99	384.397	137.673
PT Sinar Indra nusa Jaya (SIN)	Bdagana/ Trading	Gresik	1999	99,99	99,99	323.368	124.041
PT Indonesia Prima Spring (IPS)*	Manufaktur/ Manufacture	Gresik	2013	99,99	99,99	2.875	114.984

* Perusahaan sudah menghentikan operasinya sejak
1 Juni 2021.

PT Indoaja Prima murni (IPM)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah disetujui oleh Notaris Sri Nurul Yulianti, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 4 Februari 2021, para pemegang saham IPM mengajukan pengurangan modal diberikan dan dicatat sebesar 35.000.000 saham atau sebesar Rp 35.000.000.000.

Setelah penurunan ini, pemegang saham Perusahaan pada IPM mengalami penurunan dari Rp 47.550.000.000 yang berdiri dari 47.550.000 saham menjadi sebesar Rp 12.775.000.000 yang terdiri dari 12.775.000 saham.

Persentase kepemilikan Perusahaan atas IPM adalah sebesar 99,99%.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)

Limited Public Offering II (Continued)

This Limited Public Offering II (PoT II) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 21 June 2012.

c. Subsidiaries

The Company's percentage of ownership in and the total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas anak/ Name of subsidiary	Produk utama/ Nature of business	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi sebagai komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)		Total asset sebelum eliminasi (jutaan Rupiah) / Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				31 Des 2021	31 Des 2020	31 Des 2021	31 Des 2020
PT Indoaja Prima murni (IPM)	Manufaktur/ Manufacture	Gresik	2009	99,99	99,99	384.397	137.673
PT Sinar Indra nusa Jaya (SIN)	Bdagana/ Trading	Gresik	1999	99,99	99,99	323.368	124.041
PT Indonesia Prima Spring (IPS)*	Manufaktur/ Manufacture	Gresik	2013	99,99	99,99	2.875	114.984

* The company has stopped its operations since
1 June 2021.

PT Indoaja Prima murni (IPM)

Based on the General Meeting of Shareholders of IPM as stated in Notarial deed No. 9 by Notary Sri Nurul Yulianti, S.H., M.Kn., dated 4 February 2021, IPM's shareholders approved the reduction of issued and paid-up capital of 35,000,000 shares or amounting to Rp 35,000,000,000.

After the reduction, The Company investment in IPM has changes from Rp 47,550,000,000 consisting of 47,550,000 shares to Rp 12,775,000,000 consisting of 12,775,000 shares.

The percentage of the Company's ownership of IPM is 99,99%.

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Drafkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

i. G E M E R A L (Continued)

ii. Entitas Anak (Lanjutkan)

PT Sinar Indra Raya Jaya (SIR)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah ditetapkan dalam akta Notaris Margaretha Dyanaury, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 saham SIR dari PT Muja Mulya Bersama, pihak ketiga, atau membeli 99% atau jumlah saham SIR yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3,900,000,000. (Sifat Juni 2013, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SIR.

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah ditetapkan dalam akta Notaris Sri Nurul Yuliani, S.H., M.Kn. No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 24,960,000,000 yang mewakili 34,965 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

iii. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Berdasarkan akta Notaris Sri Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 10 Mei 2021 dan berdasarkan akta Notaris Sri Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 15 Juli 2020, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021

Dewan Komisaris	
Komithee Utama	Widjajono Nurhadi
Komithee	Hening Lakomana
Komithee Independen	I Gesti Puto
Komithee Independen	Suryaningrum
Komithee Independen	H. Jati Burchandana

Direksi

Direktor Utama	Widjajono Nurhadi
Wakil Direktor Utama	Ucup Cu Ling
Direktor	Bob Sudiono
Direktor	Teddy Lintyantha
Direktor	Andriyati

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021

Ketua	I Gesti Puto
Anggota	Suryaningrum
Anggota	Dwi Susanta
	Peri Winata Prahm

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. G E M E R A L (Continued)

ii. Subsidiaries (Continued)

PT Sinar Indra Raya Jaya (SIR)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Margaretha Dyanaury, S.H., in Notarial deed No. 2482 date 28 June 2013, the Company purchased 990 shares of SIR from PT Muja Mulya Bersama, third party, or represented 99% of SIR outstanding shares amounted to Rp 3,900,000,000. Effective June 2013, the Company obtained control of the SIR.

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Based on establishment deed that was notarized by Notarial deed No. 341 Nurul Yuliani, S.H., M.Kn in Notarial deed No. 37 date 22 April 2014, the Company made a capital injection of Rp 24,960,000,000 which represents 34,965 shares or 99,90% of ownership.

iii. Key Management and other information

Based on Notarial deed No. 11 of Sri Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., dated 10 May 2021 and based on Notarial deed No. 8 of Sri Nurul Yuliani, S.H., M.Kn., dated 15 July 2020. The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

2020

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Komithee Utama	Widjajono Nurhadi	President Commissioner
Komithee	Hening Lakomana	Commissioner
Komithee Independen	I Gesti Puto	Independent Commissioner
Komithee Independen	Suryaningrum	Independent Commissioner

Direksi

Direktor Utama	Widjajono Nurhadi	Directors
Wakil Direktor Utama	Ucup Cu Ling	President Director
Direktor	Bob Sudiono	Vice President Director
Direktor	David Setiawan	Director
Direktor		Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

2020

Ketua	I Gesti Puto	Chairman
Anggota	Suryaningrum	Member
Anggota	Dwi Susanta	Member
	Peri Winata Prahm	Member

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

I. UMUM (Lanjutan)

ii. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya
(Lanjutan)

Pada tanggal 19 Juli 2020, Perusahaan menunjuk I Gede Putu Suryadewa sebagai Komisaris Independen dan ketua Komite Audit menggantikan Achmad Sofyan, dan Perusahaan menunjukkan Dwi Suryana dan Pao Winata Palim sebagai anggota Komite Audit Perusahaan yang telah dibentuk dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juli 2020 dan dinyatakan dalam akta Notaris (pti) Hukul Yuliani, S.H., M.H., No. 8.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. DHI-107178-GK/11/2022 tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan menunjuk Bob Budiono sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan menunjuk Mark G Alberto sebagai kepala unit Audit Internal Pemantauan yang telah dibentuk dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2019 dan dinyatakan dalam akta Notaris (pti) Hukul Yuliani, S.H., M.H., No. 45.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.316 dan 1.318 (tiga ribu dua puluh).

II. KHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah dinyatakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Perintisan ("PSAK") dan Interpretasi ("PSAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Nasional Indonesia dan Peraturan Nomor VIII/0,7 tentang Pedoman Penyejalan Waktu Peningkatan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK, Pedoman Bantuan Pengguna Peraturan Perundang-undangan dan Lippard Keuangan (BAPPENAS-04) untuk Perusahaan Publik, kecuali untuk asset, kewajiban yang dikenai konsepsi berhadap sejauh tataru yang diajukan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Persiapan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep aktual (current cost) dan nilai pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (historical cost concept), kecuali untuk asset, kewajiban yang dikenai konsepsi menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan keuangan konsolidasian pun dinyatakan dengan menggunakan metode langsung (direct method), mengikuti peraturan dan pengaruhnya dan secara hal yang diwajibkankan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

II. GENERAL (Continued)

ii. Key Management and Other Information
(Continued)

On 19 July 2020, the Company appointed I Gede Putu Suryadewa as Independent Director and Chairman of the Audit Committee replaced Achmad Sofyan, and the Company appointed Dwi Suryana and Pao Winata Palim as member of Company's audit committee which stated in General Meeting of Shareholders on 15 July 2020 and was authorized by Notaris (pti) Hukul Yuliani, S.H., M.H., No. 8.

Based on the Company Director's Appointment Letter No. DHI-107178-GK/11/2022 dated 7 January 2022, the Company appointed Bob Budiono as its Corporate Secretary effective on the same date.

On 17 June 2019, the Company appointed Mark G Alberto as the Head of the Company Internal Audit which stated in General Meeting of Shareholders on 17 June 2019 and was authorized by Notaris (pti) Hukul Yuliani, S.H., M.H., No. 45.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiaries have 1,316 and 1,318 permanent employees, respectively (rounded).

II. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which includes the statements ("PSAK") and interpretations ("PSAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation Number VIII/0,7 on Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures issued by the OJK (formerly BAPPENAS-04 for Publicly Listed Company). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the actual cost, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

PT INDOSPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Draagkian dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. MINTAAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan Konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungisional Perusahaan dan entitas anak.

Selama saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum dicatat, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara periodik sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas tidak berhenti pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan mempunyai kekuasaan atas investee, dijelaskan atau tidak atas nilai hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah nilai hasil investee.

Rugi ciptaan arah yang tidak diambil secara periodik distribusikan pada kepentingan non-pengendali bantuan jika hal ini mengakibatkan kewajiban non-pengendali mempunyai saldo deficit.

Berbalik kepemilikan yang tidak mengakibatkan kewajiban pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga peloporan dengan nilai bawaan kepemilikan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non Pengendali" dan diakui dalam ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- mengakui pengakuan asset dan passiva netting goodwill dan kewajiban entitas anak;
- mengakui pengakuan jumlah total netting kepentingan non pengendali;
- mengakui pengakuan akuisisi atau penjualan yang dicatat di ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang dicatat;
- mengakui netting nilai investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui netting perbedaan yang dikhaskan sebagai keuntungan atau kerugian dalam Laporan Laba rugi dan penghasilan konsolidasi laba dan penghasilan konsolidasi laba;
- merelokalisasi bagian induk atau komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba konsolidasi, atau mengakui secara langsung ke saldo laba.

PT INDOSPRING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company and subsidiaries' functional currency.

All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, must be eliminated to reflect the financial position and operating activities of the Company and subsidiaries as a single entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company have power over the investee, exposed or has right to variable returns from the investment with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if that results in a deficit balance.

Change of ownership that does not result in loss of control are treated as equity transactions. The difference between the disposal price and the carrying value is recorded as "Difference in Transaction with Non-Controlling Investor" and recognized in equity.

in case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in the statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of comprehensive income or related earnings, as appropriate.

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KERTISAR: KONTRIBUSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjut)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjut)

Berikutnya ada penjelasan mengenai bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat distribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan posisi konsolidasian lain konsolidasian dan dalam catatan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas anak.

4. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 53, "Instrumen Keuangan Pengukuran dan Pengakuan";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 62, "Konsolidasi Angkatan";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- Amandemen PSAK 73, "Jenis".

Standar baru dan amandemen yang belum efektif adalah sebagai berikut:

- PSAK 24, "Kontrak Adavans";
- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 22, "Konsolidasi blok"; dan
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Ulebritas Kondisional, dan Aset Kondisional Terhadap Kontrak Memperolehan - Biaya Memenuhi Kontrak".

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021 which do not have material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- Amendments to PSAK 53, "Financial Instruments: Recognition and Measurement";
- Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure";
- Amendments to PSAK 62, "Consolidation Contracts";
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments"; and
- Amendments to PSAK 73, "Types".

New standard, interpretation and amendment that issued yet effective are as follow:

- PSAK 24, "Insurance Contracts";
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";
- Amendments to PSAK 16, "Property, Plant and Equipment";
- Amendments to PSAK 22, "Business combination"; and
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Other Contracts -Cost of Fulfilling the Contracts".

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Draijan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SINTAKS KONSEP KONSEP AKUNTANSI YANG DENGAN
(Continued)

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi Perusahaan dan entitas anak dilengkapi dalam dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijadikan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diukurkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut.

Kauntungan dan kerugian dari saldo kurs yang berlaku dari transaksi dalam mata uang asing dan pengubahan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lverage konsolidasian tahun berjalan.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Des 2020	31 Des 2021/ 31 Des 2020
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.394,61	14.195,01
1 Yen Jepang (JPY)	123,89	126,47
1 Euro (EUR)	16.126,88	17.030,13
1 Dolar Singapura (SGD)	10.333,77	10.644,99

ii. Konsolidasi Bisnis

Bisnis konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya pencatatan diukur sebesar akhir nilai pada nilai agregat indikasi yang diukur, dilukiskan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kelebihan dan kekurangan Non-Controlling Interest (NCI) pada nilai wajar yang diukur. Untuk setting konsolidasi bersama, nilai penghasilan mencakup kelebihan non-perserabutan pada entitas yang diakuisisi serta pada nilai wajar atasrum pada akhirnya kelebihan NCI dan neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang tidak dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lverage konsolidasian.

Ketika melaksanakan akuisisi atau吸收 merger, Perusahaan dan entitas anak menghukumkan dan mempertahankan dan mengakui yang diakuisisi dan entitas kelebihan yang dimiliki oleh berdasarkan pada persyaratan kontrakual, kognitif ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini memungkinkan pengakuisisi dengan material dalam konteks utama risiko pasar yang diakuisisi.

Selain itu, ketika akuisisi yang dilakukan secara horisontal, nilai penghasilan mencakup kelebihan kelebihan yang dimiliki oleh akuisisi pada nilai yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui kelebihan atau kerugian yang diakuisisi material (atau rugi).

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SINTAKS OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and subsidiaries accounts are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate on the transaction date. As of consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on BI's midday rate prevailing at that date.

Foreign exchange gains or losses due to foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities from foreign currencies into Rupiah, are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The BI midday rates used for transactions as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

1 United States Dollar (USD)	1 Japanese Yen (JPY)
1 Euro (EUR)	1 Singapore Dollar (SGD)

ii. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value the amount of any Non-Controlling Interest (NCI) in the acquiree for each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the Company and subsidiaries acquire a business, it acquires the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Drafskan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SINTAKS KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Kontinuasi)

a. Kombinasi Bisnis Lanjutari

Irabilitas konsolidasi yang diambil oleh pihak pengambilan dapat pada nilai wajar terpilih akhir. Penambahan nilai wajar atas imbalan konsolidasi setelah tanggal akhir yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diambil dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan konsolidasi tidak dapat kembali dan penyesuaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akhir, goodwill awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih antara nilai wajar bersifat bersifat dari imbalan yang diambil dari jumlah netto RUP berdasarkan jumlah dari net teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil atau, jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersifat bersifat anak yang diambil, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasi.

Selisih pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat, dimana: ditambahkan dengan penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari hasil konsolidasi bisnis, sejak tanggal akhir diklasifikasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan berkontribusi dari sinergi kembangbiak tersebut, berdasarkan nilai spesifik aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi sebagaimana atas UPK tersebut.

Jika goodwill tidak diklasifikasikan pada entitas UPK dan operasi tertentu atau UPK tersebut diidentifikasi, maka goodwill yang diklasifikasikan dengan operasi yang diidentifikasi tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. Goodwill yang diidentifikasi tersebut dikenakan nilai rata-rata operasi yang diklasifikasikan dan proporsi UPK yang diidentifikasi.

i. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

1. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang diperlukan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisinya.

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Business Combination (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and subsidiaries' Cash-Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to these CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

i. Financial Assets and Liabilities and Equity Instruments

1. Financial Assets

The Company and subsidiaries classify its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KERTISAR KERJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutkan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutkan)

1. Aset Keuangan (Lanjutkan)

Berikut dari pada aset keuangan yang memenuhi kualitas hubungan tetap atau, kembali aman dan pertumbuhan dan nilai atau nilai keterbukaan sebagai berikut:

Nilai wajar/makelar (lihat catatan)

Kategori ini berisi dari derivatif in-the-money dan out-of-money di mana nilai waktu menghitung nilai intrinsik negatif. Aset keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang dilakukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi dalam pendapatan atau kerugian laba - rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang dilukukakan nilai wajar melainkan laporan laba rugi.

Trade receivable (lihat catatan)

Aset ini terdiri dari penjualan barang dan jasa kepada pelanggan sebagai contoh piutang uang, tetapi juga mencakupkan penjualan barang di mana tujuan menjalankan entitas memiliki tujuan tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan uang dan keterkaitan dan tujuan kontraktual adalah termasuk dalam penjualan pokok dan bunga. Aset tersebut pada asalnya dilukukakan nilai wajar dilakukan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penjualan atau penerbitannya, dan pelanjutnya dilukukakan pada biaya penjualan dikurangi menggunakan metode nilai bunga efektif, diluarang dengan biaya penjualan nilai.

Pembiayaan penjualan nilai untuk piutang uang dan nilai lancer dilukukakan pendekatan yang disederhanakan dalam PSSR 71 menganggapkan metode prinsip dalam penentuan kredit risiko ekspektasi sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang uang dilakukakan. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kredit risiko yang ditaksir yang dilihat dari kumpulan arus manutentu penjamin kredit ekspektasi sepanjang masa untuk piutang uang. Biaya piutang uang yang dikalikan bersama prinsip tersebut dilakukan dalam akun piutang dengan kredit risiko dalam laporan pokok penjualan dalam laporan laba rugi konsolidasi konsolidasi. Pada berakhir tahun piutang uang tidak akan dapat diambil, nilai kredit risiko tidak dilihat dalam laporan konsolidasi terakhir.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Financial assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Carrying value/Unrealized profit or loss

This category comprises in-the-money derivatives and out-of-money derivatives where the time value affects the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income in the other income or expense.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiaries have no financial asset measured at fair value through profit or loss.

Trade receivable

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivable), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impaired provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSSR 71 using a provision account in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivable. For trade receivable, which are reported net, such provisions are reported in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Draijkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. ENTITAS KONSOLIDASIAN DAN TAHUN YANG BERAKHIR
(Lanjutkan)

i. Aset dan Utang dan Keuangan dan Instrumen Debitur
(Lanjutkan)

1. Aset Keuangan (Lanjutkan)

Bunga penelaah dianalisis (Lanjutkan)

Keuntungan penilaian nilai gunting dari piutang berelasi dan piutang kepada pihak-pihak berelasi diambil berdasarkan model keringinan kredit, ekspektasi. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi disesuaikan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal dan keringinan bagi mereka yang tidak terdapat nilai meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, namun kredit ekspektasi dan bunga bulan bersama dengan peningkatan bunga besar diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, keringinan kredit ekspektasi sepanjang masa bersama dengan peningkatan bunga besar diakui. Meskipun mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, keringinan kredit ekspektasi sepanjang masa serta peningkatan bunga besar bersifat stabil.

Beri waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memiliki untuk menegosiasi kembali penyelesaian jatuh tempo piutang untuk dan pelanggan yang memiliki klasifikasi historis yang baik. Negosiasi yang seperti ini dapat menyebabkan jatuh tempo pembayaran diambil perubahan jumlah tertunda dan, sebagai akibatnya, atau karenanya yang diharapkan kredit risiko pada tingkat bunga efektif awal dan peningkatan yang dihasilkan berhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang dilakukannya penilaian dianalisis terdiri dari bunga dan setara kis, piutang utama, pinjaman non-krisis dan keuangan tidak lancar lainnya.

Fair value through other comprehensive income

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Perusahaan dan entitas anak telah membuktikan pengetahuan yang tidak dapat dibatasi untuk mempertimbangkan investasi pada nilai wajar melalui pengalaman konsolidasian lain dan pada investasi lain bagi kebutuhan Perusahaan dan entitas anak mengalihpungkaran bri sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk entitas.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Amortized cost (Continued)

Impairment provision for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognized. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognized. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognized.

From time to time, the Company and subsidiaries electricity or renegotiate the terms of trade receivable due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are accounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognized in the consolidated statement of comprehensive income (netting profit).

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiaries' financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivable, non-trade receivable and other non-current financial assets.

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Company and subsidiaries have made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss on the Company and subsidiaries consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. KONTOKAAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DILAKUKAN
(Lanjutkan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutkan)

1. Aset Keuangan (Lanjutkan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
(Lanjutkan)

Nilai tersebut diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikumulasi dalam nilai wajar modal cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat penjualan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain diklasifikasikan langsung ke lama ditahan dan tidak diklasifikasikan ke laba rugi.

Dilidik diukur dalam laba rugi. Keuntungan dividen secara jelas merupakan penurunan sebagian dari nilai investasi, dalam hal ini jumlah dividen tersebut atau sebagian dicatat terhadap jumlah investasi tersebut terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada tanggal pembelian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal pembelian dan tanggal penjualan diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Pembelian dan dividen anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas Keuangan

Pembelian dan dividen anak membagi liabilitas keuangan ke dalam dua atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diukur.

Kegiatan berisiko milik Perusahaan dan entitas anak untuk tujuan hedging dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laba rugi

Kegiatan ini termasuk dari instrumen derivatif out-of-the-money. Instrumen tersebut diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di laporan penghasilan komprehensif lain diliput. Perusahaan dan entitas anak tidak menggunakan alat-evaluasi instrumen derivatif untuk tujuan spekulative melainkan untuk tujuan hedging nilai. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan melalui dijelaskan bagi posisi hedging dengan yang diinterpretasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

fair value through other comprehensive income
(Continued)

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is recognised directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sale of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Company and subsidiaries have no financial assets measured at fair value through comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

The Company and subsidiaries classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

fair value through profit or loss

This category comprises any out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Company and subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Company and subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KONTAK KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)
- Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen (Lanjutan)
 - Liabilitas Keuangan (Lanjutan)
- Untuk tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Penilaian dan eksekusi aset tidak memiliki fungsi Keuangan yang dilakukan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- Untuk liabilitas Keuangan:
- Liabilitas Keuangan lain termasuk tetapi bukan:
- Proyeksi Bank Perluasan dan aset dan pada awalnya dilakukannya pada nilai wajar dilengkapi biaya transaksi yang dapat dikurangkan secara langsung pada nilai generatif instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya dilakukannya pada biaya penyelesaian dimulai dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa bunga selama periode tampil dengan pembayaran kembali menggunakan kira-kira sama pada saldo liabilitas yang dilakukan dalam laporan pada keuangan konsolidasian.
 - Untuk suatu dan liabilitas rekening jangka pendek lain yang pada saat penggunaan atau dilakukan pada nilai wajar dan selanjutnya dilakukan pada biaya penyelesaian dimulai dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
3. Instrumen Obligasi
- Instrumen Keuangan yang diklasifikasikan sebagai obligasi dan aset atau liabilitas Keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas Keuangan.
- Saluran Keuangan dan obligasi dan obligasi/tujuan sebagai instrumen obligasi.
4. Pengakuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk memperoleh suatu liabilitas dalam transaksi terbatas antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Penilaian dan eksekusi anak menggunakan nilai wajar instrumen Keuangan dengan menggunakan harga kota di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika pasar dianggap aktif jika harga kostar sejauh mungkin dan secara berkala termasuk dan memperoleh transaksi pasar yang aktual dan terbatas dalam suatu interval yang wajar.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

- Financial assets and liabilities and Equity instruments (Continued)
- Financial Liabilities (Continued)

Fair value through profit or loss (Continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Company and subsidiaries' bank loans are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.

- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

3. Equity instruments

Financial instruments issued by the Company and subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company and subsidiaries' shares are classified as equity instruments.

4. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on date of measurement.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SINTYAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Dividende (Lanjutan)

4. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mandiri penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan pihak tersebut referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa dan/atau yang relevan dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model).

5. Hierarki Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dilukiskan pada nilai wajar dengan menggunakan hierarki nilai wajar yang memorminkan signifikan input yang dipakai di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hierarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga bukti dari pernyataan harga dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga bukti yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivatif dari harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Jika aset dan liabilitas yang dilukiskan dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hierarki dengan mempertimbangkan kategori (berdasarkan masukan tingkat berulang yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode peraporan.

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

4. Fair Value Measurement (Continued)

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques include using recent market transaction conducted properly by knowledgeable willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

5. Fair Value Hierarchy

The Company and subsidiaries classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the date of measurement.

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SINTHESIS KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DIIMPLEMENTASI
(Lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Dukung (Lanjutan)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diidentifikasi nilainya dan penurunan penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi sejak pengakuan awal dan berhubungan (peristiwa yang spesifik), dan peristiwa yang mengakibatkan berakhirnya posisi eksekusi atau kesiagaan dapatkan atau keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diidentifikasi secara bukti.

Perusahaan dan entitas anak perlu menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan pengakuan secara individual, terpisah atau keuangan tersebut signifikan secara individual, dan secara individual atau berakibat aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan pengakuan secara individual, terpisah atau keuangan tersebut signifikan secara individual, maka Perusahaan dan entitas anak menambahkan nilai tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko-kredit yang serupa dan memiliki jaminan nilai kredit tersebut sama sekali. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, dan entitas, ny berupaya penurunan nilai akibat atau tetapi akibat, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kelompok.

Jumlah kerugian penurunan nilai akan aset keuangan yang penurunan nilainya diakui secara individual diukur berdasarkan jumlah antara nilai terakhir aset keuangan dengan nilai dari estimasi nilai masa depan yang diukur dengan menggunakan metode yang dikenal sebagai teknik pengukuran risiko nilai yang akurat dan dari nilai keuangan tersebut. nilai tersebut akan bersejalan dengan metode dan sifat-sifat kerugian penurunan nilai dan bahwa kerugian diukur pada laporan laba rugi dan penghasilan konsolidasian lain konsolidasian.

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

4. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial assets or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-significant financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, these financial assets will be disposed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually measured and for impairment or otherwise to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is measured individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KETILAHUAN AKUNTANSI YANG DIIMPLEMENTASI
(Lanjutan)

3. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

4. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan dicatat dari sejoli nilai keuangan yang ditentukan sebagai berikut: berdasarkan nilai historis dan historis atau nilai-nilai yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejajar dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Penugasan risiko yang pernah dialami berdasarkan data sejati yang dapat diobservasi untuk mencantumkan kontribusi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode sejatiya penugasan risiko tersebut, dan untuk memperbaiki penugasan risiko yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

5. Penghentian Pengeluaran

Penghentian dan entitas masih mengalihkan penghentian aset keuangan pada saat hak berhakul atau aset yang berasal dari aset keuangan tersebut habis atau Perusahaan dan entitas masih mentransfer sejumlah hak untuk memerlukan dan itu berhakul dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas masih secara substantif telah mentransfer sejumlah risiko dan manfaat atau kepentikan dan keuangan yang ditransfer, tetapi hak atau habilitas atau aset keuangan yang karakteristik yang terikat atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas masih dikuasai sebagian atau seluruhnya secara terpisah.

Perusahaan dan entitas masih mengalihkan penghentian habilitas keuangan pada saat habilitas yang ditransfer dalam bentuk dilaporkan, diklasifikasikan atau keduanya.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas secara substantif tidak memiliki atau tidak mempertahankan sejumlah risiko dan manfaat atau kepentikan atau keuangan, Perusahaan dan entitas masih mengalihkan penghentian dan terikat jika Perusahaan dan entitas tidak dapat lagi memiliki penghentian atau yang terikat. Hak dan habilitas yang terikat atau yang masih memiliki dalam transfer tersebut tidak secara terpisah diklasifikasikan atau habilitas.

Dalam transfer di mana penghentian atau aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas masih mengalihkan aset yang ditransfer tersebut sebagian keterikatannya yang berhamburan, dimana tingkat keterangkatan Perusahaan dan entitas pada dalam aset yang ditransfer masih sebesar penugasan atau aset yang ditransfer.

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

3. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

4. Impairment of Financial Assets (Continued)

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

5. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expire.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. ENTITAS, RELAJAHAN AKUNTANSI YANG DOKUMEN
(Continued)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Bukan
(Lanjut)

A. Saling BERPENGARUH

aset keuangan dan liabilitas keuangan dilengkapi dengan offset dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jasa, dan hanya jika, dan di memungkinkan itu, yang dapat dilakukan secara faktum untuk melindungi halus atas jaminan yang telah diberikan terhadap dan Pencairan dan kewajiban untuk berjalan untuk memperbaiki posisi berih atau untuk mempertahankan dan dan melindungi hak-haknya secara simbolik.

ii. Transaksi dengan Pihak Pihak Terkait

Sama pihak yang dianggap berikan dengan Perseroan dan entitas sejajar atau entitas yang berkait dengan entitas menyajikan laporan keuangannya (disinggung sebagai "entitas pelapor"), sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga sejajar mempunyai relasi dengan entitas pelapor atau yang terkait:
 - (a) memiliki pengaruh atas pengaruh sejajar atau entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen suatu entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor;
- ii. Suatu entitas bersejajar dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (termasuk entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berifikasasi berikutan dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas induk atau warisan bersejajar dari entitas lain (dalam artian induk atau warisan bersejajar yang mempunyai anggota sama kelompok usaha, yang mana entitas lain bersejajar adalah anggotanya);
 - (c) kedua entitas tersebut adalah warisan bersejajar dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah warisan bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas anak dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program berikutan peserta dan/atau imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang tidak dianggap entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang mempunyai program tersebut, maka entitas sponsor juga berikutan dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikontrol atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf (i);
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i); memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen suatu entitas (atau entitas induk dari entitas);

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

A. OFFSETTING

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position of and only if there is a present legal right to offset the recognised amounts and the Company and subsidiaries intend to either settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

ii. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements referred to as "reporting entity", as follows:

- i. a person or family member has a relationship with a reporting entity of that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) any management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity;
- ii. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the parent, subsidiaries of another entity);
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, with the other entity is a member);
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the entity has a post employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employer are also related entities to the reporting entity;
 - (f) entities identified in paragraph (i) are jointly controlled by a person identified in paragraph (i);
 - (g) person identified in subparagraph (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SINTIAH KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutkan)

b. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutkan)

- i. Entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (a) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa perawatan manajemen hukum kepada entitas pelapor atau kepada entitas tidak dari entitas pelapor.

ii. Krediter tetara dasar.

Krediter tetara dasar termasuk dasar dan bank termasuk entitas berelasi yang tidak diakui penggunaannya yang lebih lama dari maksimal tiga (3) tahun atau kurang sejauh sanggup peninggunannya dan yang tidak dijaminkan setelah maksimal dua tahun penggunaannya.

c. Pening

Pening atau dan piling non-cash merupakan aset keuangan non-dikurangi dengan jumlah saldo pembayaran yang tetap atau tidak ditentukan tetapi masih dapat dipungut dalam jangka singkat.

Pening atau dan piling non-cash pada nilai wajibnya dan sejauhnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Batum kali terjadi penurunan nilai, terdapat perbaikan nilai dikurangkan sebagai pengurang dari nilai tersebut dari nilai buktigen dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan kongruen dengan kongruensi sebagai "Cedongan Kewajiban Penurunan Nilai".

d. Persediaan

Persediaan adalah barang atau barang dan barangnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode selisih berimbang (weighted-average method). Biaya perolehan mencakup biaya perolehan, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam pembelian persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pemasaran.

Nilai realisasi bersih (net realizable value) merupakan harga jual yang dicapai di dalam kondisi normal bisnis, diturangi beban variabel perjalanan yang dikurangkan dan dikurangi biaya untuk menyelamatkan persediaan dalam proses. Serta adanya bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di mana dapat yang dicatat.

Persediaan persediaan yang ditentukan berdasarkan hasil penilaian turunnya kualitas persediaan pada akhir tahun.

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Transactions with Related Parties (Continued)

- i. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (Continued)
a) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

ii. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in bank and investments with maturity of three (3) months or less from the date of purchase and not pledged as collateral to banks or remitted in any.

iii. Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "allowance for impairment losses".

iv. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method. Cost consists of costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is excludes bantuan costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage inventory items.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

PT INDOSPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SINTAKS KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk berakar atau tujuan bisnis, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk dioperasikan dalam produksi atau pemasaran barang atau jasa atau untuk tujuan administrasi. Properti investasi diakui pada biaya pembelian pada saat penggunaan awal dan dilakukan penyesuaian pada nilai wajar dengan perubahananya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Biaya pembelian meliputi pengeluaran yang secara langsung dan distribusional terkait akhirnya properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, sementara biaya yang secara langsung dapat dikaitkan di dalam membangun properti investasi ke dalam bentuk yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikaitkan.

Ketika tujuan penggunaan properti investasi berubah, maka harus diklasifikasikan sebagai aset tetap. Biaya wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akhirnya diambil.

Berikan pengeluaran awal, Penilaian dan operasi anak, tidak memilih untuk menggunakan model nilai wajar (fair value model) sebagai kerjakan standarisasi pengukuran properti investasi.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Penilaian nilai wajar properti investasi akan dikeluarkan sebagai "Pendapatan Efeksuasi Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Aset Tetap

Pada pengeluaran awal, aset tetap diakui sebesar biaya pembelian. Biaya pembelian meliputi biaya pembelian dan semua biaya yang secara langsung untuk mendekati dan mempersiapkan untuk kerja dan kondisi ideal bagi tujuan penggunaannya.

Biaya Biaya

Penilaian dan operasi anak menggunakan model nilai wajar tetap. Biaya untuk renovasi, rias, perbaikan, pabrik dan rumah-rumah.

Aset tetap diaplikasikan berdasarkan biaya pembelian dikurangi akumulasi pemotongan. Penurunan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metoda garis lurus (straight-line method), dengan kriteria umumnya, seperti berikut:

PT INDOSPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Properti Investasi

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment property is measured at cost as initial recognition and subsequently at fair value with any change being recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labor, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a condition in accordance with their intended use and capitalized borrowing costs.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

After initial recognition, the Company and subsidiaries, have chosen the fair value model as the accounting policy for the measurement of its investment properties.

The fair values of investment property are determined by an independent valuer based on market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized as "Other Income (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Property, Plant and Equipment

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Cost Model

The Company and subsidiaries use cost model for tools and fixtures.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. BENTUK DAN KONSEP KERJA SISTEM AKUNTANSI YANG DENGAN
(Lanjutkan)
- Aset Tetap (Lanjutkan)
 - Model Bisnis (Lanjutkan)

	<u>Tahun/ Years</u>	
Pendekar perbaikan biaya (kontinu)	13 4 - 5	Tools Furniture

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin ditambah pada laporan laba rugi dan penghasilan konsolidasi tanpa konsolidasi pada tahun berjalan.

Supplies bersifat pemukul atau tidak dikenal sebagai bagian dari nilai tercatat asset atau sebagai aset yang tersedia, sebagaimana umumnya, hanya apabila kumpulan besar bersifat bersifat dan cocok atau akan memberikan manfaat ekonomi dimana dapat berkeranakan dengan asset tersebut dan biaya pemeliharaan asset dapat diukur dengan akurat. Asset tetap yang sudah tidak dapat dipergunakan lagi atau yang tidak lagi tersedia dan memiliki penyusutan yang akibatnya dari kerusakan atau kerugian yang terjadi disebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan konsolidasi tanpa konsolidasi pada tahun yang berjalan.

Asset dalam pengembangan dikenal sebagaimana biaya pembelian, biaya pembangunan teknologi, yang memiliki karakteristik teknologi spesifik dengan asset tetap yang terkena.

Pada akhir setiap tahun buku, nilai rukun asset, umur manfaat dan metode penyusutan diulang, dan diperbaiki secara proporsional jika diperlukan, sejalan dengan tendensi.

Model Bisnis

Pengakuan dan entitas anak tetapi sebagian untuk menggunakan model revisi (revaluation) model sebagai kredit jaminan atau penyelesaian atau tanah, bangunan, mesin, instalasi dan peralatan untuk konsolidasi.

Bebas dari nilai sebagaimana aset, tanah dan bangunan yang nilai wajarnya dapat diukur secara aset dicatat pada jumlah revaluasi, pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang berjalan sejak tanggal revisi. Revaluasi dilakukan dengan konsolidasi yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah akumulasi nilai berbeda secara material dan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi finansial konsolidasi.

Penyusutan tetap dan tetap ditambah dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method), dengan faktor nilai ekonomis, seperti berikut:

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)
- Property, Plant and Equipment (Continued)
 - Cost Model (Continued)

	<u>Tahun/ Years</u>	
Pendekar perbaikan biaya (kontinu)	13 4 - 5	Tools Furniture

The cost of routine repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income profit or loss as incurred.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the account and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Construction-in-progress are recognized at cost until construction is completed, which is then reclassified to the respective property, plant and equipment account.

At the end of the year, the asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

Evaluation Model

The Company and subsidiary have chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land, buildings, machinery, installation and equipment and vehicles.

After recognition as an asset, as item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dibujukan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KOTAKAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutkan)

i. Aset Tetap (Lanjutkan)

Metode Bewertung (Lanjutkan)

Years

Bangunan	10
Mobilisasi	8 - 10
Kendaraan	4 - 5
Instalasi dan peralatan	10

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin, instalasi dan peralatan serta kendaraan ditentukan berdasarkan metode penilaian yang dilakukan oleh pemula yang memiliki kualifikasi profesional dan berpengalaman.

Pada saat aset dijual atau diidentifikasi penggunaannya, seluruh nilai yang terkait pada akhirnya akan dimulihkan ke saldo laba.

Nilai atau tanah dilihat sebaiknya berdasarkan nilai rata-ratanya.

Biaya hukum untuk mendapatkan hak legal dilihat sebagai biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak diklasifikasikan. Biaya terkait dengan penilaian hak atas tanah dilihat sebagai hasil takberwujud dan dimulihkan sepanjang masa hak atas tanah.

ii. Penurunan nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan entitas anak memerlukan nilai tetap pada tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi perubahan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi perubahan nilai, maka ketika penilaian perubahan nilai bagi aset secara terpisah dilakukan, Perusahaan dan entitas anak memberikan estimasi nilai terpulihkan aset.

Bilangan nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar ditunjukkan bahwa nilai tetap aset atas Unit Penghasil Kasi dan nilai tetapnya dan dibuktikan sebagai nilai aset individual, maka aset tersebut tidak mempengaruhi nilai aset masuk yang sebagian besar tidak terpisah dari aset lain.

Nilai pokok ditentukan dengan mengambil nilai bukti dan faktor nilai aset dari penilaian dan dari perkiraan alihnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebesar pada yang yang mempertimbangkan faktor risiko dan aset. Di dalam risiko nilai wajar ditunjukkan biaya untuk mencari, dibuktikan model penilaian yang legal.

Ketika nilai bukti aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkannya. Kegagalan penilaian nilai bukti diambil berdasarkan nilai tetap dan pengaruh terhadap nilai bukti aset yang relevan ditentukan pada jumlah yang diwakilkan, yang dalam hal ini tingginya penilaian nilai tetap diklasifikasikan sebagai penilaian kredibel.

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ii. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Property, Plant and Equipment (Continued)

Decomposition method (Continued)

Years

Bangunan	10	Buildings
Mobilisasi	8 - 10	Mechanized
Kendaraan	4 - 5	Vehicles
Instalasi dan peralatan	10	Installation and equipment

The fair values of land, buildings, mechanized, installations and equipments and vehicles are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

When disposed assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Legal rights are recognized at cost and not depreciated.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of legal rights are recognized as intangible assets and amortized over the contractual life of the land rights.

iii. Impairment of Non-financial Assets

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or whenever impairment detection for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

The value in use is determined by estimating the future cash inflow and outflow to derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In estimating fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revised amount, in which case the impairment loss is created as a revaluation decrease.

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dibajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KETIDAK KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjut)

ii. Penurunan nilai Aset Non-Keuangan (Lanjut)

Batu penilaian dilakukan pada setiap tanggal beraporan sebagai apakah terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang dikenakan tidak ada lagi atau mengakumulasi penurunan. Bila terdapat penurunan nilai yang dikenakan, dibatasi nilainya jika berdampak penurunan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tidak penurunan berulang terus-menerus. Apabila penurunan kondisinya, nilai tersebut akan meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tersebut yang telah dikurangi penurunan sebelumnya, tidak ada kerugian penurunan nilai yang masih terdapat. Pembuktian nilai tersebut dilakuk di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebaik aset tersebut dilakuk pada jumlah revaluasi, yang dikenai hal ini dipertahankan sebagai kenaikan revaluasi.

ii. Pengeluaran Pendapatan dan Biaya

Dalam mengelakkan pengeluaran pendapatan, Penutupan dan entitas anak melakukan analisa transaksi meliputi tiga langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga standar, seolah dilakukan di bawah, atau da Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berlaku, sejajar dengan Penugasan dan entitas anak sebagai kongsi atau berpembentukan barang atau jasa yang diberikan ke pelanggan;
4. Mengelakkan barang berasal kepada setiap kewajiban penutupan dengan menggunakan harga dasar jual dari walaupun barang atau jasa yang diberikan dalam kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diperlakukan (panjang waktu atau pada waktu waktu berlaku).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dilakuk:

• Pendapatan Satu-satu

Pendapatan dari penjualan yang dilakuk dari pengebruan nilai produk-produk Penutupan dan entitas anak dilakuk pada waktu kerjanya saat pengebruan barang atau dikirim ke pelanggan, dimana entitas anak barang dikirim ke pelanggan. Untuk penjualan ekspor, pengebruan dapat dilakukan ketika barang dikirim ke pelabuhan keberangkutan atau pelabuhan tujuan keberangkutan barang pengebruan.

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ii. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ii. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is measured at renewed amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

ii. Revenue and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Company and subsidiaries perform analysis of transaction through the following five steps-of-assessment:

1. Identify contracts with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinct goods or service to the customer;
3. Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which an Company and subsidiaries expects to be avoided in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at the point in time).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

• Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and subsidiaries' products are recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer, which generally coincide with their delivery and acceptance. For export sales, control might also be transferred when delivered either to the port of departure or port of arrival, depending on the specific terms of the contract with a customer.

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

II. BANTUAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutkan)

a. Pengakuan Pendapatan dan Biaya (Lanjutkan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui (Lanjutkan)

▪ Pendapatan Sosial

Pendapatan dari sumber yang timbul dari penyelesaian atas tanah dan bangunan dilakukannya sejauh ini dengan metode garis lurus selama masa sisa.

Seluruh pendapatan Perusahaan dan entitas anak berasal dari kontrak harga tetap dan tidak berjangka. Sejauh ini pendapatan yang akan diperoleh dari entitas kontrak dihitung dengan menggunakan harga harga tetap tersebut.

Untuk semua kontrak, terdapat harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Bahan dasar harga unit berjalin dengan menggunakan sistem satuan kontrak fissil.

b. Perpajakan

Deklарasi

Bahan pajak penghasilan terdiri dari pajak PPh dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diambil rincian bahan rugi, bahan ayah dan pajak tembikar terkait dengan transaksi atau kegiatan yang dikeluarkan penghasilan tangguhan lain atau langsung dihasilkan.

Pajak PPh

Bahan pajak PPh ditentukan berdasarkan nilai bahan pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Adapun bahan pajak tangguhan dilakukan bagi perbedaan antara basis imbalan dan basis risiko antara bahan pajak yang dihitung perpajakan. Adapun bahan pajak tangguhan dilakukan bagi seluruh perbedaan tangguhan yang dapat dikurangkan yang memiliki kewajiban tersendiri atas bahan pajak di mana dengan berhadap perbedaan tangguhan yang dapat dikurangkan.

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

II. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

The following specific recognition criteria must be met before revenue is recognized (Continued)

▪ Revenue from Rent

Revenue from rent arising from rental of land and building are recognized overtime using the straight-line method over the lease term.

All of the Company and subsidiaries' revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognized as incurred on the actual basis.

b. Taxation

Income Tax

The income tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period/year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dibuatkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. BENTUKA REILAKAN DANITAS YANG DILAKUKAN
(Lanjutan)

ii. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Bantuan dan pajak

Untuk tujuan perpajakan dikenai bagi perbedaan bunga pajak tetap, manifest pajak di masa depan, seperti saldo negatif thak yang belum digunakan, pajak dikenai apabila belum terungkapkan manifest pajak tersebut dapat diambil.

Aset dan hakilite aset pajak terungkapkan diukur dengan tarif pajak yang diberlakukan berlaku pada periode/tahun ketika aset dimulai atau hakilite dimulai. Berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah bantuan aset pajak terungkapkan dituliskan pada setiap laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakhirkan apabila tidak mungkin tidak memungkinkan untuk menghimpungnya sebagai nilai netto dari pajak terungkapkan.

Aset dan hakilite pajak terungkapkan nilai bawaan aset dan hakilite dan entitas tidak memiliki hak negatif yang dapat digunakan untuk mengurangi nilai dan hakilite pajak aset.

Aset pajak terungkapkan yang belum dikenai, diukur berdasarkan nilai tetap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan dikenai apabila berdasarkan peraturan pajak di masa depan dikenai pajak.

Pajak Final

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang mengikuti subjek pajak final diukur proporsional dengan jumlah pendapatan bersih yang dikenai pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang dikenai dengan jumlah yang diakhirkan sebagai beban pajak final diukur sebagai pajak ditunda atau obligasi pajak. Beban pajak penghasilan final diakhirkan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan konsolidasian lain berakibatnya.

Hal-hal permasalahan litigasi

Permasalahan dan hakilite pajak dicatat pada saat hasil Surat Keputusan Pajak diterima dan/atau pada saat mengajukan sengketa, dimana keputusan atau kiblatan tersebut masih diungkapkan Perusahaan dan entitas anak.

iii. Liabilitas yang Dikonsolidasi atas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek dikenai nilai terhadap biaya kerja bersama berdasarkan metode standar.

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ii. Taxation (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position date.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset tax assets and liabilities.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Final Tax

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period year for accounting purposes. The difference between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable. Final income tax expense is presented as part of operational expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidate.

Other provisions relating

Amendments to tax obligations are recorded when an tax assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

iv. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. SINTAKIS KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutkan)

a. Liabilitas yang Diketahui atau Imbalan Kerja
(Lanjutkan)

Program Manfaat Pensiun

Perseroan dan entitas anak mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan IAS Code Kerja (IFRS) No. 11/2009 (2020: IAS No. 11/2009).

Liabilitas imbalan pensiun diketahui oleh sebuah independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai liabilitas imbalan pensiun pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas atau net assets kerja-satu adalah sejajar dari nilai kini imbalan imbalan pensiun pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), dikurangkan dengan dampak yang menciptai dari imbalan pensiun neto berbeda berasal asal.

Batas atau net assets nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk penyeberangan dana dari program atau pengurangan tunai masing yang akan datang.

Beban imbalan pensiun diketahui:

- Beban jasa dan diskon dalam laba rugi;
- Beban jasa lalu dan kewajiban atau kerugian atau penyeberangan;
- Bunga bantah atau liabilitas atau net imbalan pensiun neto diskon dalam laba rugi;
- Pengukuran kembali liabilitas atau net imbalan pensiun neto yang dilakukan dalam pengukuran konsolidasian (jika ada).

Beban jasa lalu status pensiun netto pada pembukuan atau penilaian berjalan.

Bunga neto atau liabilitas imbalan pensiun dikurangkan dengan mengakui liabilitas imbalan pensiun neto dengan angka diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau net imbalan kerja pensiun yang terdiri dari:

- kewajiban dan kerugian aktual;
- nilai bersih atau net program, nilai ransaku jumlah yang dilakukan dalam bunga neto atau liabilitas atau imbalan pensiun neto, dan;
- setiap perubahan dengan batas nilai aset, nilai berpasok jumlah yang dilakukan dalam bunga neto atau liabilitas (net) imbalan pensiun neto.

+

b. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

i. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Estimated Liabilities for Employee Benefits
(Continued)

Defined Benefit Plan

The Company and subsidiaries recognized an employee benefit liability in accordance with Job Creation Law No. 11/2009 (2020: IAS No. 11/2009).

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligation as of consolidated statement of financial position date.

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit assets in the upper limit of the asset.

The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

Defined benefit cost comprises the following:

- Current service cost recognized in profit or loss;
- Post service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss;
- Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss;
- Remeasurement of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income

Post service costs are recognized when plan commitment or contribution occurs.

Net interest on the net defined benefit liability is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond relevant rates.

Remeasurement of the net defined benefit liability comprising:

- aktifitas jasa dan biaya;
- return on plan assets, including amounts included in net interest in the net defined benefit liability assets), and;
- any change in the effect of the asset setting including amounts included in net interest on the net defined benefit liability assets).

+

c. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

PT INDO SPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. BENTUK DAN KONSEP KONSOLIDASI
(Lanjutan)

a. Laba per Saham (Lanjutan)

Laba per saham dihitung dengan membagi laba neto yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham, jika ada.

b. Sewa

Pada tanggal perihaluan kontak, Perusahaan dan entitas anak memastikan apakah kontak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontak merupakan, atau mengandung sewa jika kontak tersebut memberikan hak untuk menggunakan peninggalan, dan selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai contoh percontoh sewa, Perusahaan dan entitas anak mengidentifikasi, masing-masing ketiga faktor sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Penghasilan sewa dari sewa operasi dihitung dengan ditarik gaji keruangan selama masa sewa.

c. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memastikan hakikat yang dapat konsolidasi sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kewajiban tersebut memiliki sumber daya ekonomi spesifik untuk memperbaikkan hakikat dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dihitung.

Provisi diakui pada akhir periode pelaporan dan diakumulasi untuk memperbaikkan estimasi terhadap Apabila tidak ada lagi kewajiban atau ketika sumber daya ekonomi diperlukan untuk memperbaikkan hakikat, maka provisinya tersebut dibatalkan.

Apabila dampak nilai uang yang adalah material, maka provis di akumulasi dengan menggunakan tarif uangnya sekarang, jika tidak tepat, untuk memperbaikkan hakikat spesifik hakikat. Ketika perbaikan diungkapkan, ketahanan provis berikan dengan berdasarkan nilai akhir sebagai ketahanan.

d. Kointensjensi

Kointensjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Kointensjensi diungkapkan di dalam catatan atau laporan keuangan konsolidasian ketika kewajiban untuk ketahuan sumber daya ekonomi adalah hasil.

Jika kointensjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, ketahuan diungkapkan di dalam catatan atau laporan keuangan konsolidasian jika timbul kewajiban untuk suatu manfaat ekonomis yang baik ke dalam Perusahaan dan entitas anak.

PT INDO SPRING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Earnings per share (Continued)

Dividend earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of conversion of convertible bonds to shares and share options, if any.

b. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessor, the Company and subsidiaries classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the lease term.

c. Provisions

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, wherein it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

d. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent items are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an outflow of economic benefits is probable to the Company and subsidiaries.

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KONTINUITAS KEGIATAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjut)

a. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan spesialnya peristiwa tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak merupakan peristiwa pentingnya, dinyatakan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian tidak material.

b. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian bisnis dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa bisnis utama, maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (geografi), yang memiliki risiko dan peluang yang berbeda dan terpisah-halnya.

Pendapatan, beban, laba, dan laba bersih segmen terpisah tersebut yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen tertentu yang dapat diisolasi dengan dasar yang sesuai berdasarkan terpisah. Segmen diatribusikan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Persetujuan

Persetujuan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak, mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dianggap dari pendekatan, beban, dan laba, dan pengupahan atas kewajiban berjangka pada akhir periode pelaporan. Kesiapanan mengakui aset dan kewajiban berjangka dapat mengakibatkan perubahan material terhadap nilai inventaris aset dan kewajiban dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penilaian kreditabilitas kewajiban dan kewajiban entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai klasifikasi aset dan kewajiban tersebut sebagai aset keuangan dan kewajiban keuangan dengan pertimbangan bisa definisi yang diberikan. Dengan demikian, aset keuangan dan kewajiban keuangan diakui sejalan dengan klasifikasi akhir Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 21.

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if material.

b. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segments), or in providing products within a particular economic environment (geographic segments), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of inventories, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 11.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dibacakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Diskon Fisikabilitas

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan pertimbangan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui kewajiban atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat kembalian pajak penghasilan badan. Jumlah kewajiban kewajiban pajak badan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam Catatan 18.

Evaluasi dan Asumsi

Asumsi utama mata depan dan sumber utama estimasi kependekatan lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi pencapaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan kewajiban untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak memanfaatkan jumlah dan estimasi pada parameter para terbatas pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan saran mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat tercatat aset dan kewajiban untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Evaluasi dan Asumsi Penerimaan Wajib Bayar dan Usaha

Penerimaan dan entitas anak mengakui nilai tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang berangsuran tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mengambil langkah, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah pelanggaran wajib bayar menganggur, jumlah pelanggaran yang diperkirakan akan berdampak pada Perusahaan dan entitas anak.

Faktor spesifik ini diambil kembali dan dianalisis jika terdapat informasi yang difasih memperbaiki jumlah berylah untuk penurunan nilai piutang wajib.

Nilai tercatat dari piutang wajib Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 303.439.340.062 dan Rp. 303.349.915.315. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)

Judgement (Continued)

Disclosures

Significant judgment is needed in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Company and subsidiaries current tax liabilities on 31 December 2021 and 2020 are disclosed in Note 18.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based on the assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivable

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customer are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for receivables unpaid amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment of trade receivable.

The carrying amount of the Company and subsidiaries' trade receivable before allowance for impairment as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp. 303.439.340.062 and Rp. 303.349.915.315, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

PT INDO SPRING TBK. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PERITINJAHAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

Pengakuan kewajiban terhadap karya keruangan dan teknologi berdasarkan pada persyaratan asumsi yang digunakan oleh entitas independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji teknologi, tingkat pengembangan diri karyawanan teknologi, tingkat kerusakan, atau penjualan dan tingkat kerusakan. Hasil akhir yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak tanggung diakui dalam laporan laba rugi dan pengakuan konglomerasi lain ketika ada perubahan pada asumsinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah realistis dan sesuai perkembangan teknologi pada saat ini, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi posisi material kewajiban dan kewajiban karya dan teknologi melalui karya mereka.

Nilai terhadap nilai kewajiban teknologi karya keruangan dan teknologi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 47,813,159,236 dan Rp 52,690,882,433. Pengakuan lebih rinci dinyatakan dalam Catatan 13.

Proprietary, Plant and Equipment

Risiko perubahan suatu teknologi disesuaikan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan takaran masa manfaat ekspektasi. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekspektasi antara sekitar 4 sampai 30 tahun, berdasarkan asumsi yang secara umum diterapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak mengelaksanakan bisnisnya. Pengembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai suatu aset, dan karenanya beban penyusutan diatasnya akan ditanggung dapat diperkirakan.

Nilai terhadap bahan baku dan barang Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 1,434,763,854,100 dan Rp 1,639,825,234,733. Pengakuan lebih rinci dinyatakan dalam Catatan 8.

Fair Value of Financial Instruments

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikuasai, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan mempengaruhi nilai asumsi yang digunakan, termasuk diskonto dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat diukur dengan perbedaan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mungkin diukur dengan akurat.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasikan nilai wajar atas dan kewajiban keuangan dinyatakan dalam Catatan 29.

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

PT INDO SPRING TBK. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits

The recognition of the Company and subsidiaries' obligations for employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. These assumptions include discount rates, future salary inflary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

While the Company and subsidiaries believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in the Company and subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liabilities and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 47,813,159,236 and Rp 52,690,882,433, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Properties, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries property, plant and equipment as of 31 December 2021 and 2020 amounted to Rp 1,434,763,854,100 and Rp 1,639,825,234,733, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. These techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 29.

PT INDOSPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Tungguan

Pajak tungguan diakui atas selisih bebas antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen dinyatakan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tungguan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan bunga pajak dan strategi pencairan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci dinyatakan dalam Catatan 12.

Pemusnahan Aset Non-Kewangan

Perusahaan dan entitas anak membuat apakah terdapat indikasi penurunan nilai arus dan non-kewangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non kewangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan khas yang mengindikasikan bahwa nilai tersebut, atau tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai UPK.

Estimasi nilai menggunakan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai seharusnya dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diukur secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan ditetapkan pada nilai wajar ditutupi biaya penjualan.

Pemuliharaan tetap dan properti investasi

Perusahaan dan entitas anak memperlakukan penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan asset tetap tersebut. Valuasi ini dilakukan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sena, beban pemeliharaan dan biaya, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang relevan. Penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi sena tetap dan properti investasi yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi dinyatakan pada Catatan 8 dan 9.

Pengukuran Penurunan Nilai Paser dan Kewangan Pendekat

Penyulitan penurunan nilai pasar dan kewangan pendekat diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik peredaran yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelaman, dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan. Preval diukur dan korektif dan dikoreksi jika terdapat tambahan informasi yang mengindikasikan jumlah yang diestimasi.

These Consolidated Financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT INDOSPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company and subsidiaries assess whether there are any indication of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the CGU.

Estimating the value in use requires the Company and subsidiaries make an estimate of the expected future cash flows from the CGU and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Valuation of property, plant and equipment and investment property

The Company and subsidiaries obtain valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its investment property and property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated development costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transactions prior to similar property, plant and equipment and investment properties.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 8 and 9.

Allowance for Impairment in Market Value and Inventories Obsolescence

Allowance for impairment in market value and inventories obsolescence is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, the market selling price, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amounts.

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. FORTIFIKASI, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pengalihan Peningkatan Nilai Pasar dan Kewajiban
Fisik (Lanjutan)

Nilai tercatat peristiwa Penurunan dan entitas anak
sebelum penyalihan dan khususnya dan penurunan
nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020
masing-masing sebesar Rp 662,087,703,876 dan
Rp 326,105,292,216. Penjelasan lebih lanjut dinyatakan
dalam Catatan 6.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
K. a i			<i>Cash on hand in Rupiah in foreign currency</i>
Dalam Rupiah	123,954,874	158,737,535	
Dalam mata uang asing	767,031,329	899,016,478	
Sub-total	890,986,203	1,057,754,013	Sub-total
B. a ii			<i>Cash in banks in Rupiah</i>
Dalam Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60,378,389,389	6,292,494,188	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8,418,841,244	5,413,349,452	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	22,477,094	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bakti Indonesia (Persero) Tbk	471,460,535	4,559,794	PT Bank Bakti Indonesia (Persero) Tbk
Dalam USD			<i>In USD</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,400,471,871	10,079,260,213	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	35,711,346	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dalam JPY			<i>In JPY</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,457,158,001	11,042,109,102	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	45,794,621,343	83,449,605,611	Sub-total
Deposite Berjangka			<i>Time Deposits in Rupiah</i>
Dalam Rupiah			
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	22,500,000,000	47,000,000,000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,150,000,000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam USD			<i>In USD</i>
PT Bank Bakti Indonesia (Persero) Tbk	-	141,426,784,103	PT Bank Bakti Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	42,115,610,000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Sub-total	23,650,000,000	230,731,794,103	Sub-total
Total	70,313,329,423	315,449,617,733	Total

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Allowance for Impairment in Market Value and
Inventory Obsolescence (Continued)

The carrying value of the Company and its subsidiaries
inventory before any allowance for obsolescence and decline
in market value on 31 December 2021 and 2020 amounted to
Rp 662,087,703,876 and Rp 326,105,292,216, respectively.
Further explanation are disclosed in Note 6.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. UANG DAN SETARA UANG (Lanjutkan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

31 Des 2021/
31 Des 2021

31 Des 2020/
31 Des 2020

In Rupiah

Dalam Rupiah			
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	3,00 - 8,00	3,50 - 8,00	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,75 - 5,50	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3,50	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Dalam USD			In USD
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	3,50	PT Bank Mayapada Internasional Tbk

5. KURANG UANG

5. KURANG UANG

31 Des 2021/
31 Des 2021

31 Des 2020/
31 Des 2020

Third parties

Pihak ketiga			
PT Gencada Indoprime (Untuk)	67,797,733,629	47,193,766,420	PT Gencada Indoprime (Untuk)
Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.	49,327,259,564	26,317,310,645	Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.
Payton Parts, LLC	41,850,581,389	17,540,599,493	Payton Parts, LLC
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	34,784,573,418	31,562,591,687	Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.
PT Kramayudha Tiga Bersama (Persero)	34,479,709,625	16,566,247,801	PT Kramayudha Tiga Bersama (Persero)
PT Putra Centrade Jaya	17,846,821,150	6,831,069,365	PT Putra Centrade Jaya
PT Nine Motors Manufacturing Indonesia	17,348,423,442	5,432,562,436	PT Nine Motors Manufacturing Indonesia
PT Mitsubishi Motor Sumatra (Persero) Indonesia	16,856,383,970	13,032,100,911	PT Mitsubishi Motor Sumatra (Persero) Indonesia
PT Asia Delhatsu Motor	13,542,427,197	10,221,172,492	PT Asia Delhatsu Motor
PT Central Spring Services	13,091,636,400	7,322,528,400	PT Central Spring Services
PT Guna Unimindo Jaya	13,518,490,430	1,473,544,473	PT Guna Unimindo Jaya
AGM Spring India Pvt. Ltd	10,937,711,883	16,311,473,468	AGM Spring India Pvt. Ltd
Lainnya (masuk-masing di bawah Rp 10 miliar)	146,950,078,497	93,849,665,407	Others (each below Rp 10 billion)
Penyatahan (penurunan nilai) (Catatan 23)	1,085,378,373	1,041,471,293	Allowance for impairment (Note 23)
Sub-total	464,876,751,490	387,305,211,194	Sub-total
Pihak terkait (Catatan 24)	38,468,823,590	13,932,713,645	Related parties (Note 24)
Total	503,545,575,080	381,337,944,839	Total

Penting untuk perusahaan di atas dinyatakan jatuh tempo atau kadaluwarsa

The Company's trade receivables are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

Waktu atau umur jatuh tempo untuk setiap pelanggan berikut:

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

31 Des 2021/
31 Des 2021

31 Des 2020/
31 Des 2020

Current

Overdue

Batas jatuh tempo	437,715,734,039	159,977,587,450	
Jatuh tempo			
1 - 30 hari	57,460,794,180	10,861,469,085	1 - 30 days
31 - 60 hari	6,519,341,131	1,368,846,100	31 - 60 days
61 - 90 hari	79,456,886	20,493,426	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1,854,929,473	4,941,242,994	Over 90 days
Sub-total	383,830,960,933	82,349,915,225	Sub-total

Allowance for impairment (Note 23)

Penyatahan (penurunan nilai) (Catatan 23)

1,085,378,373

Total

Total

1,041,471,293

Total

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK,
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (Kontinu)

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang asli sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020
Rupiah	293.040.150.166	193.049.599.581
USD	117.429.485.172	82.715.463.887
JPY	24.850.744.734	27.509.811.887
Jumlah	528.320.380.082	303.374.873.355
Pembulatan penurunan nilai (Catatan 23)	(3.595.239.972)	(3.043.871.391)
Total	500.725.140.110	290.331.944.964

Perubahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020
Saldo awal	2.041.971.296	-
Pembulatan selama tahun berjalan	1.005.239.211	2.041.971.296
Pembulatan catatan	(1.005.239.211)	-
Saldo akhir	1.005.239.211	2.041.971.296

Manajemen mengorelasi penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PIAK 71 menggunakan matrix premi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasi. Berdasarkan hasil penelitian secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa catatan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020
Barang Jadi	133.909.928.471	125.341.305.068
Barang dalam proses	23.918.557.819	29.419.297.913
Bahan Baku	874.799.478.636	799.045.160.594
Lainnya	90.279.718.446	82.257.529.437
Total	442.087.703.810	336.108.210.216

Pada tahun 2021 (RPH) dan 2020 (RPS) dan (PS), mengalami penurunan nilai peredisan sebesar Rp 3.453.913.366 dan Rp 4.540.575.919. Penurunan nilai ini disebabkan oleh nilai terkait secara relatif nilai realisasi barang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, selain RPH dan PS, entitas anak, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas peredisan, sehingga penurunan dan entitas anak tidak membutuhkan catatan kerugian penurunan nilai atas peredisan.

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Rupiah	193.049.599.581	290.331.944.964
USD	82.715.463.887	117.429.485.172
JPY	27.509.811.887	24.850.744.734
Jumlah	303.374.873.355	528.320.380.082
Pembulatan penurunan nilai (Catatan 23)	(3.043.871.391)	(3.595.239.972)
Total	290.331.944.964	500.725.140.110

The movements of allowance for impairment are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Beginning Balance	-	-
Allowance during the current year	-	-
Allowance recovery	-	-
Ending balance	2.041.971.296	2.041.971.296

Management evaluates impairment allowance for trade receivables based on a simplified approach in PIAK 71 using a provision matrix in determining expected credit losses. Based on assessment made individually or collectively, the management believes that the above allowance for impairment loss is adequate to cover the possible losses that may arise from the receivable trade receivables.

6. INVENTORIES

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2021/ 31 Dec 2021
Finished goods	-	-
Work in process	-	-
New materials	-	-
Others	-	-
Total	336.108.210.216	442.087.703.810

In 2021 (RPH) and 2020 (RPS) and (PS), a subsidiary has impaired their inventories amounting to Rp 3.453.913.366 and Rp 4.540.575.919. The impairment is due to the carrying value exceeding the net realizable value.

As of 31 December 2021 and 2020, except RPH and PS, a subsidiary, management believes that there is no impairment of inventories. The Company and subsidiaries did not provide allowance for impairment loss on inventories.

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PERSEDIAAN (Lanjut)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, peredisan Perusahaan dan entitas anak disimpannya pada PT Aparatus Wahana Taka, pihak ketiga, berhadap nilai kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya total nilai dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 246,170,000,000 dan Rp 219,829,000,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berada di atas akhir tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas peredisan yang dapat terjadi.

Peredisan Perusahaan di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Pada tahun 2021 dan 2020, peredisan bahan baku tidak langsung Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 263,177,360,140 dan Rp 160,941,840,547 (Catatan 21).

7. UANG MATA PEMBELIAN

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Uang muka pembelian peredisan	50,971,761,119	19,774,124,570	Advances for inventory purchases
Uang muka pembelian tanah tetap Uang muka lainnya	32,385,818,740 2,446,194,831	295,833,863 122,910,700	Advances for property, plant and equipment purchases Other advances
Total	86,355,784,710	30,606,858,373	Total

Rincian uang muka pembelian peredisan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Geo Tropical Resources Co., Ltd	47,292,198,114	17,521,679,877	Geo Tropical Resources Co., Ltd.
Jangyin Taifu Xiangding Special Material Co., Ltd	2,916,316,619	1,195,876,050	Jangyin Taifu Xiangding Special Material Co., Ltd
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	733,749,290	1,096,126,488	Others (each below Rp 1 billion)
Total	50,971,761,119	19,774,124,570	Total

Rincian uang muka pembelian tanah tetap adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pihak ketiga			Third parties
GOTI Trading Corporation	25,499,193,572	-	GOTI Trading Corporation
Mulera Sribonan Automotive Co., Ltd.	3,275,600,000	-	Mulera Sribonan Automotive Co., Ltd.
PT Indospriana Gemilang Engineering (Catatan 28)	1,039,000,000	-	PT Indospriana Gemilang Engineering (Notes 28)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3,331,045,188	296,813,863	Others (each below Rp 1 billion)
Total	37,385,818,740	296,813,863	Total

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiaries' inventories are insured by PT Aparatus Wahana Taka, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) with insurance and coverage amounting to Rp 140,170,000,000 and Rp 107,837,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured inventories.

The Company's inventories above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (note 10).

In 2021 and 2020, indirect materials used by the Company and subsidiaries' amounting to Rp 246,177,360,140 and Rp 160,941,840,547, respectively (note 21).

7. ADVANCES FOR PURCHASES

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Uang muka pembelian peredisan	50,971,761,119	19,774,124,570	Advances for inventory purchases
Uang muka pembelian tanah tetap Uang muka lainnya	32,385,818,740 2,446,194,831	295,833,863 122,910,700	Advances for property, plant and equipment purchases Other advances
Total	86,355,784,710	30,606,858,373	Total

Advances for inventory purchases are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Geo Tropical Resources Co., Ltd	47,292,198,114	17,521,679,877	Geo Tropical Resources Co., Ltd.
Jangyin Taifu Xiangding Special Material Co., Ltd	2,916,316,619	1,195,876,050	Jangyin Taifu Xiangding Special Material Co., Ltd
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	733,749,290	1,096,126,488	Others (each below Rp 1 billion)
Total	50,971,761,119	19,774,124,570	Total

Advances for property, plant and equipment purchases are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pihak ketiga			Third parties
GOTI Trading Corporation	25,499,193,572	-	GOTI Trading Corporation
Mulera Sribonan Automotive Co., Ltd.	3,275,600,000	-	Mulera Sribonan Automotive Co., Ltd.
PT Indospriana Gemilang Engineering (Catatan 28)	1,039,000,000	-	PT Indospriana Gemilang Engineering (Notes 28)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	3,331,045,188	296,813,863	Others (each below Rp 1 billion)
Total	37,385,818,740	296,813,863	Total

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

II. ASSET TETAP

II. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	31 December 2021/31 December 2020				
	Balik nilai/ Beginning balance	Pembelian/ Additions	Pengurangan/ Dispositions	Bebas/Plus/Off/ Redevelopment	Balik nilai/ Ending balance
Baik penilaian					
Bebas/penilaian					Akuisisi/2021 Reestimasi
Tanah	Rp1.196.540.000	10.000.000.000	-	-	Tanah
Bangunan	211.047.915.000	-	-	211.047.915.000	Bangunan
Mesin/mekan.	547.324.382.171	8.275.151.259	2.495.130.000	52.678.052.449	Mesin/mekan.
Kendaraan	10.786.408.278	-	2.471.000.000	10.317.308.278	Kendaraan
Alat-alat dan peralatan	Rp1.779.056.563	8.514.797.566	144.137.517	76.199.322.699	Alat-alat dan peralatan
Peralatan pokok	18.111.403.423	1.216.674.334	-	20.328.067.157	Peralatan pokok
Inventory	10.511.218.609	3.754.120.561	21.100.000	10.166.369.569	Inventory
Total	1.630.000.335.150	22.344.000.716	8.834.817.477	17.244.183.449	Baik nilai
Bebas/penilaian					
Bebas/penilaian					Conversasi/2020 penilaian
Bangunan	118.352.774.356	11.952.774.356	118.352.774.356	118.352.774.356	2020/2021 Buildings
Mesin/mekan.	816.514.351.351	4.469.351.351	-	816.514.351.351	Mesin/mekan.
Kendaraan	-	131.460.900	-	131.460.900	Inventory and equipment
Total	934.867.126.057	16.511.127.608	118.352.774.356	934.867.126.057	Baik nilai
Total baik penilaian	1.630.000.335.150	22.344.000.716	8.834.817.477	17.244.183.449	Total penilaian
Akumulasi depreciasi					
Bebas/penilaian					Accumulated depreciation 2020/2021 penilaian
Bangunan	10.889.120.879	10.889.120.879	-	10.889.120.879	2020/2021 Buildings
Mesin/mekan.	97.693.553.696	61.859.309.696	291.158.476	101.541.344.991	Mesin/mekan.
Kendaraan	2.017.719.593	2.321.429.234	886.302.799	4.631.837.000	Kendaraan
Alat-alat dan peralatan	14.276.831.179	7.431.866.296	24.087.873	13.619.780.195	Alat-alat dan peralatan
Peralatan pokok	18.111.403.423	1.216.674.334	-	20.328.067.157	Peralatan pokok
Inventory	10.511.218.609	3.754.120.561	21.100.000	10.166.369.569	Inventory
Total akumulasi depreciasi	146.274.894.733	88.714.112.390	1.291.392.060	145.701.397.403	Total akumulasi depreciasi
Total nilai	1.483.725.440.417			8.532.785.052.046	Baik nilai

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

B. AKTSET TETAP (lanjutan)

B. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

	31 December 2020/31 December 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Pembelian/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Klasifikasi/ Classification	Saldo akhir/ Ending balance	
Maya penilaian						
Bentuk dan satuan						
Bentuk dan satuan						
Bangunan	148,306,540,000	1,151,000,000	-	1,071,400,000	148,306,540,000	Buildings
Mesin-mesin	306,641,337,000	4,250,540,427	1,012,914,687	106,145,379,740	311,547,915,000	Machinery
Kendaraan	40,247,004,731	4,023,400,000	-	-	561,734,381,731	Motorized Vehicles
Investasi dan peralatan lain	11,748,400,273	1,023,400,000	-	-	11,748,400,273	Investments and equipment
Peralatan dan peralatan	69,609,321,294	1,629,730,107	-	-	71,239,050,325	Furniture
Peralatan pokok	15,301,401,913	827,730,210	-	-	16,129,430,423	Fixtures
Investasi	16,505,300,765	1,388,375,345	-	-	18,111,238,600	Fixtures
Sub-total	1,119,345,991,337	12,324,110,550	1,012,914,687	120,318,772,740	1,159,346,540,110	Sub-total
Maya penilaian	(14,473,365,771)	-	-	(14,473,365,771)	-	Untuk penilaian
Bentuk dan satuan						
Bentuk dan satuan						
Bangunan	118,300,000	-	-	-	118,300,000	Buildings
Mesin-mesin	306,718,877,132	21,383,937,711	1,468,640,400	14,027,134,339	311,618,883,303	Machinery
Sub-total	306,836,977,132	21,383,937,711	1,468,640,400	14,027,134,339	311,618,883,303	Sub-total
Total Maya penilaian	1,119,345,991,337	31,324,000,262	1,468,640,400	120,318,772,740	1,159,346,540,110	Acquisition costs
Amortisasi penilaian						
Bentuk dan satuan						
Bangunan	15,200,000	10,021,000,464	-	9,172,375	10,049,110,899	Buildings
Mesin-mesin	3,800,000,141	51,663,934,119	11,000,768	42,238,740,914	52,671,525,606	Machinery
Kendaraan	-	2,857,795,953	-	-	3,817,716,953	Motorized Vehicles
Investasi dan peralatan lain	2,042,134,409	1,297,800,370	-	-	14,270,431,127	Investments and equipments
Peralatan pokok	10,215,391,547	1,827,656,400	-	-	10,940,448,150	Furniture
Investasi	12,335,510,793	1,600,350,317	-	-	13,835,861,600	Fixtures
Sub-total	39,855,004,880	24,049,348,121	11,000,768	42,238,740,914	139,214,893,712	Sub-total
Saldo	70,314,996,457	1,310,329,651	-	(14,473,365,771)	-	Untuk penilaian
Total akhir penilaian	70,314,996,457	1,310,329,651	-	(14,473,365,771)	1,159,346,540,110	Total accumulated depreciation
Saldo akhir	1,159,346,540,110	-	-	-	1,159,346,540,110	Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pembelian unit kerja dan aset tetap dalam pembangunan dari pihak berelated masing-masing sebesar nilai dan Rp 61,440,000 (Catatan 18).

As of 31 December 2021 and 2020, purchase of property, plant and equipment and property and equipment under construction from related parties amounted to nil and Rp 61,440,000 (note 18).

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

B. ASET TETAP (lanjut)

Beban penyusutan disebutkan pada laporan laba rugi dan
perekonomian komprehensif lain konsolidasian untuk tahun
yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai
berikut:

	2021	2020
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	Rp.408.137.099	Rp.727.872.038
Beban administrasi dan administrasi (Catatan 22)	7.754.089.941	8.881.496.738
Total	88.162.126.040	91.608.372.176

Analisa nilai dan penjualan dari total Perusahaan dan
unit-unit anak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penjualan dari penjualan unit-unit	7.300.045.636	-
nilai buku	2.373.436.342	-
Total (Catatan 23)	85.477.089	-

Pada tahun 2021 dan 2020, rugi dari penjualan aset
tetap Perusahaan dan unit-unit anak meng-masing sebesar
Rp 2.227.448.942 dan Rp 107.000.462 (Catatan 23).

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas tanah
11053 unit, berjangka waktu 30 tahun, sampai dengan
tahun 2024 dan dapat diperpanjang. Manajemen
berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah
karena tanah diperoleh sebagian besar tanah dilakukan dengan
pembelian yang sah-sungguhan.

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak,
pembelian tanah tetap dalam pembangunan bangunan
tempat dan mesin 73% dan 80% dan pada tanggal
31 Desember 2021 dan 2020.

Sebagian besar tanah Perusahaan berupa tanah, bangunan,
mesin dan peralatan berikut di atas digunakan sebagai
jaringan, sebagian besar dengan projek yang diperoleh
Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan
13).

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak, kecuali tanah
disewa oleh PT Jurnal Wacana Tbk, yaitu, bangunan,
sebagian risiko kebakaran, berbanjir dan risiko kerugian lainnya
dan risiko pada tanggap. Di Desember 2021 dan 2020 masing-masing
sebesar Rp 1.299.078.960.000 dan Rp 1.181.363.650.000.
Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang
berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutup
kemungkinan kerugian dan risiko yang diperangguhan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat
kejadian kejadian atau perubahan-perubahan kardinal yang
mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada
tanggul 31 Desember 2021 dan 2020.

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

B. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation expenses were allocated to the consolidated
statement of profit or loss and other comprehensive
income for the years ended 31 December 2021 and 2020 as
follows:

	2021	2020
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	Rp.408.137.099	Cost of goods sold (Note 21)
Beban administrasi dan administrasi (Catatan 22)	7.754.089.941	General and administrative expenses (Note 22)
Total	88.162.126.040	Total

Analisa nilai dan penjualan dari total Perusahaan dan
unit-unit anak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penjualan dari penjualan unit-unit	7.300.045.636	-
nilai buku	2.373.436.342	-
Total (Catatan 23)	85.477.089	-

In 2021 and 2020, loss on disposal of the Company and
subsidiaries' property, plant and equipment according to
Rp 2.227.448.942 and Rp 107.000.462, respectively (Note
23).

The Company and subsidiaries have legal land rights (HGB)
with a term of 30 years. As 2021 and can be renewed.
Management believes there are no problems with land
rights for land acquired legally and supported by sufficient
evidence of ownership.

Based on the Company and subsidiaries analysis, the
percentage completion of construction-in-progress in the
form of buildings and machinery was 73% and 80% as of
31 December 2021 and 2020.

Some of the The Company's property, plant and equipment
consisting of local, building, machinery and tools are used
as collateral for building facilities obtained by the
Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

The Company and subsidiaries' property, plant and equipment
except land are insured by PT Jurnal Wacana Tbk, third
party, against loss by fire, flood and other risks (all risks) as of
31 December 2021 and 2020 amounting to
Rp 1.299.078.960.000 and Rp 1.181.363.650.000, respectively.
Management believes that the insurance coverage is adequate
to cover possible losses on the insured assets.

Based on management's review, no events indicated
potential impairment in the value of property, plant and
equipment as of 31 December 2021 and 2020.

PT INDOSPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Draijikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

II. ASET TETAP (lanjutan)

Bilangan atas adalah revisi atas nilai berikut:

	31 Des 2021	31 Des 2020
	31 Des 2021	31 Des 2020
Total aset	1.223.679.777.481	1.216.765.290.446
Peningkatan/penurunan pajak tangguhan atas akibat perubahan taksiran aset tetap sebagai akibat perubahan taksiran pajak		
(Catatan 12)	21.149.684.190	9.377.236.612
Saldo di awal tahun	22.212.129.436	444.321.135
Bagiannya kepada pemilik	6.346.614	15.864.536
Total aset	1.219.769.280.211	1.223.679.777.481

Bilangan momentum nilai aset, penilaian independen terhadap menggunakan metode perbaikan dengan membandingkan nilai pendekatan, yaitu pendekatan nilai yang menggunakan teknik representatif atau pengujian hasil pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendekatan yang mempertimbangkan penilaian dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dilakukan dengan menggunakan nilai netto pada kapitalisasi nilai pendekatan data pasar yang mempertimbangkan perbaikan dari penilaian sejauh atau pengujian dan data pasar yang berlaku, serta menggunakan estimasi nilai residual properti perbaikan.

Bilangan nilai surplus revvaluasi sepeda gunung sejauh ditentukan sejauh belum diidentifikasi penggunaannya.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak konsolidasi adalah dan entitas anak menggunakan metode revvaluasi. Perusahaan dan entitas secara periodik melakukan revvaluasi atas aset tersebut per 4 tahun, dengan revvaluasi terakhir dilakukan pada tanggal 31 Desember 2019 oleh Konsul Jasa Perbaikan Pabrik (KJPP) Taile Suburra & Setaan. Hasil sejauh ini, nilai antara nilai pasar dan nilai buku tanggung pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 146.889.416.116 dan dilakukan sebagai selisih revvaluasi.

Jika aset tetap dicatat dengan menggunakan model biaya, maka nilai tetapnya atau aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021	31 Des 2020
	31 Des 2021	31 Des 2020
Properti	99.780.771.631	1.180.971.451
Bangunan	40.199.113.808	52.556.686.989
Alat-alat mesin	186.775.455.476	174.290.311.348
Kendaraan	1.743.934.513	1.219.484.306
Instalasi dan peralatan	32.147.475.406	32.618.671.129
Peralatan pokok	6.020.167.076	7.476.654.360
Inventaris	5.338.294.419	5.262.274.581
Sub-total	466.254.289.579	409.917.211.861
Aset tetap dalam pembangunan	105.250.781.819	105.613.191.305
Total	571.505.081.398	515.610.415.167

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anak, melakukan reklassifikasi atas aset tetap dalam pembangunan ke aset tetap.

PT INDOSPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

II. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The movement of revaluation surplus/balances are as follows:

	31 Dec 2021	31 Dec 2020	
	31 Dec 2021	31 Dec 2020	
Balancing balance (increase) Increase deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment as a result of tax rate changed (Note 12)			
Attribution to retained earnings Non-controlling interest portion			
Total	1.223.679.777.481	1.216.765.280.211	Ending balance

In determining fair value, the above independent appraiser used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

Classification of revaluation surplus balance to shareholders are restricted during the study has not been recognized.

Property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries except factory equipment and inventories are using the revaluation method. The Company and its entities periodically revalue their assets per 4 years, with the last revaluation being carried out on 31 December 2019 by Konsul Jasa Perbaikan Pabrik (KJPP) Taile Suburra & Setiaan. The difference arising between the market value and the book value recorded on 31 December 2019 was Rp 146.889.416.116 and was recorded as revaluation surplus.

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment of the Company and subsidiaries are as follows:

	31 Des 2021	31 Des 2020	
	31 Des 2021	31 Des 2020	
Properti	99.780.771.631	1.180.971.451	Land & Buildings
Bangunan	40.199.113.808	52.556.686.989	Machinery
Alat-alat mesin	186.775.455.476	174.290.311.348	Vehicle
Kendaraan	1.743.934.513	1.219.484.306	Fixation and equipment
Instalasi dan peralatan	32.147.475.406	32.618.671.129	Tools & Fixtures
Peralatan pokok	6.020.167.076	7.476.654.360	
Inventaris	5.338.294.419	5.262.274.581	Sub-total
Sub-total	466.254.289.579	409.917.211.861	
Aset tetap dalam pembangunan	105.250.781.819	105.613.191.305	Construction-in-progress
Total	571.505.081.398	515.610.415.167	Total

In 2021 and 2020, the Company and subsidiaries have been reclassified their construction-in-progress to property, plant and equipment.

PT INDOSPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASSET TETAP (Lanjut)

Pada tahun 2021 dan 2020, III, entitas anak, melakukan reklasifikasi atas properti investasi yang tidak digunakan kembali dalam penolakan pendekatan sewa ke arah tetap.

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

In 2021 and 2020, III, subsidiary, has been reclassified their leased investment property as property, plant and equipment in acquisition of rent income.

7. PROPERTI INVESTASI

7. INVESTMENT PROPERTIES

31 December 2021/31 December 2020			
Saldo awal/ Beginning balance	Peningkahan/ Additions	Rerklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan			
Tanah	100.536.800.000	-	100.536.800.000
Bangunan	1.419.750.000	-	279.450.000
Total biaya perolehan	101.956.750.000	-	102.136.150.000
Accumulated pemburuan			
Bangunan	81.297.500	94.565.625	175.738.575
Total biaya perolehan	101.874.942.500	-	101.844.410.000
Saldo akhir/ Ending balance			
Acquisition cost Land Buildings			
Total acquisition costs			
Accumulated depreciation Buildings			
Stock Value			
31 December 2020/31 December 2019			
Saldo awal/ Beginning balance	Peningkahan/ Additions	Rerklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan			
Tanah	100.536.800.000	-	100.536.800.000
Bangunan	2.491.350.000	-	1.071.450.000
Total biaya perolehan	100.828.150.000	-	101.608.700.000
Accumulated pemburuan			
Bangunan	-	113.498.875	51.729.375
Total biaya perolehan	100.828.150.000	-	101.750.175.000
Saldo akhir/ Ending balance			
Accumulated depreciation Buildings			
Stock Value			

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang dikenakan pada beban umum dan administrasi sebesar rupiah 94.565.625 dan Rp 113.498.875 (Catatan 22).

Depreciation expense of investment property for the years ended 31 December 2021 and 2020 were charged to general and administrative expenses amounted to Rp 94.565.625 and Rp 113.498.875, respectively (Note 22).

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas sebidang tanah dan bangunan di Desa Prambangan Cirebon sebesar 10.716 m².

The Company and subsidiary's investment property consists of land and building in Prambangan Village Cirebon with an area of 10,716 m².

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PROPERTY INVESTASI (Lanjut)

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama pada PT Amanah Wahana Tbk, pihak ketiga, tertunda risiko kebakaran, kebengkak dan risiko kerugian lainnya (air, roda) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.533.850.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian kerusakan atau rusak yang dapat terjadi.

10. PRIMARIAH BANK JANGKA PENDek

31 Des 2021/
31 Des 2020

Dalam Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 193.215.867.404 27.000.000.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Berdasarkan amendemen perjanjian No. 000.000/1467/HG/2016, tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas non cash dalam bentuk pembiayaan piutang dengan jatuh tempo maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Perjanjian ini diberikan bunga sebesar 4,10% - 6,50% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan persetujuan atas surat penawaran pembiayaan kredit No.CMB.CM5/MTA.876/1999/2021 tanggal 20 November 2021, Perusahaan mendapatkan tambahan limit kredit untuk fasilitas pembiayaan piutang sebesar Rp 50.000.000.000 atau menjadi Rp 100.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman pembiayaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 70.215.867.404 dan RWT.

- Berdasarkan amendemen perjanjian No. 000.000/1467/HG/2016/2019 tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jatuh tempo maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 untuk fasilitas L/C Import atau SKB201 untuk pembelian atau impor bahan baku industri dengan jatuh tempo maksimum sebesar Rp 2.500.000. Perjanjian ini diberikan bunga sebesar 8% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan persetujuan atas surat penawaran pembiayaan kredit No.CMB.CM5/MTA.876/1999/2021 tanggal 20 November 2021, Perusahaan mendapatkan tambahan limit kredit untuk fasilitas pinjaman modal kerja sebesar Rp 50.000.000.000 atau menjadi Rp 200.000.000.000.

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

The Company and subsidiaries' investment properties except land are leased by PT Amanah Wahana Tbk, third party, against losses by fire, flood and other risks with value as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp. 2.533.850.000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

10. SHORT-TERM BANK LOAN

31 Des 2021/
31 Des 2020

Dalam Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. 193.215.867.404 27.000.000.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Based on amendment agreement No. 000.000/1467/HG/2016 dated 16 July 2021, the Company obtained an extension of non cash loan facility in the form of receivable financing facility with a maximum amount of Rp 50.000.000.000, the facility bears interest at 4,10% - 6,50% per annum for a term of 1 year and may be extended.

Based on the approval of the credit offering letter on No. CMB.CM5/MTA.876/1999/2021 dated 20 November 2021, the company received additional credit limit for receivable financing facility amounting to Rp 50.000.000.000 or total Rp 100.000.000.000.

As of 31 December 2021 and 2020, the company's outstanding limit from this facility amounted to Rp 70.215.867.404 and RWT.

- Based on amendment agreement No. 000.000/1467/HG/2016/2019 dated 16 July 2021, the Company obtained an extension working capital loan facility with a maximum amount of Rp 150.000.000.000 and Import L/C facility or SKB201 for purchase or import raw material of Spring industry with a maximum amount of Rp 2.500.000. The facility bears interest at 8% per annum for a term of 1 year and may be extended.

Based on the approval of the credit offering letter on No. CMB.CM5/MTA.876/1999/2021 dated 20 November 2021, the Company received additional credit limit for working capital loan facility amounting to Rp 50.000.000.000 or to be Rp 200.000.000.000.

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Draijan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JENAMA PENDIDIK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persewa) Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah trussing-trussing sebesar Rp 122,000,000,000 dan Rp 29,000,000,000.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 183,777,100,000 serta mesin dan peralatan yang diketahui secara fidusia sebesar Rp 68,979,100,000 (Catatan 8), persediaan yang diketahui secara fidusia sebesar Rp 100,000,000,000 (Catatan 4) dan piutang usaha yang diketahui secara fidusia sebesar Rp 220,000,000,000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terikat (cross-collateral) dan cross-default dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persewa) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memberi beberapa perbatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persewa) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk diketahuinya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham jenis publik (yang beredar di pasar modal);
- Menambah pemegang saham (kecuali pemegang saham publik);
- Memindantampikan barang agunan, kecuali penundaan barang dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar;
- Mengambil fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menyajikan surat kebutuhan Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham;
- Distribusi atau dividen;
- Melakukan spin off, pembahus organisasi, merger dan akuisisi.

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persewa) Tbk (Continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the Company outstanding loan of this facility are amounting to Rp 122,000,000,000 and Rp 29,000,000,000, respectively.

The above facilities secured by assets including land and buildings, or behalf of the Company amounted to Rp 183,777,100,000, machinery and equipment for Rp 68,979,100,000 (Note 8), inventory over inventories for Rp 100,000,000,000 (Note 4) and fiduciary over trade receivables for Rp 220,000,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persewa) Tbk.

In addition, the above agreements impose several restrictions on the Company, among others, not to undertake the following actions without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persewa) Tbk:

- Make amendments in the Company's articles of association including the composition of shareholders, management and share capital, except for the portion of the public shareholders (issue in capital market);
- Changes of shareholders (except public shareholders);
- Transfer any collateral, except for inventories in connection with its normal business activities;
- Obtain another credit facility or other loans from third parties;
- Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any Company assets to third parties;
- Pay the Company's debt to the majority shareholders;
- Distribute dividends;
- Spin off, organization changes, merger and acquisition;

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

31 Des 2021/
31 Dec 2021

11. TRADE PAYABLES

31 Des 2020/
31 Dec 2020

Trade Payables			Third parties
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.	13,446,824,474	9,463,036,317	Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.
Ind Tropical Resources, Co. Ltd.	11,003,442,759	-	Ind Tropical Resources, Co. Ltd.
PT Pabrik Cat Tunggal Djaya Indah	3,420,484,383	4,053,051,354	PT Pabrik Cat Tunggal Djaya Indah
PT Madya Putera Teknik	4,428,057,181	1,943,736,340	PT Madya Putera Teknik
PT Alisawa Trading Indonesia	3,118,340,879	1,686,531,644	PT Alisawa Trading Indonesia
Domyco	2,420,300,496	2,893,963,770	Domyco
PT Indo Wire Works Indonesia	2,001,684,519	1,133,689,174	PT Indo Wire Works Indonesia
PT Citra Deli Mandiri	2,397,046,042	1,395,713,960	PT Citra Deli Mandiri
PT Insastana	2,189,443,777	959,148,645	PT Insastana
PT Dianmitra Expressindo	1,844,236,033	574,594,849	PT Dianmitra Expressindo
PT Indonesia Solutions	1,754,547,200	-	PT Indonesia Solutions
PT Cahaya Sakti Samudra	1,380,042,069	236,734,600	PT Cahaya Sakti Samudra
PT Samudera Senai Wire Products	1,326,724,875	2,279,046,310	PT Samudera Senai Wire Products
GGDI Trading Corporation	1,277,578,438	645,054,828	GGDI Trading Corporation
Mitsubishi Steel Manufacturing (Thailand), Co.,Ltd	1,185,093,027	31,707,610	Mitsubishi Steel Manufacturing (Thailand), Co.,Ltd
Lainnya (trading-trading di bawah Rp 1 miliar)	36,384,501,933	12,207,000,796	Others Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	136,298,990,453	99,147,496,848	Sub-total
Particulars (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Total	136,298,990,453	99,147,496,848	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, analisa utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Batas jatuh tempo	62,493,917,137	12,211,266,479	Current Overdue
Jatuh tempo:			
1 - 30 hari	73,500,105,048	59,884,707,146	1 - 30 days
31 - 60 hari	16,216,355,289	2,910,856,760	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,699,541,499	42,791,147	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1,477,071,489	4,057,593,296	Over 90 days
Total	136,298,990,453	99,147,496,848	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, utang usaha Perusahaan dan entitas anak berdikarkan mata uang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiaries trade payables in the following currencies are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Rupiah	123,958,576,397	84,375,860,732	Rupiah
USD	17,315,306,224	4,434,543,087	USD
EUR	15,037,087,832	10,140,093,029	EUR
Total	136,298,990,453	99,147,496,848	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

As of 31 December 2021 and 2020, there is no guarantee given on the Company and subsidiaries trade payables.

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pajak Pertambahan Nilai	8,024,937,256	2,760,372,045	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai yang belum di fakturkan	3,345,121,021	-	Unbilled Value Added Tax
Taksiran klaim pengembalian Pajak Pertambahan Nilai	58,993,164,123	48,553,111,403	Estimated claim for Value Added Tax refunds
Total	70,463,222,400	21,313,383,407	Total

b. Utang pajak

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1,218,690	64,339,946	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	3,651,329,651	1,470,262,527	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	375,911,001	76,238,079	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	1,458,834,026	492,097,850	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	140,304,613	70,424,664	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	3,048,046,113	2,752,888,975	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan nilai	732,294,431	632,437,399	Value-added Tax
Total	8,456,159,333	5,846,549,248	Total

c. Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
2021	8,518,716,899	-	2021
2020	1,125,323,991	1,125,323,991	2020
2019	-	12,150,219,369	2019
2018	-	188,233,389	2018
Total	9,644,090,170	13,463,876,363	Total

d. Beban pajak

	2021	2020	
Beban pajak untuk tahun berjalan	46,186,375,320	17,321,624,540	Current tax on profit of the year
Pengembalian*	48,764,250	330,917	Adjustment*
Manfaat (Beban pajak tangguhan)	9,374,449,189	(736,324,219)	Deferred tax benefit (expense)
Total	55,589,468,259	16,365,431,218	Total

* Pengembalian merupakan koreksi atas perbedaan antara nilai tercatat taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan yang dengan nilai taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan yang disetujui melalui Surat Keterangan Pajak Lebih Bayar.

* Adjustment is a correction of the difference between the carrying amount of estimated claim for income tax refunds and the approved estimated claim for income tax refunds through overpayment tax assessment letter.

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

a. Beban Pajak (Lanjutan)

Rakoreksian antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan tersebut tidak sebelum pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Labu sebelum pajak konsolidasian Dikurangi eliminasi	393.769.217.074 45.922.443.434	75.314.466.467 (282.454.269)	Consolidated income before tax expense Elimination effect
Labu sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi	279.716.762.539	75.032.996.198	Consolidated income before tax expense after elimination
Pajak diturunkan pada tarif pajak yang berlaku	61.536.565.884	16.507.476.963	Tax calculated at applicable tax rates
Beda tarif diturunkan pada tarif pajak yang berlaku	(7.335.421.088) +	882.340.997)	Permanent differences calculated at applicable tax rates
Pajak tetap pada revaluasi aset nonproduksi	(312.301.883)	21.484.834	Deferred tax of sales revaluation property plant and equipment
Sub-total	53.888.942.917	15.611.720.894	Sub-total
Pembahasan tarif pajak (Catatan 12)	1.831.080.439	(1.481.801.405)	Tax rate changes (note 12)
Penyatakan	48.714.250	4.474.957.025	Adjustment ^a
Penyatakan lainnya	20.679.157	(84.545.186)	Other adjustment
Beban pajak penghasilan konsolidasian	55.399.400.729	16.163.471.218	Consolidated income tax expense

^a Penyatakan terkait dengan koreksi atau
pemeriksaan pajak penghasilan badan Perusahaan
dan entitas anak untuk tahun-tahun sebelumnya
yang diterima pada labu berjalan.

b. Tax expense (Continued)

a. Tax expense (Continued)

The reconciliation between consolidated income
tax expense and the theoretical income tax
amount on consolidated profit before tax is as
follows:

	2021	2020	
Consolidated income before tax expense Elimination effect			
Consolidated income before tax expense after elimination			
Tax calculated at applicable tax rates Permanent differences calculated at applicable tax rates			
Deferred tax of sales revaluation property plant and equipment			
Sub-total	53.888.942.917	15.611.720.894	Sub-total
Tax rate changes (note 12)	1.831.080.439	(1.481.801.405)	Tax rate changes (note 12)
Adjustment ^a	48.714.250	4.474.957.025	Adjustment ^a
Other adjustment	20.679.157	(84.545.186)	Other adjustment
Consolidated income tax expense	55.399.400.729	16.163.471.218	Consolidated income tax expense

^a This adjustment related to correction of
corporate income tax audit of Company and
subsidiaries for the prior tax years, which was
received in the current year.

b. Perhitungan Pajak Penghasilan Rini

Tarif Pajak Penghasilan Perusahaan telah
mengalami pergeseran dengan berikutnya
Undang - Undang No. 7 Tahun 2020 tentang
Kerangka Peraturan Perpajakan, yang
menerapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan
Perusahaan sebesar 22% mulai Tahun Pajak 2021.

Berdasarkan Peraturan Perundang-undangan
Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun
2020, tarif Pajak Penghasilan badan yang berlaku
adalah sebesar 22% untuk tahun fiskal 2020 dan
2021 serta 20% mulai tahun pajak 2022.

Rakoreksian antara labu sebelum pajak masing
labu rugi dan penghasilan konsolidasian
tanpa konsolidasian dengan takirian penghasilan
tanpa pajak serta perhitungan beban pajak tdk
adalah sebagai berikut:

b. Current income Tax Calculation

The Corporate Income Tax rate has been updated
with the enactment Undang - Undang No. 7 Tahun
2020 regarding Harmonisasi Peraturan Perpajakan,
which provided a 22% flat rate of Corporate
Income Tax for the Tax Year 2021 onwards.

Based on Government Regulation in lieu of Law of
Republic of Indonesia No. 1 of 2020, the effective
corporate income tax rate for fiscal year 2020 and
2021 is 22% and fiscal year 2022 is 20%.

A reconciliation between profit before tax,
as shown in the consolidated statement of profit
or loss and comprehensive income, and estimated
taxable income and calculation of current tax
expense are as follows:

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjut)

a. Perhitungan Pajak Penghasilan Kini (Lanjut)

	3.6.3.1	3.6.3.2
Labai sebelum pajak - Konsolidasian	311,768,217,078	75,316,486,667
Rugi netto sebelum pajak - Entitas anak diminusi	(11,332,717,061)	(11,100,020,156)
	<u>300,435,496,017</u>	<u>64,216,466,511</u>
Labai sebelum pajak - Perusahaan	<u>300,435,496,017</u>	<u>64,216,466,511</u>
Beda tetap:		
Penghasilan yang diklasifikasikan pajak final - Perdagangan (Detail)	(11,760,000,000)	-
Pendapatan bunga/deposito dan pajak penca	1,099,611,340	364,081,927
Pendapatan penca	2,001,017,000	5,391,370,347
Beda pengeluaran untuk tanah dan prasarana investasi	(127,311,900)	1,026,520,479
Beban pajak	259,756,079	64,571,794
Beban bantuan	412,359,629	56,476,369
Beda sementara:		
Beban prasarana dan bantuan	(11,215,274,000)	(11,428,260,167)
Beban manfaat karyawan diklasifikasikan konsolidasi	(1,000,000,000)	(1,210,000,042)
	<u>(12,215,274,000)</u>	<u>(12,638,260,167)</u>
Labai kini (konsolidasi) dan tanpa pajak Rugi kini (penghasilan kini tetap (Klasifikasi 1))	173,417,000	-
Penghasilan bahan jasa laba (Klasifikasi 1) diklasifikasikan konsolidasi (pajak berjalan)	(11,713,246,227)	-
	<u>151,703,753</u>	<u>(11,713,246,227)</u>
Cadangan kewajiban untuk penurunan diklasifikasikan kini tetap	168,751,004	3,081,539,246
Amortisasi pengeluaran untuk tanah dan prasarana	(84,829,427)	(19,740,334)
Takutan penghasilan kini pajak - Perusahaan	946,371,349,571	61,261,181,247
Takutan penghasilan kini pajak - diklasifikasikan (Entitas anak)	931,173,344,000	61,469,180,000
Beban pajak periode tahun berjalan - Perusahaan	47,443,111,000	11,341,180,200
Beban pajak periode tahun berjalan - Entitas anak	4,718,551,000	2,979,181,000
Beban pajak penghasilan konsolidasi diklasifikasikan kini rugi penghasilan konsolidasi (berjalan)	41,165,272,100	11,320,420,340
Pajak penghasilan dibayar di masa lalu:		
Perusahaan		
Pajak 21	(11,428,260,167)	(11,428,260,167)
Pajak 22	(11,713,246,227)	(11,713,246,227)
Pajak 23	(1,210,000,042)	(1,210,000,042)
Perusahaan Entitas anak	(13,351,206,416)	(13,351,206,416)
Pajak penghasilan dibayar di masa lalu	(13,351,206,416)	(13,351,206,416)
Untung pajak penghasilan konsolidasi - Perusahaan - Entitas anak	(1,245,000,117)	(2,879,360,247)
	<u>(1,245,000,117)</u>	<u>(2,879,360,247)</u>
Total untung pajak penghasilan konsolidasi	1,000,000,117	1,790,000,079
Takutan laba pajak penghasilan - Perusahaan - Entitas anak	(1,513,746,291)	-
	<u>(1,513,746,291)</u>	<u>(1,425,323,381)</u>
Total takutan laba penghasilan pajak penghasilan konsolidasi	(1,513,746,291)	(1,425,323,381)

b. Taxation (Continued)

a. Current Income Tax Calculation (Continued)

Profit before tax - Consolidated konsolidasi) before tax - Subsidiaries diminusi	Profit before tax - Company
Permanent differences: Income subject to final tax. Depreciation/buyout Income income from property and current assets Rent income	Permanent differences: Income subject to final tax. Depreciation/buyout Income income from property and current assets Rent income
Depreciation expense of property, plant and equipment and investment property	Depreciation expense of property, plant and equipment and investment property
Tax expense	Tax expense
Temporary differences: Depreciation expenses of property, plant and equipment	Temporary differences: Depreciation expenses of property, plant and equipment
Employee benefit expenses	Employee benefit expenses
Distribution payments	Distribution payments
Gain or loss of property, plant and equipment	Gain or loss of property, plant and equipment
Less non-current property, plant, and equipment (Note 8)	Less non-current property, plant, and equipment (Note 8)
Post service cost income (Note 11)	Post service cost income (Note 11)
Benefit payments of current year	Benefit payments of current year
Allowance for impairment of scope revaluation	Allowance for impairment of scope revaluation
Amortization of employee's revalutasi and depreciation	Amortization of employee's revalutasi and depreciation
Estimated taxable income - Company	Estimated taxable income - Company
Estimated tax income rounded - Company	Estimated tax income rounded - Company
Estimated tax income rounded - Subsidiaries	Estimated tax income rounded - Subsidiaries
Tax expense for the current year - Company subsidiaries	Tax expense for the current year - Company subsidiaries
Income tax expense per consolidated statement of comprehensive income - owned	Income tax expense per consolidated statement of comprehensive income - owned
Paid-in income tax - Company	Paid-in income tax - Company
Entitas 21	Entitas 21
Entitas 22	Entitas 22
Entitas 23	Entitas 23
The Company Subsidiaries	The Company Subsidiaries
Paid-in income tax	Paid-in income tax
Income tax deposit The Company Subsidiaries	Income tax deposit The Company Subsidiaries
Total consolidated income tax payable	Total consolidated income tax payable
Claims for income tax refund: The Company Subsidiaries	Claims for income tax refund: The Company Subsidiaries
Total consolidated claims for income tax refund	Total consolidated claims for income tax refund

PT INDOSEPROG Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Drafskan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Glossary terms: English, kezgeli díszítésekkel)

**PT BUDI SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021**

Expressed in English, unless otherwise stated.

四、精神文化生活 (spiritual life)

C. Department of English Language and Literature

12. Radiation Thermometry

4. Differential Type Analysis of both methods

Retained earnings / (loss) of: 1.1.2019		Dividends declared but not paid:		Dividends declared but not paid:		Dividends declared but not paid:	
Dividends declared but not paid:	Dividends declared but not paid:	Dividends declared but not paid:	Dividends declared but not paid:	Dividends declared but not paid:	Dividends declared but not paid:	Dividends declared but not paid:	Dividends declared but not paid:
1) Div. (2019)	2) Div. (2019)	3) Div. (2019)	4) Div. (2019)	5) Div. (2019)	6) Div. (2019)	7) Div. (2019)	8) Div. (2019)
Anti-polymer Diluted earnings per share:	10,444,611,000	1,000,000,000	—	—	—	—	—
Change in fair value of financial instruments, except share capital	4,970,480	—	—	10,000,000	—	—	—
Change in fair value of financial instruments, except share capital	10,744,720	—	—	—	—	—	—
Subtotal	11,115,000,000	1,000,000,000	—	10,000,000	—	—	—
Depreciation and amortisation:							
Properties, plant and equipment	1) 11,100,000,000	2,000,000,000	—	3) 10,000,000	—	—	—
Properties, plant and equipment under finance lease (gross)	76,000,000	1,000,000	—	—	—	—	—
Total depreciation and amortisation	4) 11,176,000,000	2,001,000,000	—	4) 10,000,000	—	—	—
Salaries	4,13,070,000,000	1,000,000,000	—	—	—	—	—
Interest	4,13,070,000,000	1,000,000,000	—	—	—	—	—
Interest on financial instruments, net	4,13,070,000,000	1,000,000,000	—	—	—	—	—
Interest on financial instruments, net	4,13,070,000,000	1,000,000,000	—	—	—	—	—
Other costs							
Anti-polymer Diluted earnings per share:	1) 1,071,931,000	100,000,000	—	3) 100,000,000	—	—	—
Rep. Head	2) 1,071,931,000	2,000,000,000	—	4) 10,000,000	—	—	—
Properties, plant and equipment	10,000,000,000	1,000,000,000	—	5) 10,000,000,000	—	—	—
Properties, plant and equipment under finance lease	—	—	—	6) 10,000,000,000	—	—	—
Total costs	10,000,000,000	1,000,000,000	—	10,000,000,000	—	—	—
Change in fair value of financial instruments, except share capital:	10,000,000,000	1,000,000,000	—	10,000,000,000	—	—	—
Change in fair value of financial instruments, except share capital:	10,000,000,000	1,000,000,000	—	10,000,000,000	—	—	—
Dividends paid:							
Properties, plant and equipment	1) 1,020,000,000	100,000,000	—	3) 100,000,000	—	—	—
Salaries	4) 1,020,000,000	1,000,000,000	—	5) 10,000,000,000	—	—	—
Total dividends paid	1,020,000,000	1,000,000,000	—	10,000,000,000	—	—	—
Anti-polymer Diluted earnings per share:	10,000,000,000	1,000,000,000	—	10,000,000,000	—	—	—
Dividends paid:							
Properties, plant and equipment	1) 1,020,000,000	100,000,000	—	3) 100,000,000	—	—	—
Salaries	4) 1,020,000,000	1,000,000,000	—	5) 10,000,000,000	—	—	—
Total dividends paid	1,020,000,000	1,000,000,000	—	10,000,000,000	—	—	—
Change in fair value of financial instruments, except share capital:	10,000,000,000	1,000,000,000	—	10,000,000,000	—	—	—
Change in fair value of financial instruments, except share capital:	10,000,000,000	1,000,000,000	—	10,000,000,000	—	—	—
Dividends paid:							
Properties, plant and equipment	1) 1,020,000,000	100,000,000	—	3) 100,000,000	—	—	—
Salaries	4) 1,020,000,000	1,000,000,000	—	5) 10,000,000,000	—	—	—
Total dividends paid	1,020,000,000	1,000,000,000	—	10,000,000,000	—	—	—
Change in fair value of financial instruments, except share capital:	10,000,000,000	1,000,000,000	—	10,000,000,000	—	—	—
Change in fair value of financial instruments, except share capital:	10,000,000,000	1,000,000,000	—	10,000,000,000	—	—	—
Dividends paid:							
Properties, plant and equipment	1) 1,020,000,000	100,000,000	—	3) 100,000,000	—	—	—
Salaries	4) 1,020,000,000	1,000,000,000	—	5) 10,000,000,000	—	—	—
Total dividends paid	1,020,000,000	1,000,000,000	—	10,000,000,000	—	—	—

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dua puluh dua tahun berjalan, kesenjangan akhir)

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. 請問您,您是否同意以下的說法?

12. Takarufuji (Condoms)

6. Anggota Lembaga Pendidikan Tinggi dan Universitas

6. Deferred Tax Assets and Liabilities (Continued)

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERITAKSAMAN (lanjutan)

3. Surat Keterangan Pajak

Pada tahun 2019 dan 2020, Penitakaman dan entitas anak menerima beberapa Surat Keterangan Pajak Lbih Banyak dan nilai tersebut telah ditentukan Penitakaman dan entitas anak sebagai berikut:

Penitakaman

2021

No./ No.	Tanggal/ Date	Periode/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai Rupiah/ Amount (Rp.)
000914071101054/21	4/7/21	Desember/ December	2021	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1,457,770,247
000914071101054/21	24/7/21	Januari/ January	2022	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1,347,398,690
KDP-0000815079497/WPL07/00P.08/01/2021	25/7/21	November/ November	2021	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1,408,404,000
KDP-0000815079497/WPL07/00P.08/01/2021	15/7/21	December/ December	2021	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1,004,167,530
00007407201054/21	18/3/21	Februari/ February	2021	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	5,711,161,027
000081407201054/21	19/4/21	Maret/ March	2021	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	667,113,049
KDP-0000715079497/WPL07/00P.09/01/2021	18/3/21	Januari/ January	2022	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4,959,395,000
KDP-0000715079497/WPL07/00P.09/01/2021	27/4/21	Februari/ February	2021	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4,987,161,799
KDP-0000715079497/WPL07/00P.09/01/2021	21/5/21	Maret/ March	2021	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4,983,345,474
KDP-0007515079497/WPL07/00P.09/01/2021	27/7/21	Mei/ May	2021	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4,811,896,208
KDP-0000715079497/WPL07/00P.09/01/2021	30/7/21	April/ April	2021	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4,293,451,174
KDP-0000715079497/WPL07/00P.09/01/2021	26/8/21	Juni/ June	2021	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	4,989,710,800
000071407101054/21	25/10/21	Juli/ July	2021	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1,015,861,563
000071407101054/21	7/5/21	—	2021	3.01% Pajak Penghasilan Bukan/ Corporate Income Tax	11,781,042,341

2020

No./ No.	Tanggal/ Date	Periode/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai Rupiah/ Amount (Rp.)
000914071101054/20	31/7/20	Desember/ December	2019	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/Makan Added Tax	210,448,111
000071407101054/20	19/3/20	Januari/ January	2020	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/Makan Added Tax	5,193,493,779
000071407101054/20	19/3/20	Februari/ February	2020	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/Makan Added Tax	5,199,212,187
000091407101054/20	19/3/20	Maret/March	2020	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/Makan Added Tax	1,494,317,888
000051407101054/20	19/4/20	April/April	2020	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/Makan Added Tax	1,295,123,970
000051407101054/20	23/4/20	Mei/May	2020	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/Makan Added Tax	5,909,388,349
000101407101054/20	28/5/20	Juni/June	2020	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/Makan Added Tax	5,421,901,859
000101407101054/20	02/6/20	Juli/July	2020	3.01% Pajak Pertambahan Nilai/Makan Added Tax	161,947,855

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENDAFTARAN (Lanjut)

1. Surat Ketetapan Pajak (Lanjut)

Persyarahan Kependidikan

12.2.2.2. Lanjut

No. / Ref.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Type	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
000321407/19/05/2020	02/10/20	Agustus/ August	2019	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	1,128,493,225
000341408/19/05/2020	02/10/20	September/ September	2019	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	1,414,194,760
000371407/19/05/2020	02/11/20	Oktober/ October	2019	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4,364,440,026
000361407/19/05/2020	02/11/20	November/ November	2019	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	915,463,269
KDP-00010/5829907/19/1.07/19/05/2020	21/04/20	April/ April	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4,871,190,419
KDP-91010/5829907/19/1.07/19/05/2020	27/05/20	April/ April	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	91,621,156
KDP-00058/5829907/19/1.07/19/05/2020	13/07/20	April/ April	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4,970,585,155
KDP-00025/5829907/19/1.07/19/05/2020	24/11/20	May/ May	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	10,448,400
KDP-00048/5829907/19/1.07/19/05/2020	14/08/20	June/ June	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	1,076,507,452
KDP-00081/5829907/19/1.07/19/05/2020	18/11/20	June/ June	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	12,748,257
KDP-00077/5829907/19/1.07/19/05/2020	17/09/20	July/ July	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	719,479,406
KDP-00087/5829907/19/1.07/19/05/2020	25/11/20	July/ July	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	237,774,884
KDP-00014/5829907/19/1.07/19/05/2020	20/10/20	August/ August	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	16,718,404
KDP-03107/5829907/19/1.07/19/05/2020	29/11/20	September/ September	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	107,530,259
KDP-02011/5829907/19/1.07/19/05/2020	27/12/20	September/ October	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	971,171,597

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPB) untuk berbagai tahun. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp 10,342,413.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang masih dalam proses banding dan periksa kembali (PK) adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Des 2020	31 Des 2020/ 31 Des 2020	
Pajak Penghasilan Pend 26	-	789,304,415	Income Tax Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	2,396,694,345	1,899,777,645	Value Added Tax
Total	2,396,694,345	2,688,082,060	Total

In 2020, the Company received a number of underpayment assessment (SKPB) for various tax years. The Company has accepted a portion of these assessments and booked an additional Rp 10,342,413.

As of 31 December 2021 and 2020, the amount of underpayment assessments in the process of appeal and judicial review (PK) were as follows:

PT INDOSPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjut)

ii. Surat Ketetapan Pajak (Lanjut)

Entitas Anak

IPS

2021

No./
No.

Tanggal/
Date

Periode/
Tax period

Tahun/
Year

Jenis Pajak/
Tax

Nilai (Rp)/
Amount (Rp)

00018/406/1916/21/21 24/5/21 - 2019 Pajak Penghasilan Badan/
Corporate Income Tax 186.706.378

2020

No./
No.

Tanggal/
Date

Periode/
Tax period

Tahun/
Year

Jenis Pajak/
Tax

Nilai (Rp)/
Amount (Rp)

00018/406/1916/21/21 16/12/20 - 2018 Pajak Penghasilan Badan/
Corporate Income Tax 188.213.387

2021

No./
No.

Tanggal/
Date

Periode/
Tax period

Tahun/
Year

Jenis Pajak/
Tax

Nilai (Rp)/
Amount (Rp)

00018/406/1916/21/21 20/4/21 - 2019 Pajak Penghasilan Badan/
Corporate Income Tax 1.993.748.424

2020

No./
No.

Tanggal/
Date

Periode/
Tax period

Tahun/
Year

Jenis Pajak/
Tax

Nilai (Rp)/
Amount (Rp)

00018/406/1916/21/21 22/10/20 - 2018 Pajak Penghasilan Badan/
Corporate Income Tax 2.034.091.000

Pada tahun 2020, IPS menerima surat ketetapan beberapa surat ketetapan kurang bayar (SKKB) dan surat tagihan pajak (STP). IPS telah menyetujui seluruh SKKB dan STP tersebut dan telah membayarkan jumlah setiap surat tagihan pajak sebesar Rp 6.100.000 dan Rp 21.879.618.

In 2020, IPS subsidiary, received a number of underpayment assessments (SKKB) and tax bills (STP). IPS has accepted all of these assessments and settled an additional tax amount amounting to Rp 6.100.000 and Rp 21.879.618.

13. BANGUNAN PELAKOGAN

Bulan ini berangsuran yang tidak ada jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 3.108.838.429 dan Rp 9.229.998.981.

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

This account consists of advances for real estate as of 31 December 2021 and 2020 amounting to Rp 3.108.838.429 and Rp 9.229.998.981, respectively.

14. BESARAN MASA KAPUS DINASAR

	31 Des 2021/ 31 Des 2020		
Deposito anggota	17.840.471.680	19.251.339	Freight Entitites
Uang muka	8.247.431.771	8.711.908.375	Freight Entitites
Premi	8.817.162.160	4.268.934.600	Premium Commissions
Rombu	1.705.535.125	505.578.784	Rombu
Rayuti	1.134.879.032	1.024.518.214	Rayuti
Deji dan Bonus	-	3.294.601.941	Deji and Bonus
Lainnya (masuk-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.130.994.322	779.379.851	Others (each below Rp 1 billion)
Total	31.276.296.715	16.543.343.794	Total

These Consolidated Financial statements are originally
based in Indonesian language

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS IMBALAH KERJA

Perseroan dan entitas anak mengakui kewajiban yang diestimasi atas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja Republik Indonesia No. 11/2020 tanggal 31 Desember 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 31 Desember 2003.

Rekonsiliasi kewajiban kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja Hilang wajar dari program Bantuan bantuan - entitas anak	52,291,744,490 (4,658,335,267) 181,560,579	61,473,368,208 (8,842,018,498) 77,538,719	Present value of benefit obligation Fair value of plan assets Upper limit of the costs - subsidiary
Liabilitas pada akhir tahun	<u>47,813,159,299</u>	<u>57,495,855,429</u>	Liabilities at the end of the year

Mutasi kewajiban yang dianalisis dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Liabilitas pada awal tahun	57,495,855,429	45,481,010,019	Liability at the beginning of the year
Pembayaran manfaat bantuan dari wajib program	(1,811,364,533)	(42,1278,498)	Benefit payment not from the plan wajib Contribution payments
Pembayaran kontribusi	(3,000,000,000)	(3,000,000,000)	Employee benefits expense (Note 22)
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	7,329,021,385	6,982,761,160	Other comprehensive income
Pendapatan komprehensif lain	(591,605,444)	(8,840,376,738)	Transfer in* (Note 23)
Mutasi masuk** (Catatan 23)	196,801,481	—	Post service cost (Note 23)
Baya jasa lalu** (Catatan 23)	(12,056,703,771)	—	
Liabilitas pada akhir tahun	<u>47,813,159,299</u>	<u>57,495,855,429</u>	Liabilities at the end of the year

* mutasi masuk merupakan mutasi karyawan intra grup. Relasi mutasi masuk diakui sebagai tambahan beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 22).

** biaya jasa lalu merupakan biaya yang timbul akibat adanya perubahan persyaratan manfaat. Biaya jasa lalu diakui sebagai pendapatan lain-lain (Catatan 23).

Asuransi orang yang diperlukan oleh entitas independen, Konselor Konsultasi Aktuaris Riana dan Rekan (sebelumnya PT Putra Radya Aktuaris), sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Jumlah karyawan	1,793	1,319	Number of employees
Tingkat pertumbuhan gaji	8,00%	8,00%	Annual salary increment rate
Tingkat suku bunga diskonto	7,25% - 7,50%	7,00%	Discount rate
Umur pensiun	55 Tahun	55 Tahun	Retirement age

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company and subsidiaries recognize provisions for employee service entitlement benefits in accordance with Job Creation Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 as of 31 December 2021 and Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 as of 31 December 2020.

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja Hilang wajar dari program Bantuan bantuan - entitas anak	52,291,744,490 (4,658,335,267) 181,560,579	61,473,368,208 (8,842,018,498) 77,538,719	Present value of benefit obligation Fair value of plan assets Upper limit of the costs - subsidiary
Liabilitas pada akhir tahun	<u>47,813,159,299</u>	<u>57,495,855,429</u>	Liabilities at the end of the year

The movement in the liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Liabilitas pada awal tahun	57,495,855,429	45,481,010,019	Liability at the beginning of the year
Pembayaran manfaat bantuan dari wajib program	(1,811,364,533)	(42,1278,498)	Benefit payment not from the plan wajib Contribution payments
Pembayaran kontribusi	(3,000,000,000)	(3,000,000,000)	Employee benefits expense (Note 22)
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	7,329,021,385	6,982,761,160	Other comprehensive income
Pendapatan komprehensif lain	(591,605,444)	(8,840,376,738)	Transfer in* (Note 23)
Mutasi masuk** (Catatan 23)	196,801,481	—	Post service cost (Note 23)
Baya jasa lalu** (Catatan 23)	(12,056,703,771)	—	
Liabilitas pada akhir tahun	<u>47,813,159,299</u>	<u>57,495,855,429</u>	Liabilities at the end of the year

* transfer in merupakan mutasi karyawan intra grup. Relasi mutasi masuk diakui sebagai tambahan beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 22).

** biaya jasa lalu merupakan biaya yang timbul akibat adanya perubahan persyaratan manfaat. Biaya jasa lalu diakui sebagai pendapatan lain-lain (Catatan 23).

The key assumptions used by the independent actuary, Konselor Konsultasi Aktuaris Riana dan Rekan (formerly PT Putra Radya Aktuaris), are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Jumlah karyawan	1,793	1,319	Number of employees
Tingkat pertumbuhan gaji	8,00%	8,00%	Annual salary increment rate
Tingkat suku bunga diskonto	7,25% - 7,50%	7,00%	Discount rate
Umur pensiun	55 Tahun	55 Tahun	Retirement age

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjut)

Detil tentang imbalan pascakerja yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan konsolidasian dalam konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Bonus jasa ATM	3,262,515,723	3,835,481,586
Bonus jasa lalu** (Catatan 23)	12,056,702,211	-
Bonus bunga	3,964,527,241	3,357,800,072
Bonus bunga berasal dari aset program	545,364,621	29,479,122
Total	4,768,700,636	6,912,761,160

** Biaya jasa lalu merupakan biaya yang tidak akhir sejaknya perubahan schema manfaat. Biaya jasa lalu diakui sebagai pendekatan laba - laba (Catatan 23).

Detil pengakuan kembali imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan konsolidasian dalam konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pengakuan akhir dari program pensiun manfaat pasti	591,829,444	8,848,126,736

Analisa sensitivitas untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada akhir periode pelaporan dengan asumsi lainnya dianggap konstan:

	2021	2020
Pengakuan akhir:		
Kenaikan 1%:	1,799,837,701	(6,404,286,777)
Peningkatan 1%:	9,460,700,890	7,446,422,626
Pengurangan 1%:		
Tingkat kenaikan gaji per tahun:	9,602,220,916	7,528,133,910
Kenaikan 1%:	1,410,911,886	(4,497,040,777)
Peningkatan 1%:		

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Bantuan dari 1 tahun	2,987,199,187	2,790,160,658
Antara 2 - 5 tahun	12,393,106,279	12,532,640,929
Diluar 5 tahun	296,802,541,687	163,895,295,350

Durasi rata-rata dari kredititas imbalan kerja masih matang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 19 tahun.

15. LIABILITAS FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The details of the post-employment benefit expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020
Current service cost		
Post service cost** (Note 23)	-	
Interest cost		
Accrued of other payment		
Total	4,768,700,636	6,912,761,160

** Biaya jasa lalu merupakan biaya yang tidak akhir sejaknya perubahan schema manfaat. Biaya jasa lalu diakui sebagai pendekatan laba - laba (Catatan 23).

Detil pengakuan kembali imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan konsolidasian dalam konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Pengakuan akhir defined benefit pension plan	591,829,444	8,848,126,736

Analisa sensitivitas untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada akhir periode pelaporan dengan asumsi lainnya dianggap konstan:

	2021	2020
Pengakuan akhir:		
Kenaikan 1%:	1,799,837,701	(6,404,286,777)
Peningkatan 1%:	9,460,700,890	7,446,422,626
Pengurangan 1%:		
Tingkat kenaikan gaji per tahun:	9,602,220,916	7,528,133,910
Kenaikan 1%:	1,410,911,886	(4,497,040,777)
Peningkatan 1%:		

Analisa sensitivitas untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada akhir periode pelaporan dengan asumsi lainnya dianggap konstan:

	2021	2020
Bantuan dari 1 tahun	2,987,199,187	2,790,160,658
Antara 2 - 5 tahun	12,393,106,279	12,532,640,929
Diluar 5 tahun	296,802,541,687	163,895,295,350

The average duration of benefit obligation as of 31 December 2021 was 19 years.

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Admira Jasa Kepada, Direktorat Efek, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pemegang saham perusahaan adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah (Rupiah) Total (Rp.Ind.)	
31 Desember 2021				31 December 2021 (Shareholders)
Pemegang Saham				PT Indo Spring Gembang
PT Indo Spring Gembang	578.210.320	88,11	578.210.320.000	Wiwanta Nurhadji
Wiwanta Nurhadji Direktur (Pemua)	2.601.310	0,41	2.601.310.000	(President Director)
Uwe Cu Ling (Wakil Presiden Direktur)	16.230	0,00	16.230.000	Uwe Cu Ling (Vice President Director)
Bob Budiono (Direktur Keuangan) Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	2	0,00	2.000	Bob Budiono (Finance Director) Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)
Total	636.349.710	100,00	636.349.710.000	Total

	Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding	Persentase kepemilikan (%) / Percentage of ownership (%)	Jumlah (Rupiah) Total (Rp.Ind.)	
31 Desember 2020				31 December 2020 (Shareholders)
Pemegang Saham				PT Indo Spring Gembang
PT Indo Spring Gembang	578.210.320	88,11	578.210.320.000	Wiwanta Nurhadji
Wiwanta Nurhadji Gubernur (Utama)	2.601.310	0,41	2.601.310.000	(President Commissioner)
Bob Budiono (Direktur Keuangan) Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	2	0,00	2.000	Bob Budiono (Finance Director) Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)
Total	636.349.710	100,00	636.349.710.000	Total

17. TAMBAHAN MODAL DILITAK

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2019/ 31 Dec 2020	
Agar saham	20.732.120.048	20.732.120.048	Share Agar
Bagian ekstra tidak ada tambahan modal dilakukannya dividen arah yang terdiri dari dividen arah dan abilitas pengembangan pajak	4.333.010.538	4.333.010.538	Parent portion of subsidiary additional paid in capital that arises from declaration of tax amnesty gains and abilities
Total	24.965.130.576	24.965.130.576	Total

18. KEPERINTINGAN NON-PENGENDALI

Reportungan non-pengendali merupakan bagian
pemegang saham minoritas atau saham dilakukannya

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Parent portion of subsidiary additional
paid in capital that arises from
declaration of tax amnesty gains and
abilities

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests represent the share of non-
controlling shareholders in the net assets of the
subsidiaries.

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

III. REPORTING OF NON-CONTROLLING INTEREST (Lanjut)

Rincian kepemilikan non-pengendali atau entitas anak bukti bersama entitas anak yang dimiliki adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
PT Indra Putra Raya Persentase kepemilikan (BPK)	3,50%	3,50%	PT Indra Putra Raya Percentage of ownership (BPK)
PT Indonesia Anugerah Utama Persentase kepemilikan (BPK)	1,00%	1,00%	PT Indonesia Anugerah Utama Percentage of ownership (BPK)
Mr. Wicente Heribaldo Persentase kepemilikan (BPK)	0,10%	0,10%	Mr. Wicente Heribaldo Percentage of ownership (BPK)

Persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepemilikan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
PT Melati Jaya Prima Jaya	9,909,463,830	11,710,475,874	PT Melati Jaya Prima Jaya
PT Sinar Indra Putra Jaya	695,219,110	846,547,174	PT Sinar Indra Putra Jaya
PT Indonesia Prime Spring	14,931,240	42,421,260	PT Indonesia Prime Spring
Total	19,535,923,180	12,998,479,000	Total

Rincian atas kepemilikan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Total investasi	19,535,923,180	12,998,479,000	Carrying value Beginning balance
Saldo awal			
Rugiskan kepemilikan non-pengendali atau pembentukan modal ditetapkan dan dikotori pembiayaan entitas anak	1,225,000,000	-	Rugiskan non-controlling interest portion of reserve or funded and fully paid capital by subsidiaries
Rugiskan kepemilikan non-pengendali atau pembentukan dividen dan entitas anak	300,000,000	-	Non-controlling interest portion of dividends subsidaries
Rugiskan atas rugi entitas anak	467,032,461	870,387,917	There is net loss of subsidiaries
Rugiskan atas penghasilan komprehensif entitas anak	38,946,974	75,423,618	More in other comprehensive income items of subsidiaries
Saldo akhir	19,535,923,180	12,998,479,000	Ending balance

Berikut adalah ringkasan informasi tentang entitas anak yang memiliki kepemilikan non-pengendali yang material terhadap Pemahaman dan entitas anak dan dilakukan pada jumlah sebelum dikotori:

Ringkasan laporan posisi keuangan (BPK) adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Aset lancar	34,179,734,425	38,896,871,840	Current assets
aset tidak lancar	828,457,048,143	758,866,677,130	Non-current assets
Liabilitas	1,478,343,914	1,880,423,881	Liabilities
Total ekuitas	193,159,080,864	105,785,975,129	Total equity
Distribusikan ke:			Attributable to:
Pemilik entitas anak	171,209,719,834	134,912,549,795	Owners of the parent company
Rugiskan kepemilikan non-pengendali	9,909,463,830	14,772,475,087	Non-controlling interest

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NON-PEMIMPINAN (Lanjut)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Des 2020	31 Des 2020/ 31 Des 2020
Pendapatan neto	10,240,881,772	1,504,142,749
Beban pajak penjualan	(1,470,488,483)	(7,937,925,879)
Beban operasi	(8,421,845,882)	(3,707,372,393)
Pendapatan finansial	686,743,145	3,331,438,041
Pendapatan (biaya) lain-lain, Netto	(15,810,577,642)	(1,805,411,677)
 Bagi sebelum pajak		
Bantuan pajak penghasilan	(8,951,149,320)	(294,920,079)
 Bagi neto tahun berjalan		
Penghasilan komprehensif lainnya	(16,811,881,750)	(6,599,387,434)
 Bagi komprehensif tahun berjalan	(17,865,944,275)	(6,189,393,364)

19. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Des 2020	31 Des 2020/ 31 Des 2020	
Pendapatan neto	10,240,881,772	1,504,142,749	Net sales
Beban pajak penjualan	(1,470,488,483)	(7,937,925,879)	Cost of goods sold
Beban operasi	(8,421,845,882)	(3,707,372,393)	Operating expenses
Pendapatan finansial	686,743,145	3,331,438,041	Finance income
Pendapatan (biaya) lain-lain, Netto	(15,810,577,642)	(1,805,411,677)	Other income (expenses), net
 Bagi sebelum pajak			 Loss before tax
Bantuan pajak penghasilan	(8,951,149,320)	(294,920,079)	Income tax benefit
 Bagi neto tahun berjalan			 Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	(16,811,881,750)	(6,599,387,434)	Other comprehensive income
 Bagi komprehensif tahun berjalan	(17,865,944,275)	(6,189,393,364)	 Loss income for the year

Ringkasan laporan arus kas NPM adalah sebagai berikut:

19A. summary statement of cash flows are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Des 2020	31 Des 2020/ 31 Des 2020
Arus kas dari aktivitas operasi	5,627,333,963	4,843,677,677
Arus kas dari aktivitas investasi	8,363,043,276	(1,363,129,146)
Arus kas dari aktivitas pembiayaan	(25,000,000,000)	—

Net decrease in cash and cash equivalents

Penurunan neto dalam kas dan setara kas

19. SALDO LABA

19. RETAINED EARNINGS

	Saldo Laba/Retained Earnings		
	Yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total
Saldo per 1 Januari 2020	11,160,000,000	424,163,465,459	655,663,465,459
Pembentukan cadangan umum	1,000,000,000	1,000,000,000	—
Pembagian dividen	—	(5,624,971,000)	(5,624,971,000)
Retifikasi sebagian penilaian bersih atas tetap ke saldo laba	—	686,743,235	686,743,235
Laba komprehensif tahun 2020	—	51,871,729,930	51,871,729,930
 Saldo per 31 Desember 2020	14,360,000,000	421,716,267,414	666,249,267,414
Pembentukan cadangan umum	1,000,000,000	1,000,000,000	—
Pembagian dividen	—	(5,781,225,350)	(5,781,225,350)
Retifikasi sebagian penilaian bersih atas tetap ke saldo laba	—	72,212,179,846	72,212,179,846
Laba komprehensif tahun 2021	—	150,579,465,500	150,579,465,500
 Saldo per 31 Desember 2021	25,160,000,000	743,634,827,410	771,334,827,410

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. SALDO LABA (Lanjutkan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diadakan oleh Notaris Sri Mulyi Yuliani, S.H., M.Hn., No. 11 tanggal 10 Mei 2021 para pemegang saham Perseroan menyatakan keputusan untuk menggunakan laba tahun 2020 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 85 per saham atau sebesar Rp 35.381.225.100 yang berasal dari laba tahun 2020. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 10 Juni 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diadakan oleh Notaris Sri Mulyi Yuliani, S.H., M.Hn., No. 8 tanggal 15 Juli 2020 para pemegang saham Perseroan menyatakan keputusan untuk menggunakan laba tahun 2019 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau sebesar Rp 65.625.971.000 yang berasal dari laba tahun 2019. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 14 Agustus 2020.

20. PENJUALAN KEDUA

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
Pegadaian	2.150.317.034.611	1.539.710.610.888	Financing
Alat Pertanian	5.281.016.089	731.299.903	Agriculture product
Sub-total	2.155.598.050.700	1.539.441.910.780	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)			Related parties (Note 28)
Pegadaian	48.219.832.427	34.785.856.510	Financing
Alat Pertanian	-	963.409.000	Agriculture product
Sub-total	48.219.832.427	35.748.456.510	Sub-total
Total	2.643.817.883.127	1.675.190.366.290	Total

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per persentase masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasi (%) / Percentage of total consolidated sales (%)	
	2021	2020	2021	2020
Indospring Steel Bdg. Cb. Ltd.	542.627.728.139	347.234.917.471	20,52	21,21

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 3,34% dan 2,20% dari total penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 28).

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPS) as stated in Resolution dated No. 9 by Notary Sri Mulyi Yuliani, S.H., M.Hn., dated 10 May 2021, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2020 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 85 per share or amounting to Rp 35,381,225,100 from 2020 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 10 June 2021.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPS) as stated in Resolution dated No. 8 by Notary Sri Mulyi Yuliani, S.H., M.Hn., dated 15 July 2020, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2019 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 100 per share or amounting to Rp 65,625,971,000 from 2019 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 14 August 2020.

20. NET SALES

	Related parties (Note 28)	Sub-total
Pegadaian	34.785.856.510	
Alat Pertanian	963.409.000	
Sub-total	35.748.456.510	
Total	1.675.190.366.290	Total

The following presents the detail of sales per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended 31 December 2021 and 2020.

	Percentase terhadap jumlah penjualan konsolidasi (%) / Percentage of total consolidated sales (%)
Indospring Steel Bdg. Cb. Ltd.	20,52
Alat Pertanian	21,21

Sales to related parties amounted to 3,34% and 2,20% from total sales for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively (Note 28).

These Consolidated Financial Statements are originally
prepared in Indonesian language

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

21. COST OF GOODS SOLD

	2021	2020	
Pemakaian bahan baku			<i>Direct material used</i>
Bahan awal tahun	99.645.140.748	167.541.152.811	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian	1.873.521.923.972	841.972.434.134	<i>Purchased</i>
Pengeluaran bahan baku	(21.446.072.000)	(563.170.377)	<i>Issue of raw material</i>
Beban akhir tahun (Catatan 6)	(178.599.426.883)	(61.565.166.588)	<i>Ending of the year (Note 6)</i>
Pemakaian bahan baku	1.513.743.503.319	904.376.279.560	<i>Direct materials used</i>
Upah bahan bengkel	100.470.379.408	43.321.377.830	<i>Direct labor</i>
Bahan bahan bengkel			<i>Factory overhead</i>
Bahan bahan bengkel	262.127.360.140	162.941.842.547	<i>Indirect materials (Note 6)</i>
Pengurangan arus tunai	(89.479.137.099)	(78.737.872.208)	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)</i>
Terima kerja tidak lengkap	79.243.995.056	59.089.546.531	<i>Indirect labor</i>
Rengan dan pemeliharaan			
(Catatan 26)	36.511.700.988	22.651.711.897	<i>Repairs and maintenance (Note 26)</i>
Bahan pembantu (Catatan 6)	11.479.031.293	11.300.495.672	<i>Auxiliary materials (Note 6)</i>
Beban tidak lengkap lainnya	113.867.320.697	83.373.074.475	<i>Other factory overhead</i>
Total beban produksi	1.580.138.432.902	1.354.452.160.879	<i>Total cost of production</i>
Pembelian dalam proses (Catatan 6)			<i>Work-in-process (Note 6)</i>
Pada awal tahun	29.449.397.913	19.613.315.439	<i>Beginning of the year</i>
Pada akhir tahun	(15.938.557.819)	(29.449.397.913)	<i>Ending of the year</i>
Beban pokok produksi	2.150.140.272.996	1.144.676.018.582	<i>Cost of good manufacturing</i>
Pembelian barang jadi (Catatan 19)			<i>Finished goods (Note 19)</i>
Pada awal tahun	125.147.205.088	184.768.941.728	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian netto	4.762.753.617	1.462.019.555	<i>Net purchases</i>
Mutasi persediaan barang jadi	(136.939.928.671)	(80.849.736)	<i>Reduction of finished goods</i>
Pada akhir tahun	(125.299.259.966)	(125.299.259.966)	<i>Ending of the year</i>
Total	2.178.181.303.310	1.244.375.178.588	<i>Total</i>

Beban pokok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan netto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Beberapa of suppliers with cumulative amounts of
more than 10% of total consolidated net sales for
the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	Jumlah Total		Persentase berhadapan penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)	
	2021	2020	2021	2020
PT Aman Taman Fibre Manufacturing (ex Tropical Resources Co., Ltd.)	1.087.936.206.199	476.641.479.474	37,91	39,37
Pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak berelasi sebanyak 49,34% dan 34,93% dari total beban pokok penjualan konsolidasian manufaktur untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 26).	565.482.000.671	234.364.428.568	21,79	15,82%

Purchases of raw material and finished goods from related
parties amounted to 49,34% and 34,93% from total
consolidated cost of goods sold for the years ended
31 December 2021 and 2020, respectively (Note 26).

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN USAHA

	3.0.1	3.0.2
Beban Penjualan		
Pengiriman dan pengiriman	110.716.772.171	26.295.318.413
Beban jasa perantara	17.789.694.487	15.199.031.256
Gaji dan upah	16.281.564.341	15.175.030.760
Pemasaran dan promosi	9.246.512.467	6.177.151.348
Beban klaim	7.256.401.720	11.025.492.747
Rugai d'Catatan 29	4.769.800.510	4.307.257.400
Beban konsumsi	1.892.480.473	1.378.947.290
Jasa konsultasi dan konservasi	1.368.788.451	1.184.529.455
Penyelenggaraan konsultasi dan konservasi	1.229.871.499	101.422.479
Jasa konsultasi	1.138.511.773	428.528.000
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	3.776.476.367	3.738.221.131
Total	303.954.231.170	96.522.946.522

	3.0.1	3.0.2
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji direktorial	78.076.735.199	65.474.549.779
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	7.754.983.441	8.461.125.138
Beban administrasi kerja d'Catatan 19	7.634.023.084	6.162.761.748
Administrasi kantor	1.542.996.106	1.924.218.249
Biaya administrasi konsultasi dan konservasi	1.886.545.381	1.219.341.400
Biaya perbaikan gedung dan peralatan	1.642.629.545	1.771.976.444
Beban karyawati lainnya	1.321.943.469	1.456.841.254
Beban perjalanan karyawati	1.233.954.754	1.408.410.058
Beban kendaraan	932.547.903	1.097.418.713
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	1.771.877.148	4.752.819.544
Total	107.804.051.088	97.913.539.834

13. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

	3.0.1	3.0.2
Pendapatan Operasi Lainnya		
Pendapatan penjualan lainnya (Catatan 26)	16.457.350.165	11.317.570.380
Pendapatan beban jasa laku (Catatan 13)	12.989.707.211	-
Pendapatan aset tetap (Catatan 28)	7.820.827.798	8.497.516.897
Pemuliharaan penyulih, Pemasang (Catatan 11)	956.731.024	-
Pajak kewajiban	581.090.000	1.923.321.945
Laba atau rugi jual perjalanan aset tetap (Catatan 8)	85.427.389	-
Lainnya	529.470.483	473.460.395
Total	31.177.049.304	55.549.829.517

	3.0.1	3.0.2
Beban Operasi Lainnya		
Rugi penjualan aset tetap yang tersedia untuk dijual	18.641.375.139	-
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 8)	2.327.448.943	107.001.501
Rugi setelah kurs	1.094.387.798	4.923.475.680
Beban bunga dan denda pajak (Catatan 12)	261.563.601	476.883.572
Rugi atau penjualan aset yang tersedia untuk dijual	227.139.762	-
Lainnya	1.137.256.319	1.294.841.195
Total	31.529.311.388	8.404.000.159

14. OPERATING EXPENSES

	3.0.1	3.0.2	
Selling Expenses			
Setting and freight			
Agent fees			
Salaries and allowances			
Advertising and promotion			
Claims expenses			
Royalties (note 29)			
Insurance expenses			
Office administration			
Consultant and notary fees			
Debt/loan expenses			
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	3.776.476.367	3.738.221.131	Others (mash below Rp 1 billion)
Total	303.954.231.170	96.522.946.522	Total

15. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

	3.0.1	3.0.2	
Other Operating Income			
Other selling income (note 26)			
Post-service post income (note 26)			
Rent income (note 26)			
Inventory of allowance for bad debt (note 26)			
Claims insurance			
Gain on sale of property, plant and equipment (note 8)			
Others			
Total	107.804.051.088	97.913.539.834	Total
Other Operating Expenses			
Impairment loss of assets held for sale			
Loss on disposal of property, plant and equipment (note 8)			
Foreign exchange loss			
Fix interest expense and penalties (note 12)			
Loss on sales of assets held for sales			
Others			
Total	31.177.049.304	55.549.829.517	Total
Other Operating Expenses			
Impairment loss of assets held for sales			
Loss on disposal of property, plant and equipment (note 8)			
Foreign exchange loss			
Fix interest expense and penalties (note 12)			
Loss on sales of assets held for sales			
Others			
Total	31.529.311.388	8.404.000.159	Total

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Draijuan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA (Lanjut)

Pendapatan perusahaan lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar dan pengeluaran kepada pihak ketiga dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 12,485,168,621 dan Rp 6,871,459,810 (Catatan 18).

34. BEBAN DAN PENDAPATAN FINANSIAL

	2021	2020
Beban Keuangan		
Beban-bunga atas pinjaman bank	5.712.016.392	414.569.588
Beban-bunga atas perhitungan nilai wajar - koperasi/taryan	493.679.553	-
Beban-pajak	240.000.000	360.000.000
Total	3.445.695.945	675.639.588
Pendapatan Keuangan		
Pendapatan Bunga-deposito	6.279.764.053	615.010.871
Pendapatan Bunga jasa pico	520.361.388	114.044.818
Pendapatan bunga atas perhitungan nilai wajar - koperasi/taryan	-	214.544.734
Total	6.800.127.441	1.139.423.021

25. LABA BERSIH PER SAHAM

	2021	2020
Labar bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	178.408.710.776	58.931.187.140
Total rata-rata berlimpah saham yang beredar	636.249.710	636.249.710
Laba bersih per saham dasar dan diluted	241,89	89,79

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas-atas dan kewajiban keuangan Perusahaan dan entitas anak:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value
ASSET		
Bisnis penelitian dan pengembangan	29.215.379.423	70.313.379.423
Kel. dan urutan kas	600.545.170.040	160.545.130.040
Piutang usaha	5.000.170.548	5.000.170.548
Piutang non-usaha	4.582.979.454	4.582.979.454
BBM bersifat tidak jangka panjang	-	-
Total	583.047.617.565	180.842.617.565

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES (Continued)

Other operating income for the years ended 31 December 2021 and 2020 consists of notes to related parties each amounting to Rp 12,485,168,621 and Rp 6,871,459,810, respectively (Note 18).

34. FINANCIAL EXPENSE AND INCOME

	2021	2020	
Beban Keuangan			Finance Expenses
Beban-bunga atas pinjaman bank	5.712.016.392	414.569.588	Interest expense from bank loan
Beban-bunga atas perhitungan nilai wajar - koperasi/taryan	493.679.553	-	Interest expenses of fair value calculation - employee corporate
Beban-pajak	240.000.000	360.000.000	Provision expenses
Total	3.445.695.945	675.639.588	Total
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Pendapatan Bunga-deposito	6.279.764.053	615.010.871	Time-deposit interest income
Pendapatan Bunga jasa pico	520.361.388	114.044.818	Current accounts interest income
Pendapatan bunga atas perhitungan nilai wajar - koperasi/taryan	-	214.544.734	Interest income of fair value calculation - employee corporate
Total	6.800.127.441	1.139.423.021	Total

25. EARNINGS PER SHARE

	2021	2020
Labar bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	178.408.710.776	58.931.187.140
Total rata-rata berlimpah saham yang beredar	636.249.710	636.249.710
Laba bersih per saham dasar dan diluted	241,89	89,79

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table represents the fair value, which is approximate the carrying value of the Company and Subsidiaries' financial assets and liabilities:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value
ASSET		
Bisnis penelitian dan pengembangan	29.215.379.423	70.313.379.423
Kel. dan urutan kas	600.545.170.040	160.545.130.040
Piutang usaha	5.000.170.548	5.000.170.548
Piutang non-usaha	4.582.979.454	4.582.979.454
Total	583.047.617.565	180.842.617.565

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value
ASSET		
Bisnis penelitian dan pengembangan	29.215.379.423	70.313.379.423
Kel. dan urutan kas	600.545.170.040	160.545.130.040
Piutang usaha	5.000.170.548	5.000.170.548
Piutang non-usaha	4.582.979.454	4.582.979.454
Total	583.047.617.565	180.842.617.565

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KUANTIAN (lanjut)

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 December 2021/ 31 December 2020				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value
LIABILITIES					
Maklumat berangsuran lainnya					
Pengeluar bank jangka pendek	192,215,862,404	192,215,862,404	19,000,000,000	19,000,000,000	Short-term bank loans
Uang usaha	156,296,992,453	156,296,992,453	99,147,496,348	99,147,496,348	Trade payables
Maklumat berangsuran lantang					
Dividende	1,603,279,170	1,603,279,170	499,097,316	499,097,316	Other current financial liabilities
Uang dividen	750,040,004	750,040,004	699,473,077	699,473,077	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	36,276,276,715	36,276,276,715	16,563,341,791	16,563,341,791	Accrued expenses
T o t a l	387,163,409,432	387,163,409,432	145,869,346,910	145,869,346,910	T o t a l

Berikut ini adalah metode dan sifat-sifat yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

Kelompok sebagian besar, yaitu uang usaha, piutang non-usaha, uang berangsuran pendek, uang dividen, beban berangsuran lantang, uang dividen, dan beban masih harus dibayar, memperkirakan nilai konservatif karena berbasis jangka pendek.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Company and subsidiaries' financial instruments:

Based on cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other current financial liabilities, dividend payable and accrued expenses, approximate their carrying value's due to their short-term nature.

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

a. Primary

a. Primary

Informasi segment yang dibentuk berdasarkan kegiatan operasional untuk setiap segment disajikan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The segment information provided on the chief operating decision-maker for the reportable segments as of and for the period ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:

2021	Industri alat pertanian/ Agricultural equipment Industry	Diminimus/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidation	2021
Geodeografi				Geodeografi
Penghasilan eksterior	1,458,338,829,038	9,291,016,089	-	1,443,817,812,957
Penghasilan antar segmen	499,712,271,538	4,719,888,623	790,742,138,153	-
Jumlah Penghasilan	1,958,051,000,576	13,010,803,712	790,742,138,153	1,968,311,869,157
Hasil				Hasil
Pendapatan, bersih/bruto				Pendapatan, bersih/bruto
Beban biaya				Beban biaya
Penghasilan jaringan				Penghasilan jaringan
Uang setoran pajak				Uang setoran pajak
Beban pajak				Beban pajak
Laba sebelum				Laba sebelum
Beban/penyusutan non- pengendali				Beban/penyusutan non- pengendali
Beban/penyusutan pengendali				Beban/penyusutan pengendali
Beban pajak				Beban pajak
Laba sebelum				Laba sebelum
Beban/penyusutan non- pengendali				Beban/penyusutan non- pengendali
Beban/penyusutan pengendali				Beban/penyusutan pengendali
Beban pajak				Beban pajak
Laba sebelum				Laba sebelum
Beban/penyusutan non- pengendali				Beban/penyusutan non- pengendali
Beban/penyusutan pengendali				Beban/penyusutan pengendali
Beban pajak				Beban pajak
Kepemilikan				Kepemilikan
non-pengendali				non-pengendali
atau, atau, bersih netto				atau, atau, bersih netto
Laba Bersih				Laba Bersih

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMEN (Lanjutan)

a. Pelaku (Lanjutan)

2.9.2.1	Industri spare part/ Spare part industry	Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidation	2.9.2.1
6.1.2.1					6.1.2.1
Aset segmen	3.303.976.545.416	154.587.144.768 + 125.506.711.195	3.465.058.087.303		Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	3.303.976.545.416	154.587.144.768 + 125.506.711.195	3.465.058.087.303		Total consolidated assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	719.891.1118.862	1.428.383.914 + 118.784.777.469	590.584.455.311		Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	719.891.1118.862	1.428.383.914 + 118.784.777.469	590.584.455.311		Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	67.779.122.757	1.052.167.762		68.830.000.519	Capital expenditures
Pengeluaran	61.099.985.722	5.158.808.472	1.815.512.369	55.194.112.740	Depreciation
2.9.2.2	Industri spare part/ Spare part industry	Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidation	2.9.2.2
Pendapatan					Revenues
Pendapatan eksterior	1.624.997.574.295	1.192.169.979		1.826.190.354.280	External sales
Pendapatan antar-sogmen	451.296.873.549	311.152.954 + 451.009.826.403			Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.076.294.447.844	1.503.142.933 + 451.009.826.403	1.826.190.354.280		Total Revenues
2.9.2.3	Industri spare part/ Spare part industry	Industri rotting mill/ Rolling mill industry	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidation	2.9.2.3
H.4.1.1					Gross
Nett penghasilan				24.413.887.014	Segment result/gross profit
Beban bunga			1	674.069.588	Interest expense
Penghasilan bunga				1.376.613.621	Interest income
Laba sebelum pajak				75.376.463.467	Profit before tax
Beban pajak			1	16.563.431.719	Tax expense
Laba netto				58.751.031.749	Income before non-controlling interest in subsidiaries' net income
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak					Non-controlling interest in subsidiaries' net income
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				(20.387.913)	Non-controlling interest in subsidiaries' net income
Laba Netto				38.363.017.836	Net income

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjut)

a. Primer (Lanjut)

2.2.1.1	Industri spare part/ Spare part industry	Industri raffing with Raffing with industry	Diminusi Eliminasi	Konsolidasi/ Consolidation	2.2.1.2
4.1.1.1					4.1.1.1.1
Bersih sebelum	1.872.369.725.397	137.473.498.970	140.782.189.868	1.826.260.934.698	Indirect assets
Bersih setelah peng-	1.872.369.725.397	137.473.498.970	140.782.189.868	1.826.260.934.698	Total consolidation
Eliminasi					0.000.000.000
Untuk bisnis					Eliminasi
Untuk bisnis yang					Bisnis bisnis
dimiliki					Total consolidation
Untuk bisnis yang					Indirect assets
dimiliki					Capital expenditures
Untuk bisnis yang					Depreciation
dimiliki					
Pengembangan modal	34.357.330.118	1.431.760.143	-	35.789.090.261	
Pengeluaran	76.403.644.075	8.183.713.147	-	79.586.377.122	

b. Geografi

	2.2.2.1	2.2.2.2	
Ekspor	1.582.836.263.879	793.340.879.868	
Domestik	2.182.728.400.584	8.311.239.491.333	Export
Antar sejauh	(700.747.179.121)	(451.609.419.603)	Domestic
Total	<u>3.662.817.817.127</u>	<u>1.424.980.144.200</u>	Inter-segment
			Total
<i>c. Jenis produk</i>			
	2.2.2.1	2.2.2.2	
Pipa	3.339.283.948.191	2.075.593.400.415	
Non-pipa	5.291.016.085	2.206.950.458	Spring
Antar sejauh	(700.747.179.121)	(451.609.419.603)	Non-spring
Total	<u>3.641.617.825.127</u>	<u>1.424.190.564.210</u>	Inter-segment
			Total

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN Pihak-Pihak TERKAIT

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun akun transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan akun transaksi di luar usaha diuraikan di bawah ini seuai dengan klasifikasi/pengajuan dalam statement masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian akun hubungan dan jenis transaksi yang terdapat dengan pihak-pihak adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Jenis dari hubungan/ Nature of relationship	Jenis dari transaksi/ Nature of transaction
PT Indospring Germany	Bisnis sejauh bisnis entity	Berikut sejauh, pihak-pihak berelasi, atau sejauh bisnis sejauh bisnis bisnis, bisnis juga sejauh bisnis, pihak-pihak, pembelian, beli sejauh bisnis, pembelian perjalanan bisnis, pembelian atau sejauh pembelaan sejauh dan pembelian pihak-pihak pembelian, Non-trade receivable, trade receivable, other current financial liabilities, other current liabilities, sales, purchased, factory overhead, other selling income, sales of asset held for sale and net income

29. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and subsidiaries, in its regular conduct of business, engage in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions and those arising from non-trade transactions are detailed below according to their actual classification/presentation in the consolidated statement of financial position.

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN Pihak-Pihak
TERKAIT (lanjut)

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSAKSI DENGAN
PARTIES RELATED (continued)

Entitas yang berrelasi/ Related party	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Indospring Consulting Engineering	Entitas Sejajar/ Entity Under Common Control	Putang usaha, putang non-usaha, yang tidak pembelian, pembelian dan tatac, yang usaha, tahan lama, langsung, pembelian, penjualan dan ejek tanpa objek dan pembelian penjualan barang/ Trade receivable, non-trade receivable, advances for purchases, purchases of property, plant and equipment, trade payable, factory overhead, purchased, sales of asset held for sales and other selling income
PT Indospring Prima Indonesia	Entitas Sejajar/ Entity Under Common Control	Putang usaha, putang non-usaha, laba pajak perolehan barang, penjualan, tahan lama langsung, pembelian non-usaha dan penjualan penjualan barang/ Trade receivable, non- trade receivable, other current liabilities, satu, factory overhead, rent income and other selling income
PT Sanggar Nada Indonesia	Entitas Sejajar/ Entity Under Common Control	Uang yang diberikan labanya dan pembelian non-usaha/ Other current liabilities and non income
PT Indospring Prima Indonesia	Entitas Sejajar/ Entity Under Common Control	Putang usaha, penjualan dan pembelian barang/ Trade receivable, sales and others selling income
PT Indospring Metal Manufacturing	Entitas Pelaku Manajemen yang sama/ Entity Under Same Management	Putang non-usaha, yang usaha, laba pajak perolehan barang, pembelian, penjualan, tahan lama langsung, pembelian penjualan barang, penjualan dan pembelian tanpa objek dan pembelian non-usaha/ non-trade receivable, trade payable, other current financial assets, other current liabilities, sales, purchased, factory overhead, other selling income, sales of asset held for sales and rental income
PT Indospring Jaya Industri	Entitas Sejajar/ Entity Under Common Control	Putang non-usaha, laba pajak perolehan barang, penjualan penjualan barang, pembelian non-usaha dan penjualan dan tanpa objek dan pembelian non-trade receivable, other current liabilities, other selling income, rental income and sales of asset held for sales
PT Indospring Prima Fiber Marketing	Entitas Sejajar/ Entity Under Common Control	Putang usaha, Putang non-usaha, yang usaha, penjualan, pembelian, tahan lama, langsung, dan pembelian penjualan barang/ Trade receivable, Non-trade receivable, trade payable, sales, purchased, factory overhead and other selling income
PT Indospring Prima Cetak	Entitas Sejajar/ Entity Under Common Control	Uang usaha dan tahan lama langsung/ Trade receivable and factory overhead
PT Sanggar Nada Prima	Entitas Sejajar/ Entity Under Common Control	Putang usaha, putang non-usaha, yang usaha, laba pajak perolehan barang, penjualan, tahan lama langsung, dan pembelian penjualan barang/ Trade receivable, non- trade receivable, trade payable, other current financial liabilities, sales, factory overhead, and others selling income
PT Indochoice Royal Paper	Entitas Sejajar/ Entity Under Common Control	Penjualan penjualan barang/Other selling income
PT Sanggar Nada Indonesia	Entitas Sejajar/ Entity Under Common Control	Putang receivable, penjualan dan pembelian tanpa objek dan penjualan barang/ Non- trade receivable, sales of asset held for sales and other selling income

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN ENTITAS KERASASI (Continued)

18. ACCOUNT BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES (Continued)

					Percentage terhadap jumlah aset konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated assets (%)	
	Aset/ Liabilitas		31 Des/ 31 Dec			
	2021	2020	2021	2020		
Piutang usaha/ Trade receivables (Catatan/Note 5)						
PT Indo Spring Duta Pratama	26,457,462,590	13,887,580,810	1,02	0,49		
PT Indoprime Cemerlang	10,259,000	799,800	0,03	0,00		
PT Indoprime Cemerlang Engineering	9,231,000	-	0,00	0,00		
PT Tropic Prima Fine Blotting	-	14,999,500	0,00	0,00		
PT Indo Prima Indonesia	-	13,340,210	0,00	0,00		
PT Indoprime Prima Industrials	-	1,782,900	-	0,00		
Total	38,908,723,700	11,939,730,520	1,02	0,49		
Piutang non-usaha/ Non-trade receivables (Catatan/Note 5)						
PT Indoprime Tropic Manufacturing	2,417,440,000	1,899,900,000	0,06	0,16		
PT Indoprime Duta Pratama	126,840,000	100,870,000	0,01	0,01		
PT Indoprime Prima Indonesia	136,945,192	-	0,01	-		
PT Indoprime Cemerlang Logistic Indonesia	11,446,800	-	0,00	-		
PT Indoprime Cemerlang Engineering	19,218,840	-	0,00	-		
PT Indoprime Cemerlang	26,617,800	-	0,00	-		
PT Tropic Prima Fine Blotting	19,767,750	-	0,00	-		
PT Indo Prima Indonesia	4,646,519	2,718,760	0,00	0,00		
PT Indoprime Royal Paper	8,203,600	-	0,00	-		
Total	3,170,554,411	1,877,522,960	0,06	0,11		
Uang muka pembelian/ Advance purchase (Catatan/Note 5)						
PT Indoprime Cemerlang Engineering	1,030,000,000	40,500,000	0,01	0,00		
Pembelian aset tetap/ Purchases of property, plant, and equipment (Catatan/Note 8)						
PT Indoprime Cemerlang Engineering	-	46,165,000	-	0,00		
Pembelian aset tetap dalam pembangunan / Purchase of construction in progress (Catatan/Note 8)						
PT Indoprime Cemerlang Engineering	-	39,485,000	-	0,00		
PUSHAWI/ TAHUN				Percentage terhadap jumlah liabilitas konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated liabilities (%)		
31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec		
2021	2020	2021	2020	2021	2020	
Utang usaha/ Trade payables (Catatan/Note 11)						
PT Indoprime Tropic Manufacturing	11,218,381,439	34,044,236,794	0,61	0,29		
PT Indoprime Cemerlang	6,120,400,272	4,515,448,479	1,31	1,20		
PT Indoprime Cemerlang Engineering	1,474,171,380	13,471,100	0,23	0,01		
PT Tropic Prima Fine Blotting	311,657,437	362,777,153	0,07	0,04		
PT Indoprime Duta Pratama	56,282,131	13,884,778	0,06	0,01		
PT Indo Prima Indonesia	-	75,890,000	0,00	0,00		
Total	31,815,200,170	34,658,029,471	0,61	0,29		

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN Pihak-Pihak
BERELAS (Lanjut)

26. ACCOUNT BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED
PARTIES (Continued)

26.1. Kewangan lancar ketiga/Other current
Financial Assets

PT IndoSprings Consulting
PT Computerika Pratama
PT Indra Taman Steel Manufacturing

Aset lancar/ Total	Persentase terhadap jumlah kewangan kemudahan (di/ Percentage of total consolidated liabilities (%)			
	31 Dis/ 31 Des	30 Dis/ 31 Des	31 Dis/ 31 Des	
30.1.1. 19.29	19.29	19.19	19.19	
PT IndoSprings Consulting	106,770,287	87,387,716	9.02	9.02
PT Computerika Pratama	1,488,345	1,247,547	0.02	0.02
PT Indra Taman Steel Manufacturing	-	8,710,400	-	0.00
Total	108,258,632	97,345,663	9.03	9.03

26.2. Kewangan lancar ketiga/Other current
Financial Assets

PT Indra Taman Steel Manufacturing
PT IndoSprings Consulting
PT IndoTrans Logistik Indonesia
PT Surganya Polar Indonesia
PT ARI Prima Indonesia

Aset lancar/ Total	Persentase terhadap jumlah penjualan kemudahan (di/ Percentage of total consolidated sales (%))			
	30.2.1	30.2.0	30.2.1	30.2.0
30.2.1. 19.29	19.29	19.29	19.29	19.29
PT Indra Taman Steel Manufacturing	888,920,194	880,106,739	0.19	0.19
PT IndoSprings Consulting	417,423,333	417,423,333	0.00	0.17
PT IndoTrans Logistik Indonesia	219,206,320	121,411,466	0.05	0.00
PT Surganya Polar Indonesia	79,000,000	68,750,000	0.01	0.02
PT ARI Prima Indonesia	42,750,000	38,000,000	0.01	0.01
Total	1,419,651,040	1,419,323,279	0.29	0.29

26.3. Pendapatan/ Penjualan (Catatan/ Note 21)

PT IndoSprings Consulting
PT ARI Prima Indonesia
PT IndoTrans Logistik
PT Indra Taman Steel Manufacturing
PT IndoSprings Consulting Engineering
PT Surganya Polar Indonesia
PT Indra Prima Polar Manufacturing

Pendapatan/ Penjualan	Persentase terhadap jumlah penjualan kemudahan (di/ Percentage of total consolidated sales (%))			
	30.2.1	30.2.0	30.2.1	30.2.0
30.3.1. 19.29	19.29	19.29	19.29	19.29
PT IndoSprings Consulting	87,871,182,791	78,462,832,233	0.22	0.19
PT ARI Prima Indonesia	110,214,000	104,360,500	0.01	0.01
PT IndoTrans Logistik	147,690,440	724,360	0.01	0.00
PT Indra Taman Steel Manufacturing	4,239,091	4,239,090	0.00	0.00
PT IndoSprings Consulting Engineering	7,193,000	-	0.00	-
PT Surganya Polar Indonesia	-	12,501,366	-	0.00
PT Indra Prima Polar Manufacturing	-	1,450,800	-	0.00
Total	161,316,200,427	15,748,450,529	0.34	0.35

26.4. Pendapatan/ Penjualan (Catatan/ Note 21)

PT Indra Taman Steel Manufacturing
PT IndoSprings Consulting
PT IndoSprings Consulting Engineering
PT Indra Prima Polar Manufacturing
PT ARI Prima Indonesia

Pendapatan/ Penjualan	Persentase terhadap jumlah penjualan kemudahan (di/ Percentage of total sales/total of sales/operating (%))			
	30.2.1	30.2.0	30.2.1	30.2.0
30.4.1. 19.29	19.29	19.29	19.29	19.29
PT Indra Taman Steel Manufacturing	1,060,706,256,791	918,041,403,434	37.79	34.39
PT IndoSprings Consulting	45,341,650,881	-	0.28	-
PT IndoSprings Consulting Engineering	3,047,993,471	-	0.09	-
PT Indra Prima Polar Manufacturing	1,712,988,130	989,862,897	0.06	0.07
PT ARI Prima Indonesia	169,384,000	-	0.01	-
Total	1,062,347,827,646	977,811,350,294	37.80	34.45

26.5. Inventori: Bahan bahan mentah/ Raw material inventories/
Bahan bahan mentah, barang dan material
Catatan/ Note 21

PT IndoSprings Consulting Engineering
PT Indra Prima Polar Manufacturing
PT ARI Prima Indonesia
PT IndoSprings Consulting

Inventori	Persentase terhadap jumlah inventori berasaskan penjualan konsolidasian (%)			
	30.2.1	30.2.0	30.2.1	30.2.0
30.5.1. 19.29	19.29	19.29	19.29	19.29
PT IndoSprings Consulting Engineering	19,661,200	189,708,000	0.00	0.01
PT Indra Prima Polar Manufacturing	1,174,600	-	0.00	-
PT ARI Prima Indonesia	-	6,125,000	0.00	0.00
PT IndoSprings Consulting	-	512,000	0.00	0.00
Total	21,837,800	199,835,000	0.00	0.01

PT INDO SPRING Tbk. DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disejukkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk. AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SALDO AKUN DENGAN TRANSAKSI DENGAN Pihak-Pihak
BERELAS (lanjut)

38. ACCOUNT BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED
PARTIES (continued)

Beban tidak langsung / Beban tidak langsung
Indirect/Other expenses - Other factory
activities (Catatan Note 21)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	2021	2020	2021	2020
PT Indoprime Gembang Engineering	5.656.855.120	1.228.398.730	0,14	0,09
PT Singapore Ura Pratama	82.536.434	63.898.670	0,00	0,00
PT Indoprime Gembang	25.970.120	30.471.068.887	0,00	1,33
PT RSC Prima Gajah	-	200.000.000	-	0,00
Total	5.769.362.674	12.471.361.477	0,14	1,37

Tabel 1

Bendeksi penjualan lainnya/ Other selling
expenses (Catatan Note 21)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan operasi lainnya konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated other operating income (%)	
	2021	2020	2021	2020
PT Indoprime Gembang Engineering	11.161.884.346	6.781.174.200	36,74	41,87
PT Indoprime Gembang	109.576.402	54.581.000	0,11	0,09
PT RSC Prima Indonesia	37.464.250	36.404.511	0,11	0,13
PT Indoprime Gembang	35.110.000	3.845.000	0,09	0,02
PT Tropic Prima Fine Banking	20.640.500	-	0,06	-
PT Indo Gramedia Lestari Industri	17.038.397	26.860.400	0,05	0,13
PT Indonesia Royal Paper	8.800.000	33.471.799	0,03	0,20
PT Indocons Royal Resources	1.600.000	-	0,01	-
PT Singapore Ura Pratama	-	3.159.000	-	0,00
Total	12.425.169.821	6.871.458.810	37,47	41,96

Tabel 1

Pengeluaran netto/ Net cost
Pemasaran (Catatan Note 21)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap pengeluaran netto/ net cost sales (%)	
	2021	2020	2021	2020
PT Indoprime Gembang	1.402.411.138	1.459.768.500	4,20	9,04
PT Indoprime Gembang	548.920.000	548.920.000	1,61	1,40
PT Indo Gramedia Lestari Industri	464.173.134	345.793.000	1,40	1,45
PT RSC Prima Indonesia	61.000.000	61.250.000	0,17	0,16
PT Sunganya Motor Indonesia	45.000.000	45.000.000	0,13	0,28
Total	2.527.564.407	2.285.738.500	7,57	14,75

Pengeluaran netto terhadap sumber dana/ Net
cost of fund (Catatan Note 21)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap pengeluaran netto/ net cost of fund (%)	
	2021	2020	2021	2020
PT Indoprime Gembang Engineering	5.107.849.437	-	15,29	-
PT Indoprime Gembang	350.476.000	-	0,54	-
PT Tumbaga Prima Indonesia	45.410.000	-	0,13	-
PT Indo Gramedia Lestari Industri	31.800.000	-	0,17	-
PT Indonesia Royal Resources	25.000.000	-	0,07	-
PT Indoprime Gembang Engineering	15.000.000	-	0,04	-
Total	5.165.375.437	-	15,47	-

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN Pihak-pihak
BERELASIK (lanjutan)

Jumlah besar kompensasi bruto bagi manajemen
kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi)
Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada
31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2021/ 31 Des 2020	31 Des 2020/ 31 Des 2020
Dewan Komisaris dan Direksi tunjulan jangka pendek	22.490.026.922	17.493.918.962
Direksi tunjulan jangka panjang	1.367.968.147	515.793.499

29. PERJANJILAN PENTING, PENGALATAN DAN KONTINJENSI

Persetujuan

1. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi leaf spring dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diberikan Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengelusuran teknis dalam pembuatan leaf spring dan setiap leaf spring yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertulis "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

Sehingga Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semester. Sampai dengan tanggal 30 April 2021 posisi konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

2. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi coil spring dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diberikan Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengelusuran teknis dalam pembuatan coil formed spring dan setiap coil spring yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertulis "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih atau minimal USD 4.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Berdasarkan memorandum tanggal 11 Maret 2019, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2020. Setiap perjanjian ini telah diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)

The amount of gross compensation for key management
(including members of the Board, Commissioners
and Directors of the Company for the year ended
31 December 2021 and 2020 are as follows:

	31 Des 2021/ 31 Des 2020	31 Des 2020/ 31 Des 2020	Board of Commissioners and Directors Short-term benefits
Dewan Komisaris dan Direksi tunjulan jangka panjang	1.367.968.147	515.793.499	Directors Post-employment benefits

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES

Agreement

1. based on memorandum dated 12 February 2013,
the Company renewed the leaf spring license
agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.
Japan, the Company still has the same facility
with the previous agreement, such as obtaining
technical assistance regarding the manufacturing
of leaf spring, and every leaf spring manufactured
by the Company will be labeled "Under license of
Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan
will be entitled to royalties amounting to
JPY 1,000,000 per month paid every semester.
As of the date of the consolidated statement of
financial position, this agreement still in process.

2. Based on memorandum dated 1 May 2013, the
Company renewed the coil spring license
agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.
Japan, the Company still has the same facility
with the previous agreement, such as obtaining
technical assistance regarding the manufacturing
of coil formed spring, and every coil spring
manufactured by Company will be labeled "Under
license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".
Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan,
will be entitled to royalties amounting to 2.5%
from net sales or USD 4,000 at the minimum,
which will be paid every semester. Based on
memorandum dated 11 March 2019, this
agreement has been extended and valid until
31 March 2020. And this agreement has been
automatically extended for the next one year.

PT INDOSPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Kontinjensi (Lanjutan)

- iii. Berdasarkan perjanjian teknisil assistance tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengakuisisi perjanjian lisensi dan pengawas teknisil dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diberikan Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknisil dalam pembuatan valve spring dan tetrag. valve spring yang diperlukan oleh Perusahaan akan tersedia "Manufactured under the technical assistance of Murata". Selain itu pihak Murata Spring Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan neto. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.

- iv. Berdasarkan perjanjian Technical Collaboration tanggal 22 May 2019, Perusahaan mendapatkan lisensi non eksklusif untuk menggunakan teknologi intelektual dalam pengembangan, produksi, pemasaran, dan penjualan produk untuk penangkal (Hyundai Motor Company Indonesia) hanya di Indonesia. BHS juga mendapatkan instruksi teknis dari DAEWON melalui pengembangan dan pelatihan. Selain itu pihak DAEWON akan mendapatkan Biaya Awal Lisensi sebesar USD 80,000 dan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan neto. Jangka waktu berlaku penul selama 7 Tahun dan para pihak dapat memperpanjang jangka waktu dengan persetujuan bersama.

- v. Berdasarkan perjanjian lisensi tanggal 14 November 2019, Perusahaan dapat menggunakan merek dagang "STABILIZER" untuk STABILIZER BAR. Selain itu, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. akan mendapatkan Biaya Lisensi Awal sebesar USD 100,000, Royalti 3% dari harga Penjualan Bruto sebagaimana ditugaskan kepada Mitsubishi SteelCo. untuk produk yang dipasok kepada pemberi lisensi dan effektif pembelian lisensi. Royalti minimum yang berjalan adalah USD 6,000 untuk setiap periode setengah tahunan dan Biaya Lumpsum sebesar USD 75,000 dengan pembayaran setengah tahunan sebesar USD 37,500. Perjanjian ini akan, kecuali jika diakhiri, berlaku sampai berlaku penul hingga dan termasuk 31 Maret 2030 sebagai dari tanggal akhir. Perjanjian ini dapat dipanjang sejauh efektif selama 1 tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan penghentian dalam waktu 3 bulan sebelum berlakunya perpanjangan ini dan prosedur yang sama akan berlaku untuk perpanjangan ini.

- vi. Berdasarkan amendemen perjanjian No. RCO.380/1022/PL-BC/2019 tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan mendapatkan Garansi Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 5.000.000.000, yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat dipanjang

PT INDOSPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Contingencies (Continued)

- iii. Based on technical assistance agreement dated 3 December 2002, the Company has a license and technical supervision agreement with Murata Spring Co. Ltd., facilities obtained by the Company include technical assistance regarding the manufacturing of valve springs, and every valve spring manufactured by the Company will be labeled "Manufactured under the technical assistance of Murata". Therefore Murata Spring Co. Ltd. will be entitled to royalties amounting to 2% of net sales. A memorandum for this agreement has been made stating that this agreement is valid until one of the parties cancels the agreement.

- iv. Based on the Technical Collaboration agreement dated 22 May 2019, the Company obtained non-exclusive license to use intellectual property in the use, production, assembly and sales of products for customers (Hyundai Motor Company Indonesia) only in Indonesia. BHS also received technical instruction from DAEWON through delivery and training. In addition, DAEWON will get an initial license fee amounting to USD 80,000 and receive a royalty of 2.5% of net sales. The term is fully valid as long as 7 years and the parties can extend the period by mutual agreement.

- v. Based on the license agreement dated 14 November 2019, the Company can use the trademark of "STABILIZER" only for STABILIZER BAR. In addition, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. will get an initial license fee amounting to USD 100,000, Royalty 3% of Net Sales prior with respect to licensor product except for products sold as former and former affiliates. The minimum running royalty are USD 6,000 for every semiannual period and lump sum for amounting to USD 75,000 with payment semiannually amounting to USD 37,500. This agreement shall, unless terminated, continue to be in full force and effect until and including 31 March 2030 as from effective date. This agreement are automatically extended by 7 years unless either party gives a notice of termination within 3 months prior to the expiration of the agreement and the same procedure shall apply for further renewal.

- vi. Based on amendment agreement No. RCO.380/1022/PL-BC/2019 dated 16 July 2021, the Company obtained a Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 5.000.000.000, used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara. This agreement has a term of 1 year and may be extended.

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINUASI
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

VI. Berdasarkan amendemen perjanjian No. RGO.580/7023/PPK-
Tl/2010 tanggal 16 Juli 2011, Perusahaan mendapatkan
fasilitas Treasury Line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
sebesar USD 15,000,000, untuk tujuan uncommitted dan
advised dan hedging nilai atas pembelian impor bahan
baku/bahan produksi Industri perang/piping. Perjanjian ini
berjangka maksimal 1 tahun dan dapat diperpanjang.

VII. Berdasarkan pada amendemen perjanjian
No. RGO.107/0444/SP/2012 tanggal 16 Juli 2011,
Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi 2
dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan
untuk jaminan atas pembelian gas dari PT
Pertamina Gas Negara dengan jumlah maksimum
sebesar USD 500,000. Perjanjian ini berjangka
maksimal 1 tahun dan dapat diperpanjang.
Berdasarkan persetujuan atas surat penawaran
pemberian No. CMB.CMS/MTA.076/1PPK/2021
tanggal 20 November 2021, Perusahaan mendapatkan
tambahan limit kredit untuk fasilitas bank garansi 2
sebesar USD 500,000 atau menjadi USD 1,000,000.

IX. Berdasarkan perjanjian No. 290/Ex/19/1g/3/2011
tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan mengadakan
perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indospring
Gembong, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu
Perusahaan mendapatkan perekatian sewa lahan sebesar
Rp 548,800,000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap
3 tahun, selain pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan,
listrik dan segala kewajiban mitra diatas akan
 dibayarkan oleh PT Indospring Gembong. Perjanjian ini
berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal
31 Oktober 2031 dan dapat diperpanjang.

X. Berdasarkan perjanjian No. 291/Ex/19/1g/3/2011
tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan mengadakan
perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indo
Gemburi Logam Industri, fasilitas yang diterima
Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan perekatian
sewa lahan sebesar Rp 265,700,000 per tahun dan akan
naik sebesar 5% setiap 3 tahun, selain biaya perekatian
Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban
mitra diatas akan dibayarkan oleh PT Indo Gemburi
Logam Industri. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun
dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2031 dan
dapat diperpanjang.

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

VI. Based on amendment agreement No. RGO.580/7023/PPK-
Tl/2010 dated 16 July 2011, the Company obtained an
uncommitted and advised Treasury Line facility from PT
Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 15,000,000,
for uncommitted and advised and for hedging purchases
and imports of related raw materials for springs. This
agreement has a term of 1 year and may be extended.

VII. Based on amendment No. RGO.107/0444/SP/2012
dated 16 July 2011, the Company obtained a Bank
Guarantee 2 facility from PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk used as collateral for the purchase
of gas from PT Pertamina Gas Negara with a
maximum amount of USD 500,000. This agreement
has a term of 1 year and may be extended. Based
on the approval of the credit offering letter on
No. CMB.CMS/MTA.076/1PPK/2021 dated
20 November 2021, the company received
additional credit limits for bank guarantee 2
facility amounting to USD 500,000 or to be USD
1,000,000.

IX. Based on the agreement No. 290/Ex/19/1g/3/2011
dated 31 October 2011, the Company entered into a
land rental agreement with PT Indospring Gembong,
whereby the Company will receive rent income
amounting to Rp 548,800,000 per year and will increase
by 5% every 3 years, in addition, payment of Tax on
Land and Building, electricity and other such obligations
will be paid by PT Indospring Gembong. The term of this
agreement is 20 years and will expire on
31 October 2031 and may be extended.

X. Based on the agreement No. 291/Ex/19/1g/3/2011
dated 31 October 2011, the Company enters into a land
rental agreement with PT Indo Gemburi Logam Industri,
whereby the Company will receive rent income amounting
to Rp 265,700,000 per year and will increase by 5% every 3
years, in addition, payment of Tax on Land and Building,
electricity and other such obligations will be paid by PT
Indo Gemburi Logam Industri. The term of this
agreement is 20 years and will expire on 31 October
2031 and may be extended.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021

(Dinyajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERJANJIAN PENTING, PERNIATAN DAN KONTINUASI
(Lanjutan)

Entitas Anak

IFRS

- i. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/18PM-JTS/VII/2015 tanggal 24 Juni 2015, IFSP membuat kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 21.027 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 20 tahun sejaknya mulai tanggal 24 Juni 2015 sampai tanggal 23 Juni 2035, dengan pendapatan sewa sebesar USD 90.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.
- ii. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 001/18PM-JTS/VII/2021 tanggal 1 Juli 2021, IFSP melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 400 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 11.910.000 per bulan atau Rp 137.040.000 per tahun. Masa sewa 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- iii. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. 002/18PM-JTS/VII/2021 tanggal 3 Agustus 2021, IFSP melakukan kerjasama sewa menyewa berupa bangunan seluas 235 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing dengan harga sewa sebesar Rp 5.850.000 per bulan atau Rp 70.100.000 per tahun. Masa sewa 3 tahun dan dapat diperpanjang.

SU

- i. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SU dan PT Ajaib Indonesia, SU menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m². Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 17 Januari 2020 dengan harga sewa sebesar Rp 140.000.000 untuk 2 tahun.
- ii. Berdasarkan amandemen perjanjian sewa menyewa antara SU dan PT Suryanya Meter Indonesia, dimana SU menyewakan bangunan rumah ruko jukung dengan harga sewa sebesar Rp 10.620.000 untuk 2 tahun. Masa sewa 2 tahun atau akan berakhir pada 12 September 2023 dan dapat diperpanjang.
- iii. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SU dan PT MK Prints Indonesia, SU menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 600 m², masa sewa tersebut yaitu 1 tahun sejaknya mulai tanggal 18 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2022 dengan harga sewa sebesar Rp 45.000.000 per tahun.
- iv. Berdasarkan Surat Perpanjangan Sewa Menyewa antara SU dan PT Inti Kayu Cemilang, SU menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 2 tahun sejaknya mulai tanggal 4 Februari 2021 dengan harga sewa sebesar Rp 160.000.000 untuk 2 tahun.

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Subsidiaries

IFRS

- i. Based on land rental agreement No. 001/18PM-JTS/VII/2015 dated 24 June 2015, IFSP made rental agreement in form of land with an area of 21,027 m² with PT Jatim Taman Steel Manufacturing. The civil term is 20 years commencing on 24 June 2015 until 24 June 2035, with rent income amounting to USD 90,000 per year and will be increase 5% every 3 years.
- ii. Based on building rental agreement No. 001/18PM-JTS/VII/2021 dated 1 July 2021, IFSP made rental agreement in form of buildings with an area of 400 m² with PT Jatim Taman Steel Manufacturing with rental fee amounting to Rp 11,910,000 per month or Rp 137,040,000 per year. The rental term is 1 years and may be extended.
- iii. Based on building rental agreement No. 002/18PM-JTS/VII/2021 dated 3 August 2021, IFSP made rental agreement in form of buildings with an area of 235 m² with PT Jatim Taman Steel Manufacturing with rental fee amounting to Rp 5,850,000 per month or Rp 70,100,000 per year. The rental term is 3 years and may be extended.

SU

- i. Based on Rental Agreement between SU and PT Ajaib Indonesia, SU leases of a two floor home building store with an area of +/- 75 m². This agreement has been extended by the two parties until 17 January 2020 with the rental fee amounting to Rp 140,000,000 for 2 years.
- ii. Based on amendment of rental agreement between SU and PT Suryanya Meter Indonesia, where SU leases of a home building store with rental fee amounting to Rp 10,620,000 for 2 years. Rental term is 2 years or will be matured on 12 September 2023 and may be extended.
- iii. Based on Rental Agreement between SU and PT MK Prints Indonesia, SU leases of land and building with an area of 600 m². The rent term is 1 year commencing on 18 October 2021 until 17 October 2022 with rental fee amounting to Rp 45,000,000 per year.

- iv. Based on Rental Agreement between SU and PT Inti Kayu Cemilang, SU leases of land and building. The rent term is 2 years commencing on 4 February 2021 with rent fee amounting to Rp 160,000,000 for 2 years.

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG
ASING

	31 Des 2021/ 31 Dec 2021		31 Des 2020/ 31 Dec 2020		
	Value/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Value/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
Aset					
Ket dan urutan kas Pertang unpta	1.388.230,99	11.866.221.859	17.377.677,13	146.112.312.335	Aset kas Cash on and cash equivalents
	8.154.330,63	116.354.725.160	9.664.262,49	82.715.483.887	Trade receivables
Total aset	9.542.560,61	126.210.947.019	21.241.940,00	132.837.796.122	Total assets
Liabilitas					
Uang usaha	1.213.470.371	17.575.356.234	238.361.981	4.631.543.087	Liabilitas Trade payables
Bobot masih harus dibayar	1.35.273.391	503.314.935	10.313.874	470.603.532	Accrued expenses
Total Liabilitas	1.249.743.661	17.878.670.169	241.675.855	5.101.576.619	Total Liabilities
Aset, Neto	8.433.797,15	120.341.976.860	22.880.254,57	132.736.219.503	Assets, Net
	31 Des 2021/ 31 Dec 2021		31 Des 2020/ 31 Dec 2020		
	Value/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Value/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
Aset					
Ket dan urutan kas Pertang unpta	51.734.245,00	4.457.138.101	82.412.504,00	11.197.709.332	Aset kas Cash on and cash equivalents
	281.303.936,79	14.250.744.754	202.187.741,00	27.389.831.387	Trade receivables
Total aset	333.038.180,79	41.697.882.855	284.292.247,00	38.587.540.719	Total assets
Liabilitas					
Uang usaha	121.293.791,52	15.697.087.332	74.392.736,09	10.140.093.021	Liabilitas Trade payables
Bobot masih harus dibayar	1.000.000,00	171.679.000	3.603.000,00	409.410.000	Accrued expenses
Total Liabilitas	124.293.791,52	15.868.757.332	77.995.736,09	10.549.503.021	Total Liabilities
Aset, Neto	210.744.410,55	26.109.125.023	206.317.510,99	28.238.034.690	Assets, Net

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk menurunkan potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari jumlah dan klasifikasi investor yang dikenal dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungional Perusahaan dan entitas anak.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

From the financial aspect, the main risks faced by the Company and subsidiaries are market risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company and subsidiaries implement a number of policies to reduce the potential losses that could affect the Company and subsidiaries' financial risk.

a. Foreign exchange risk

Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities that are in currencies different from the functional currency of the Company and subsidiaries.

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Draijhan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. RAKAJSITH RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengadopsi adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi perjalan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara akhir Perusahaan dan entitas anak terhindar dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sebagian besar risiko ini dikelola menggunakan bantuan alat natural yang berasal dari aset dan liabilitas aset-liabilitas dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter berih dalam mata uang asing diajukan pada Catatan 30.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memberi kemungkinan terjadi perubahan di dalam mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 tersebut:

	Peningkatan (Peningkatan)/ Kurang (Decrease)	Menurun (Penurunan)/ Lebih (Increase)
Bersatu 30		
Labar sebelum pajak penghasilan Berturut	1.332.553.044	1.332.553.044
Bersatu 30		
Labar sebelum pajak penghasilan Berturut	(1.332.553.044)	(1.332.553.044)

b. Risiko kredit

Risiko kredit berasal dari adanya transaksi berjalan dengan kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kewajibannya.

Untuk meminimalkan risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengetahuan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, membatasi batasan-batasan dalam proses kredit dan terus memantau kredit-kreditan dengan jangka waktu periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit diajukan dengan jumlah tercatat pada jumlah kredit keuangan yang dikeluarkan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Foreign exchange risk (Continued)

The Company and subsidiaries are aware of the potential of foreign exchange risk and adopt policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company and subsidiaries from the effects of the movements in foreign exchange rates.

Some of this risk is managed using natural hedges derived from assets and liabilities denominated in the same foreign currencies.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 30.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against Rupiah, with all other variables held constant, of the Company and subsidiaries profit before income tax and equity as 31 December 2021 are as follows:

b. Credit risk

Credit risk arises mainly from the credit sales. The adverse impact arises from the customers default in fulfilling their contractual liabilities.

To minimize credit risk, the Company and subsidiaries adopt several policies in managing credit risk, such as giving credit only to customers with good reputation, applying limits on credit facilities, and continuously monitoring the collectability of trade receivables.

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and subsidiaries maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 2021
31 DESEMBER 2021
(Drafnya dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutkan)

a. Risiko kredit (Lanjutkan)

Analisis umur dan kewangan posisikan finansial entitas anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Other post due not impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			31 Desember 2021	
	< 30 hari/ ≤ 30 days		31 - 60 hari/ 31 - 60 days		> 60 hari/ > 60 days			
	Total		Total		Total			
Raya perolehan diamortisasi							Amortized cost	
Bank dan setara bank	89,446,423,340						Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha	497,715,724,038	17,460,794,386	8,598,243,330	849,358,319	502,545,110,036		Trade receivables	
Piutang non- usaha	5,684,178,548						Non-trade receivables	
Aset keuangan tidak lancar lantara	4,562,419,404						Other non- current financial assets	
Total	577,391,375,320	17,460,794,386	8,598,243,330	849,358,319	507,140,771,424		Total	

31 Desember 2020	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Other post due not impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			31 Desember 2020	
	< 30 hari/ ≤ 30 days		31 - 60 hari/ 31 - 60 days		> 60 hari/ > 60 days			
	Total		Total		Total			
Raya perolehan diamortisasi							Amortized cost	
Bank dan setara bank	394,391,463,519						Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha	759,977,587,410	17,961,409,093	5,288,955,700	2,877,907,124	501,507,544,039		Trade receivables	
Piutang non- usaha	5,165,962,403						Non-trade receivables	
Aset keuangan tidak lancar lantara	5,775,172,094						Other non- current financial assets	
Total	585,340,121,006	17,961,409,093	5,288,955,700	2,877,907,124	501,507,544,039		Total	

31 Desember 2020	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Other post due not impaired			Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			31 Desember 2020	
	< 30 hari/ ≤ 30 days		31 - 60 hari/ 31 - 60 days		> 60 hari/ > 60 days			
	Total		Total		Total			
Raya perolehan diamortisasi							Amortized cost	
Bank dan setara bank	394,391,463,519						Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha	759,977,587,410	17,961,409,093	5,288,955,700	2,877,907,124	501,507,544,039		Trade receivables	
Piutang non- usaha	5,165,962,403						Non-trade receivables	
Aset keuangan tidak lancar lantara	5,775,172,094						Other non- current financial assets	
Total	585,340,121,006	17,961,409,093	5,288,955,700	2,877,907,124	501,507,544,039		Total	

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MAMAJEMEN BISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo atau tidak memperlukan pencatatan nilai:

Total investasi jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai
Another part due nor impaired

	High grade	Standard grade	Total	
31 Desember 2021				31 Desember 2021
Biaya perolehan disertifikasi				Amortized cost
Bank, dan setara tunai	87,446,432,140	-	87,446,432,140	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	407,715,724,038	407,715,724,038	Trade receivable
Piutang non-usaha	-	5,808,178,348	5,808,178,348	Non-trade receivable
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	4,385,378,458	4,385,378,458	Other non-current financial assets
Total	87,446,432,140	407,908,842,040	917,351,272,980	Total

Total investasi jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai
Another part due nor impaired

	High grade	Standard grade	Total	
31 Desember 2020				31 Desember 2020
Biaya perolehan disertifikasi				Amortized cost
Bank, dan setara tunai	314,381,463,518	-	314,381,463,518	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	-	259,977,347,630	259,977,347,630	Trade receivable
Piutang non-usaha	-	5,165,962,403	5,165,962,403	Non-trade receivable
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	5,715,172,004	5,715,172,004	Other non-current financial assets
Total	314,381,463,518	259,858,722,027	583,248,185,545	Total

Perusahaan dan entitas anak telah memeriksa kualitas kredit menggunakan total sebagai bantuan tinggi karena dilihat bahwa diajukan dengan bank berkomitmen yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutian.

Aset keuangan tidak lancar Perusahaan dan entitas anak, dikategorikan berdasarkan penilaian kredit Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dan peningkatan yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

Tingkat atas: Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari bantuan tanpa banyak penagihan;

Tingkat standar: Penyelesaian memiliki komitmen memenuhi kewajibannya secara penuh.

The Company and subsidiaries have assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited into institutions with reputable banks which have low probability of insolvency.

The Company and subsidiaries' other financial assets are categorized based on the Company and subsidiaries' collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

High grade: Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contract without much collection effort;

Standard grade: The counterparty has the ability to fulfill its obligation in full;

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Drafskan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

II. KONSEP DAN METODE KONSOLIDASI Laporan

a. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas berasal dari ketidaksesuaian antara sumber dan penggunaan kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi kewajibannya.

Untuk mengantisipasi dan meminimalkan risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak termasuk juga bisnis jasa dalam jangka yang memadai untuk memenuhi aktivitas operasional Perusahaan dan entitas anak juga termasuk memperhatikan jatuh tempo kreditur jangka pendek disesuaikan dengan perolehan kas dari pelanggan.

Untuk memperbaiki sifat-sifat fluktuasi arus kas secara terpermanen maka Perusahaan dan entitas anak selalu memperbaiki konsistensi kreditur kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas kewajiban keuangan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontinuasi sebelum diskonering.

Perintisan segera atau antara satu tahun/ immediate demand or between one and one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total	31 Desember 2021 Other Financial Liabilities
			31 Desember 2021 Other Financial Liabilities
31 Desember 2021 Liabilitas Keuangan Lain Pajaman Bank Jangka pendek	190.315.862.404	190.315.862.404	Short-term bank loans
Utang cipta	156.290.996.453	156.290.996.453	Trade payables
Liabilitas Keuangan Lainnya	1.422.219.173	1.422.219.173	Other current financial liabilities
Utang dividen	750.040.684	750.040.684	Dividend payable
Beban masih harus dibayarkan	35.776.296.713	35.776.296.713	Accrued expenses
Total	387.163.405.424	387.163.405.424	Total
			31 Desember 2020 Other Financial Liabilities
Perintisan segera atau antara satu tahun/ immediate demand or between one and one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total	31 Desember 2020 Other Financial Liabilities
31 Desember 2020 Liabilitas Keuangan Lain Pajaman Bank Jangka pendek	29.000.000.000	29.000.000.000	Short-term bank loans
Utang cipta	99.147.476.848	99.147.476.848	Trade payables
Liabilitas Keuangan Lainnya	499.097.216	499.097.216	Other current financial liabilities
Utang dividen	699.423.697	699.423.697	Dividend payable
Beban masih harus dibayarkan	16.563.343.791	16.563.343.791	Accrued expenses
Total	140.409.760.932	140.409.760.932	Total

PT INDO SPRING TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dibuatkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDO SPRING TBK AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANGAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjut)

d. Manajemen permodalan

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penilaian dan memperbaiki struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi pertumbuhan invasional.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penilaian struktur modal berdasarkan gearing ratio konsolidasian. Gearing ratio dihitung dengan membagi utang bersih dengan total aktiva. Utang bersih dihitung dengan memperangkap jumlah utang dengan kisaran tetapan kisaran nilai kisaran tidak lancar lainnya.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2021/</u> <u>31 Des 2021</u>	<u>31 Des 2020/</u> <u>31 Des 2020</u>	
Piutungan bank jangka pendek	197,215,862,404	29,000,000,000	Short-term bank loans
Total Piutungan Ras dan setara kas	198,215,862,404	29,000,000,000	Total Borrowings Cash and cash equivalents
Piutungan, Neto	125,902,462,781	304,460,917,719	Net borrowings
Total aktiva	2,667,433,461,891	2,393,740,312,719	Total equity
Rasio piutungan bersih terhadap modal	4,58%	11,17%	Gearing ratio

32. TAMBILAHAN INFORMASI ARAU KAS

Perubahan pada kewajiban yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

<u>31 Desember 2021</u>	<u>1 Jan 2021/</u> <u>1 Jan 2021</u>	<u>Arus kas/</u> <u>Cash flow</u>	<u>31 Des 2021/</u> <u>31 Dec 2021</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Piutungan bank jangka pendek	29,000,000,000	163,215,862,404	197,215,862,404	Short-term bank loan
<u>31 Desember 2020</u>	<u>1 Jan 2020/</u> <u>1 Jan 2020</u>	<u>Arus kas/</u> <u>Cash flow</u>	<u>31 Des 2020/</u> <u>31 Dec 2020</u>	<u>31 Desember 2020</u>
Piutungan bank jangka pendek kisaran nilai	50,000,000,000	31,000,000,000	29,000,000,000	Short-term bank loan Less liabilities

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Capital management

The Company and subsidiaries manage its capital management to ensure the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern for achieving optimum capital structure to maximize shareholder value. The Company and subsidiaries management regularly review and manage the capital structure, considering the future capital requirement, cost of capital, profitability levels, projected cash flow and projected investment opportunities.

The Company and subsidiaries review the capital structure based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net borrowings with total equity, net borrowing is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents including other non-current financial assets.

Gearing ratio as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in consolidated cash flow statements are as follows:

PT INDO SPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PENGARUH KONSEP COVID - 19 TERHADAP PERUSAHAAN

Sepak muncul wabah virus Corona (Covid-19) di akhir tahun 2019 penyebarnya meluas ke berbagai negara termasuk Indonesia maka telah dinyatakan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi global maupun Indonesia. meningkatnya permintaan pasar, meningkatnya harga bahan-bahan, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, penurunan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan lain-lain.

Sampai dengan tanggal laporan ini, dampak penyebaran pandemi Covid-19 masih terus berkembang, sehingga belum dapat dipastikan besarnya pengaruh pandemi ini terhadap kondisi keuangan, kinerja dan hasil operasi Perusahaan di masa mendatang.

Sampai saat ini Perusahaan terus memantau dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi dan meminimalisasi dampak kerugian yang mungkin timbul dari hal ini. Meskipun demikian, pandemi Covid-19 tidak berdampak material terhadap laporan posisi keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

14. PERISTIWA SETELAH PERIODE LELAPORAN

(Rp)

No./ Ref.	Tanggal/ Date	Macam pajak/ Tax kind	Tahun/ Year
00015/406/19/612/7/11	25/03/2022	-	2020

Pada tanggal 25 Maret 2022, WP, entitas anak mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Kering Beyer (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 21 dan 23 tahun pajak 2020, masing-masing sebesar Rp 11.114.956 dan Rp 3.921.894.

15. PENYUSUNAN, PERSIAPAN DAN OTOSASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang disusun dan disetujui pada tanggal 20 April 2022.

PT INDO SPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. THE EFFECT OF COVID - 19 CONDITIONS TO THE COMPANY

Since the outbreak of the Corona virus (Covid-19) at the end of 2019, its spread has spread to various countries including Indonesia. It has been declared a pandemic by the World Health Organization (WHO). The Covid-19 pandemic has had a negative impact on global and Indonesian economic growth, decreased market demand, increased prices for materials, decreased capital markets, increased credit risk, weakened Rupiah exchange rates against foreign currencies and others.

As of the date of this report, the impact of the spread of the Covid-19 pandemic is still growing, so it is not yet certain how much influence this pandemic will have on the Company's financial condition, liquidity and results of operations in the future.

Until now, the Company continues to monitor and take the necessary steps to anticipate and minimize the impact of issues that may arise from this. However, the Covid-19 pandemic did not have a material impact on the Company's statement of financial position for the year ended 31 December 2021.

14. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

(Rp)

Jenis Pajak/ Tax	Nilai Pajak/ Amount (Rp)
Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	603.748.183

On 25 March 2022, subsidiary, received an underpayment tax assessment letter (SKPKB) for income tax articles 21 and 23 for the 2020 fiscal year, amount to Rp 11,114,956 and Rp 3,921,894, respectively.

15. PREPARATION, COMPLETION AND AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized on 20 April 2022.

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : 00307/2.1068/AU.1/04/1699-3/1/IV/2022
Hal. : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021

No. : 00307/2.1068/AU.1/04/1699-3/1/IV/2022
Re. : Consolidated Financial Statements
31 December 2021

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indospring Tbk
Gresik

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anotungs terampung, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu jmlhar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta meyencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Indospring Tbk,
Gresik

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indospring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan is a firm of public accountants, as independent partners, in a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung Jawab Auditor (Lanjutan)

Saat audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit terhadap angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian, prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melaksanakan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyajian dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Selain audit juga mencakup pengevaluasiian atas keacakan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasiian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan dasar bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya tanggol 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indospring Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Ranmor Akuntan Publik
TANAHRAJA SUTANTO FAJRI BUMBANG & Rekan




Nedy, S.E., MM., CA, CPA, CCPA
NIPD No. 36195
License No. AP. 1619

20 April 2022/ 29 April 2022

AOYFap

HALAMANINI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprime Group

A. Jl. Mayjend Sungkono No. 10
Desa Segoromadu, Gresik 61123
Jawa Timur - Indonesia

T. (62 31) 398 1135, 398 2483, 398 2524

E. sales@indospring.co.id
busdev@indospring.co.id

F. (62 31) 398 1531, 397 3820

